2025
Laporan Tahunan
Annual Report

STAR PACIFIC

GROWING
WITH PURPOSE

Bertumbuh dengan Tujuan



PT Star Pacific Tbk

STAR PACIFIC

DAFTAR ISI

Table of Content

01

3 KILAS KINERJA 2025
2025 Performance Highlights
4 IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights
6 INFORMASI SAHAM
Shares Information
6 PERGERAKAN HARGA SAHAM
Share Price Movements
6 AKSI KORPORASI
Corporate Action
6 SUSPENSI DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension and/or Delisting

02

9 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports
10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report
16 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

03

23 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile
24 IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity
25 RIWAYAT SINGKAT
Concise History
28 VISI DAN MISI
Vision and Mission
29 MAKSUD DAN TUJUAN
Purpose and Objectives
29 STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure
30 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition
30 STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure
31 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Structure
32 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing
33 ENTITAS ANAK
Subsidiaries
33 PERUSAHAAN ASOSIASI
Associate Company
34 PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals
34 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
35 PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI
Awards and/or Certification

04

37 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion
38 TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI
General Review of Economy and Industry
38 TINJAUAN BISNIS OPERASI PER SEGMEN
Operation Review Per Segment
38 ANALISA KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Analysis
40 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Repay Debt
41 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Collectibility of Account Receivable
41 STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure
41 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN
Information and Material Facts after the Accountant Reporting Date
41 TARGET PERSEROAN 1 (SATU) TAHUN MENDATANG
The Company's Targets for the Next Year
41 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy
42 PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Use of Funds from Public Offering
42 INFORMASI MATERIAL
Material Information
43 PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
Significant Changes in Law and Regulations
43 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

05

45 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
46 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Principles
47 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure
48 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders
58 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
65 DIREKSI
Board of Directors
70 KOMITE AUDIT
Audit Committee
73 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
75 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System
75 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit
78 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
79 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure
79 LITIGASI
Litigation
79 SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction
79 KODE ETIK PERUSAHAAN
The Company's Code of Conduct
80 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
Employee Stock Ownership Program
80 KONFLIK KEPENTINGAN
Conflict of Interest
80 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
80 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility
83 PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Guidelines in GCG for Public Companies

06

89 PROFIL MANAJEMEN
Management Profile
90 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile
94 PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile
98 PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile
102 PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

07

105 LAPORAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Report

08

109 PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Accountability

09

113 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

KILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01







IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah kecuali Jumlah Saham Yang Beredar, Laba (Rugi) Bersih per Saham dan Nilai Buku Bersih per Saham).

(In billion Rupiah except for Total Outstanding Shares, Earning (Loss) per Share and Net Book Value per Share).

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan Investasi*	830.7	51.4	315.6	*Investment Income**
Pendapatan Sewa	16.6	20.6	21.0	*Rental Income*
Jumlah Pendapatan	**847.3**	**72.0**	**336.6**	***Total Revenues***
Beban Usaha				*Operating Expenses*
Beban Pokok Pendapatan	(13.4)	(19.1)	(21.5)	*Cost of Revenues*
Beban Umum dan Administrasi	(26.4)	(37.6)	(22.0)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**(39.8)**	**(56.7)**	**(43.5)**	***Total Operating Expenses***
Laba (Rugi) Kotor	**3.2**	**1.5**	**(0.5)**	***Gross Profit (Loss)***
Laba Tahun Berjalan	**855.4**	**40.8**	**318.1**	***Profit for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain	375.2	95.0	186.6	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**1,230.6**	**135.8**	**504.7**	***Total Comprehensive Income for the Year***

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	**3,005.0**	**1,768.2**	**1,683.7**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**22.5**	**16.3**	**67.6**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**2,982.5**	**1,751.9**	**1,616.1**	***Total Equity***
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	28%	2%	18%	*Profit (Loss) to Total Assets Ratio*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	28%	2%	19%	*Profit (Loss) to Total Equity Ratio*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Pendapatan	101%	56%	94%	*Profit (Loss) to Total Revenues Ratio*
Rasio Lancar	12,285%	8,013%	1,800%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.7%	0.9%	4.1%	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.7%	0.9%	4.0%	*Liabilities to Total Assets Ratio*
Jumlah Saham yang Beredar	1,170,432,803	1,170,432,803	1,170,432,803	*Total Outstanding Shares*
Laba (Rugi) per Saham	730.83	34.84	271.8	*Earning (Loss) per Share*
Nilai Buku Bersih per Saham	2548.21	1496.81	1380.77	*Net Book Value per Share*

* Pendapatan Investasi sebesar Rp 830,7 miliar dan Rp51,4 miliar masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 dengan menggabungkan Laba dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba (Rugi) Bersih sebesar Rp 795,2miliar dan Rp35,3 miliar, Pendapatan Dividen sebesar Rp 11,2 miliar dan Rp3,4 miliar dan Pendapatan Bunga sebesar Rp 24,3 miliar dan Rp12,7 miliar.
Investment Income of Rp 830.7 billion and Rp51.4 billion for 2025 and 2024 by combining Profit on Financial Asset measured at Fair Value through Profit (Loss) Net of Rp 795.2 billion and Rp35.3 billion, Dividend Income of Rp 11.2 billion and Rp3.4 billion and Interest Income of Rp 24.3 billion and Rp12.7 billion.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS
Assets, Liabilities and Equity

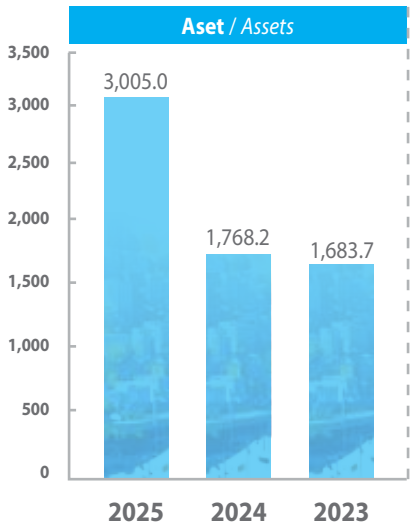

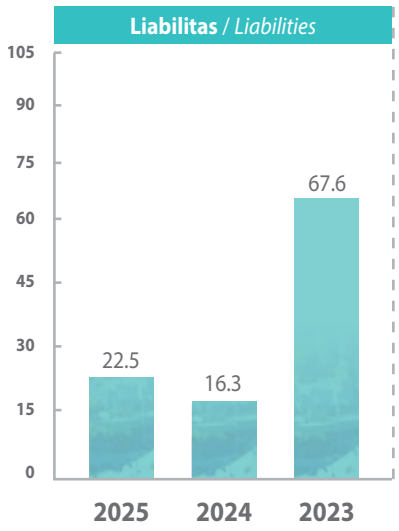

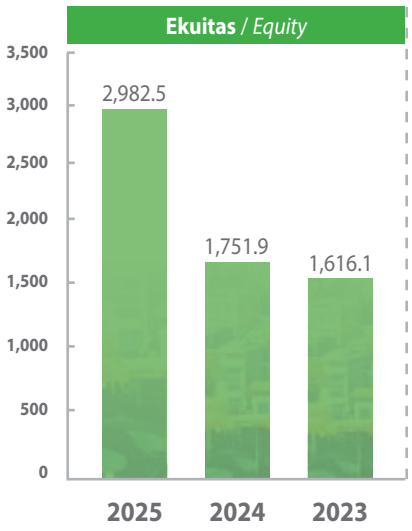

PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA
Income and Operating Expenses

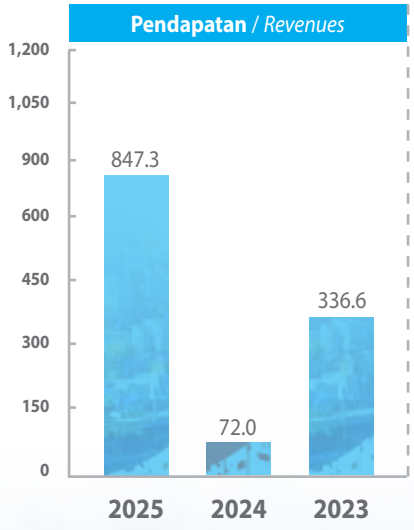

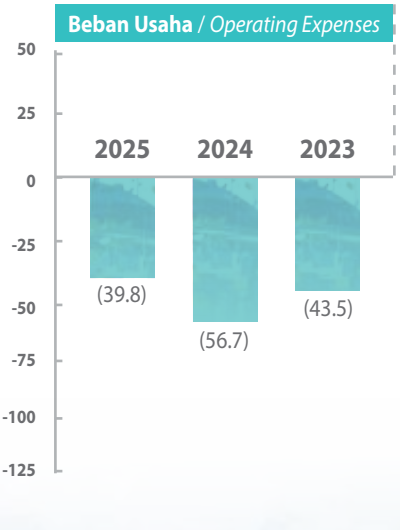

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

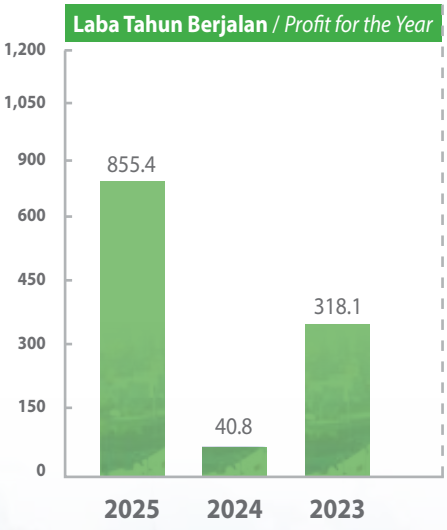

INFORMASI SAHAM
Shares Information

Informasi Saham 2024 dan 2025 / *Share Information 2024 and 2025*

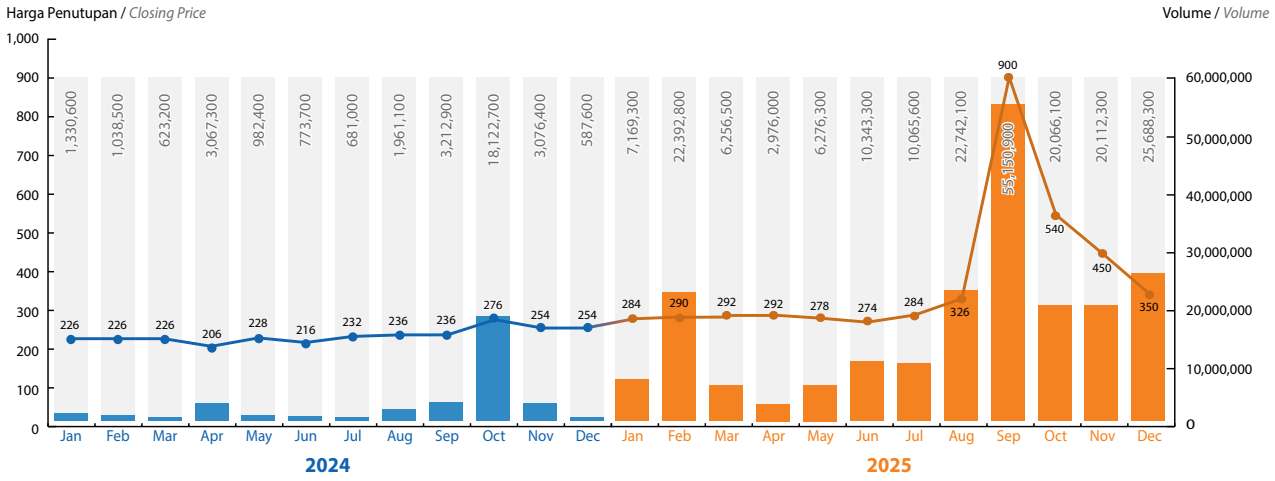

PERGERAKAN HARGA SAHAM
Share Price Movements

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "LPLI" pada Bursa Efek Indonesia. Tahun 2025, saham Perseroan diperdagangkan menyentuh level tertingginya pada bulan September 2025 mencapai Rp990 per saham dan level terendahnya pada bulan Juni 2025 mencapai Rp222 per saham.

The Company's shares are traded under ticker code "LPLI" on Indonesia Stock Exchange. In 2025, the Company's shares were traded at its highest level in September 2025, reaching to Rp990 per share and its lowest level in June 2025, reaching to Rp222 per share.

Kuartal *Quarter*	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume*	Total Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Unit)	(Rp)
2025						
I	354	232	292	35,818,600	1,170,432,803	341,766,378,476
II	338	222	274	19,595,600	1,170,432,803	320,698,588,022
III	990	264	900	87958,600	1,170,432,803	1,053,389,522,700
IV	900	334	350	65,866,700	1,170,432,803	409,651,481,050
2024						
I	246	202	226	2,992,300	1,170,432,803	264,517,813,478
II	240	191	216	4,823,400	1,170,432,803	252,813,485,448
III	266	200	236	5,855,000	1,170,432,803	276,222,141,508
IV	320	226	254	21,786,700	1,170,432,803	297,289,931,962

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Selama tahun 2025 tidak terdapat aksi korporasi yang belum diungkapkan ke publik.

During 2025 there were no coprorate action that have not been disclosed to the public.

SUSPENSI DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Suspension and/or Delisting

Pada tahun 2025 PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai pada tanggal 29 September 2025.

In 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspend trading of the Company's shares on the Regular Market and Cash Market on September 29, 2025.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

02







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2026.

Board of Commissioners believes that the Company still has bright prospects in 2026.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") mampu melalui tahun 2025 dengan baik. Melalui Laporan Tahunan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk melaporkan kegiatan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025 sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan bisnis Perseroan.

TINJAUAN EKONOMI 2025

Kami memandang bahwa kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih berada dalam tekanan struktural yang signifikan dan belum sepenuhnya menunjukkan pemulihan yang solid. Kebijakan moneter ketat yang dipertahankan oleh bank sentral utama dunia, termasuk *Federal Reserve* dan *European Central Bank*, telah mengakibatkan pengetatan likuiditas global serta meningkatkan risiko perlambatan ekonomi yang lebih luas.

Tingkat suku bunga yang tinggi dalam jangka waktu yang berkepanjangan tidak hanya menekan aktivitas ekonomi, tetapi juga meningkatkan risiko di sektor keuangan, khususnya terkait potensi penurunan valuasi aset dan meningkatnya tekanan terhadap entitas dengan tingkat leverage yang tinggi. Dalam hal ini, Kami menilai bahwa stabilitas pasar keuangan global masih rentan terhadap koreksi yang dipicu oleh perubahan ekspektasi kebijakan maupun tekanan likuiditas.

Di sisi lain, faktor geopolitik tetap menjadi sumber tekanan yang material. Konflik yang masih berlangsung, termasuk perang Rusia-Ukraina, serta meningkatnya fragmentasi ekonomi global, berpotensi mengganggu stabilitas rantai pasok dan memicu volatilitas harga energi serta komoditas. Kami menilai bahwa risiko geopolitik tersebut tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berpotensi menciptakan perubahan struktural dalam pola perdagangan dan investasi global.

Untuk perekonomian domestik, meskipun menunjukkan ketahanan yang relatif baik, kami menilai bahwa Indonesia tetap menghadapi risiko eksternal yang signifikan, terutama terkait volatilitas arus modal, nilai tukar, serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi likuiditas global. Dalam konteks ini, ketahanan domestik perlu terus diuji terhadap potensi transmisi risiko global yang dapat terjadi secara cepat dan simultan.

Dear honored Shareholders and Stakeholders,

*We express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His abundance of blessings and grace, so that PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") was able to go through 2025 properly. Through this Annual Report, allow us, as the Company's Board of Commissioners to report supervision activities on the Company's performance in 2025 as a form of our responsibility in carrying out the supervisory function of the Company's business management.*

2025 ECONOMIC REVIEW

We believe that the global economy remained under significant structural pressure throughout 2025 and has yet to fully demonstrate a solid recovery. The tight monetary policies maintained by major global central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank, have resulted in tightening global liquidity and increased the risk of a broader economic slowdown.

Prolonged high interest rates not only depressed the economic activity but also increase risks in the financial sector, particularly related to the potential decline in asset valuations and increased pressure on highly leveraged entities. In this regard, we assess that global financial market stability remains vulnerable to corrections triggered by changes in policy expectations and liquidity pressures.

On the other hand, geopolitical factors remain a source of material pressure. Ongoing conflicts, including the Russia-Ukraine war, as well as increasing global economic fragmentation, have the potential to disrupt supply chain stability and trigger volatility in energy and commodity prices. We assess that these geopolitical risks are not only short-term but also have the potential to create structural changes in global trade and investment patterns.

Regarding the domestic economy, despite demonstrating relatively good resilience, we assesses that Indonesia continues to face significant external risks, particularly related to capital flow volatility, exchange rates, and sensitivity to changes in global liquidity conditions. In this context, domestic resilience needs to be continuously tested against the potential for rapid and simultaneous global risk transmission.

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa kondisi ekonomi tahun 2025 lebih mencerminkan fase penyesuaian yang belum stabil, dengan tingkat ketidakpastian yang masih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan yang lebih besar serta pendekatan yang konservatif dalam merespons dinamika ekonomi, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Overall, we assess that economic conditions in 2025 reflected an unstable adjustment phase, with a high level of uncertainty. Therefore, greater vigilance and a conservative approach are required to respond to economic dynamics, in order to maintain the stability and sustainability of the Company's performance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE EVALUATION

Kami menilai bahwa selama tahun 2025 Direksi telah mengelola Perseroan secara *professional* dan *prudent*, menerapkan strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan pengelolaan resiko sehingga di tahun 2025 mencapai laba bersih sebesar Rp855,4 miliar.

We assess that during 2025 the Board of Directors has managed the Company professionally and prudently, implementing strategies that are adaptive to market dynamics and maintaining a balance between growth and risk management so that in 2025 it achieved a net profit of Rp855.4 billion.

Kami senantiasa menghimbau Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan suatu kebijakan Perseroan serta mengimplementasikan strategi yang tepat sebagai acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional di masa depan.

We always urge the Board of Directors to prioritize the principle of prudence in establishing Company policies and implementing appropriate strategies as a reference for implementing future business and operational activities.

Kami juga selalu mendukung inisiatif Direksi dalam mengambil langkah yang tepat guna menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika bisnis selama menjalankan pengelolaan Perseroan. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin dengan baik selama ini turut mendorong pencapaian kinerja Perseroan.

We also always support the Board of Directors' initiatives in taking appropriate steps to face economic uncertainty and business dynamics while managing the Company. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors which has been well established so far has contributed to the achievement of the Company's performance.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dalam rangka pengembangan dan kemajuan bisnis dan operasional Perseroan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk dalam merumuskan rencana kerja strategis dan target kinerja di awal tahun. Kami juga memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik.

In the Company's governance structure, the Board of Commissioners plays a role in providing direction and input to the Board of Directors in the development and progress of the Company's business and operations according to its capacity and capabilities, including in formulating strategic work plans and performance targets at the beginning of the year. We also have a responsibility to ensure that the strategic plan that has been established can be implemented well.

Mekanisme pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2025. Dewan komisaris juga menyelenggarakan rapat internal selama tahun 2025 sebanyak 6 (enam) kali. Setiap

One of the monitoring mechanisms for the Company's performance and achievements is through joint meetings with the Board of Directors, which were held 4 (four) times during 2025. The Board of Commissioners also held 6 (six) internal meetings during 2025. Each meeting discusses the agenda regarding the

rapat membahas agenda tentang kinerja Perseroan, termasuk kendala yang dihadapi dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut.

Company's performance, including the obstacles faced and the strategic steps taken by the Board of Directors to deal with these obstacles.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menurut kami, penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("**GCG**") merupakan perwujudan atas komitmen Direksi dan seluruh jajarannya dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan aktivitas bisnis dan operasional. Perwujudan prinsip GCG dalam arah Gerak Perseroan selama tahun 2025 dilaksanakan dengan mengedepankan praktik usaha yang sehat, beretika dan bertanggung jawab, sesuai dengan 5 (lima) prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Kami sangat mengapresiasi upaya Perseroan dalam memperkuat sistem tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai bentuk optimalisasi penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnis. Melalui Upaya tersebut, keberlangsungan usaha dapat terjamin, khususnya terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi untuk mengoptimalkan penerapan GCG secara menyeluruh dalam upaya menghasilkan nilai ekonomis jangka panjang yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham, Investor dan seluruh Pemangku Kepentingan.

VIEWS ON THE IMPLEMETATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*In our opinion, the implementation of Good Corporate Governance ("**GCG**") is a manifestation of the commitment and dedication of the Board of Directors and all staff to provide added value to all Stakeholders in conducting both business and operational activities. The embodiment of GCG principles in the direction of the Company's movement in 2025 was carried out by prioritizing sound, ethical and responsible business practices, in accordance with 5 (five) GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

We highly appreciate the Company's efforts to strengthen the corporate governance system by adhering to the standards set by the regulators as a form of optimizing the implementation of GCG principles in all business lines. Through these efforts, business continuity can be guaranteed, especially with regard to the Company's compliance with applicable laws and regulations. We hope that GCG implementation within the scope of the Company can be further enhanced to optimize GCG implementation as a whole in an effort to generate sustainable long-term economic value for Shareholders, Investors and all Stakeholders.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Melihat perkembangan bisnis di tahun 2025 dan hasil yang sudah dicapai oleh Perseroan, kami memperkirakan tantangan yang terjadi di tahun 2025 akan terus berlanjut di tahun 2026.

Oleh karena itu, kami menilai perencanaan kerja yang baik dengan manajemen risiko yang terencana menjadi semakin penting dalam menghadapi tahun 2026.

Kami juga telah menyampaikan arahan kepada manajemen agar dapat terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

Looking at business developments in 2025 and the results achieved by the Company, we estimate that the challenges that occurred in 2025 will continue in 2026.

Therefore, we assess that good work planning with planned risk management is increasingly important in facing 2026.

We have also conveyed directions to management to continue making strategic investments in share portfolios and investment product in various sectors and industries which are expected to improve the Company's financial performance.

Berdasarkan asumsi di atas, kami menyakini bahwa Perseroan masih memiliki prospek yang cerah di tahun 2026. Kami berkomitmen untuk mendukung kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi dan jajaran manajemen Perseroan demi mendorong tercapainya keberlangsungan usaha Perseroan dan terus mendorong penciptaan inovasi dan kreasi dalam upaya menangkap peluang bisnis di masa depan.

Referring to the above assumptions, we believe that the Company still has bright prospects in 2026. We are committed to supporting the policies and strategic measures taken by the Board of Directors and management of the Company in order to encourage the achievement of the Company's business continuity and to continue encouraging innovation and creation in an effort to seize future business opportunities.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Fendi Santoso
Komisaris	: Surya Tatang
Komisaris Independen	: Ganesh Chander Grover

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Changes have been made to composition of the Board of Commissioners in 2025. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	*: Fendi Santoso*
Commissioner	*: Surya Tatang*
Independent Commissioner	*: Ganesh Chander Grover*

APRESIASI

Kami selaku Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap Karyawan atas dedikasi dan integritas yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas setiap dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berharap agar ritme kerja di tahun 2026 dapat lebih ditingkatkan demi kemajuan Perseroan di masa depan.

APPRECIATION

We as the Board of Commissioners would like to express deepest appreciation to the Board of Directors and all Employees for the dedication and integrity that have been given, so that the Company is able to record good performance achievements. Furthermore, we would also like to thank the Shareholders and other Stakeholders for every support and input given to the Company in an effort to maintain the continuity of the Company's business. We hope that the work rhythm in 2026 can be further improved for the Company's future.

Atas nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*
PT Star Pacific Tbk



Fendi Santoso
Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT





Herry Senjaya
Presiden Direktur
President Director

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi strategi bisnis yang telah membuahkan pencapaian kinerja yang baik pada tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the Company remained focused on continuing to manage the Company by adopting business strategies that have resulted in good performance achievement in the previous year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear honored Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 yang tetap terjaga dengan baik di tengah dinamika global yang penuh tantangan.

We express our praise and gratitude to God Almighty for the Company's performance throughout the 2025 financial year, which was maintained well amidst the challenging global dynamics.

Pada kesempatan kali ini, izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan hasil kinerja Perseroan di tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025.

On this occasion, allow us as the Company's Board of Directors to submit a report on the Company's performance results in 2025 as a form of accountability of the Board of Directors for the management of the Company during the 2025 financial year.

TINJAUAN EKONOMI 2025

2025 ECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan kinerja yang relatif stabil namun masih berada dalam fase pemulihan yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat moderat, berkisar antara 2,5% hingga 3% dipengaruhi oleh kebijakan moneter ketat yang masih berlangsung di berbagai negara maju.

Throughout 2025, the global economy would demonstrate a relatively stable performance, but remained in an uneven recovery phase. Global economic growth was recorded at a moderate level, ranging from 2.5% to 3%, influenced by ongoing tight monetary policies in various developed countries.

Di sisi lain, dinamika geopolitik global, termasuk konflik yang masih berlangsung seperti perang Rusia-Ukraina turut memberikan tekanan terhadap harga energi dan stabilitas rantai pasok global.

Conversely, global geopolitical dynamics, including ongoing conflicts such as the Russia-Ukraine war, will also put pressure on energy prices and the stability of global supply chains.

Perkembangan tersebut mengakibatkan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global serta mendorong terjadinya penyesuaian dalam rantai pasok dan arus perdagangan internasional.

These developments have led to increased global economic uncertainty and encourage adjustments in supply chains and international trade flows.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap bertumbuh sebesar 5,11% meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yaitu sebesar 5,03%. Di mana pertumbuhan tersebut didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, stabilitas inflasi serta investasi berkelanjutan.

Amid these global challenges, the Indonesian economy still grew by 5.11% in 2025, an increase compared to the 5.03% growth in 2024. This growth would be supported by strong domestic consumption, stable inflation, and sustainable investment.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang ditopang oleh daya beli masyarakat yang relatif stabil dan berbagai stimulus ekonomi, termasuk belanja pemerintah.

Household consumption remained a major contributor to Gross Domestic Product (GDP), supported by relatively stable purchasing power and various economic stimuli, including government spending.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi nasional tetap terkendali dalam kisaran Bank Indonesia yaitu sekitar 2%–3%. Hal ini didukung oleh sinergi kebijakan antara pemerintah dan otoritas moneter dalam menjaga stabilitas harga pangan dan energi.

In terms of price stability, the national inflation rate remained controlled within Bank Indonesia's target range of around 2%–3%. This is supported by policy synergy between the government and monetary authorities in maintaining stable food and energy prices.

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2025 cenderung bersifat berhati-hati dengan tetap menjaga keseimbangan antara stabilitas nilai tukar Rupiah dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar Rupiah relatif stabil, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika global khususnya kebijakan suku bunga oleh Federal Reserve.

Perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang cukup kuat untuk menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan, namun demikian sejumlah tantangan struktural masih perlu menjadi perhatian antara lain ketergantungan terhadap komoditas, peningkatan produktivitas serta penguatan kualitas sumber daya manusia.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif, tercermin dari:

- Pendapatan Sewa tercatat sebesar Rp16,6 miliar di tahun 2025, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp20,6 miliar.
- Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp855,4 miliar di tahun 2025, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp40,8 miliar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi strategi bisnis yang telah membuahkan pencapaian kinerja yang baik pada tahun sebelumnya. Perseroan masih meneruskan bisnisnya di bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dalam bentuk penyewaan gedung perkantoran yang dimiliki oleh Perseroan atau dari pihak lain. Dalam rangka menunjang kegiatan usaha utamanya, Perseroan juga melakukan investasi yang dipandang menguntungkan bagi Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan perusahaan idealnya harus dapat mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("**GCG**") dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, menjaga momentum pertumbuhan, meningkatkan keunggulan dan daya saing serta mencapai keberlanjutan usaha.

The monetary policy implemented by Bank Indonesia in 2025 tended to be prudent, maintaining a balance between Rupiah exchange rate stability and supporting economic growth. The Rupiah exchange rate was relatively stable, although it remains influenced by global dynamics, particularly interest rate policy by the Federal Reserve.

The Indonesian economy has strong fundamentals to maintain stability and growth momentum. However, several structural challenges remain, including dependence on commodities, increased productivity, and strengthening the quality of human resources.

2025 COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Throughout 2025, the Company recorded positive financial performance, reflected in:

- *Rental Income was recorded at Rp16.6 billion in 2025, while in 2024 it was recorded at Rp20.6 billion.*
- *Profit for the Year was recorded at Rp855.4 billion in 2025, while in 2024 it was recorded at Rp40.8 billion.*

Throughout 2025, the Company remained focused on continuing to manage the Company by adopting business strategies that have resulted in good performance achievement in the previous year. The Company continues its business on real estate which is owned by the Company or leased in the form of leasing office buildings owned by the Company or from third parties. In order to support its main business activities, the Company also makes investments that are deemed profitable for the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The Company believes that company management must be able to encourage the realization of sustainable business growth in the future. Therefore, the Company is fully committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance ("**GCG**") in managing the Company's operational activities in order to increase performance effectiveness and efficiency, maintain growth momentum, increase excellence and competitiveness and achieve business sustainability.*

Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan guna mencapai tujuan Perseroan serta memberikan imbal balik yang maksimal kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perumusan strategi Perseroan dilakukan melalui diskusi dengan jajaran manajemen untuk menganalisa segala kemungkinan munculnya risiko baik di bidang keuangan maupun non-keuangan serta penjajakan terhadap prospek usaha.

The Board of Directors plays a pivotal role in formulating the Company's strategies and policies to achieve its objectives and deliver maximum returns to all Stakeholders. The formulation of the Company's strategy entails extensive discussions with management to thoroughly analyze potential risks in both financial and non-financial sectors as well as exploring business prospects.

Pemilihan dan penentuan strategi wajib sejalan dengan rencana jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan. Direksi memastikan bahwa seluruh karyawan memahami sasaran, strategi dan program kerja Perseroan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan pemantauan implementasi strategi melalui rapat koordinasi secara berkala dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Unit Audit Internal untuk membahas kinerja agar dapat menentukan kebijakan yang tepat dan sesuai dengan kondisi aktual Perseroan.

The selection and determination of strategy must align with the Company's short and long-term plans. The Board of Directors ensures that all employees understand the Company's targets, strategies and work programs that have been set, then monitors the implementation of the strategy through regular coordination meetings with the Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Audit Unit to discuss performance in order to determine appropriate policies that are in accordance with the Company's actual conditions.

ANALISIS PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Kami memandang prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, didukung oleh stabilitas ekonomi domestik serta peluang pertumbuhan di sektor investasi. Meskipun kebijakan suku bunga global masih relatif tinggi, dimana berpotensi menekan likuiditas, tren penurunan inflasi memberikan ruang bagi peningkatan aktivitas investasi.

We view the Company's future business prospects as remaining positive, supported by domestic economic stability and growth opportunities in the investment sector. Although global interest rates remain relatively high, potentially squeezing liquidity, the downward trend in inflation provides room for increased investment activity.

Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Asia, termasuk Indonesia, serta perkembangan teknologi dan digitalisasi menjadi faktor pendorong utama yang membuka ekspansi usaha. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati risiko global termasuk volatilitas pasar dan ketidakpastian geopolitik seperti perang Rusia-Ukraina.

Economic growth in the Asian region, including Indonesia, as well as technological advancements and digitalization, are key drivers driving business expansion. However, the Company remains vigilant about global risks, including market volatility and geopolitical uncertainties such as the Russia-Ukraine war.

Dengan Strategi yang adaptif, terdiversifikasi dan berbasis manajemen risiko yang disiplin, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan dan menjaga kinerja usaha yang berkelanjutan.

With an adaptive, diversified strategy based on disciplined risk management, the Company is optimistic that it can take advantage of growth opportunities and maintain sustainable business performance

Oleh karena itu, Perseroan untuk tahun 2026 akan tetap berfokus pada:

- menjalankan kegiatan usaha yaitu real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dengan melakukan penyewaan properti investasi baik yang dimiliki sendiri maupun oleh pihak lain.
- terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian pada masa yang akan datang.

Therefore, in 2026, the Company will remain focused on:

- *carrying out business activities, namely real estate, owned or leased by leasing investment properties, both owned by the Company and owned by third parties.*
- *continuing to make strategic investments in its stock portfolio and investment products across various sectors and industries which are expected to improve consolidated financial performance in the future.*

Kami berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan yang baik dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan.

We believe that the Company's good performance from year to year can be achieved due to the commitment of management and employees.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan mengalami perubahan komposisi. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Herry Senjaya
Direktur	: Junarto Sinambung Agung
Direktur	: Heni Widjaja

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Changes have not been made to composition of the Board of Directors in 2025. The composition of the Board of Directors as follows:

President Director	*: Herry Senjaya*
Director	*: Junarto Sinambung Agung*
Director	*: Heni Widjaja*

PENUTUP

Akhir kata, kami selaku Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

CLOSING

Finally, we as the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for all recommendations, suggestions and advice provided to the Board of Directors. We also express our gratitude to all parties related to the Company's business chain for the support, trust and cooperation given, so that the Company was able to carry out operational performance properly.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kemampuan Perseroan dalam mencetak pertumbuhan bisnis yang positif di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin menantang.

In addition, allow us to give our highest appreciation to all employees who have worked with full dedication and hard work, so that the Company was able to maintain its ability to score positive business growth in the midst of increasingly challenging business dynamics and competition.

Ke depan, kami berharap agar Perseroan dapat terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam upaya memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan masyarakat Indonesia.

Going forward, we hope that the Company continue to develop its business optimally and sustainably in an effort to provide positive contributions and benefits for all Stakeholders and the Indonesian people.

Atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*
PT Star Pacific Tbk



Herry Senjaya
Presiden Direktur / *President Director*



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03







IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

NAMA PERSEROAN/*COMPANY NAME*
PT Star Pacific Tbk

TANGGAL PENDIRIAN/*DATE OF ESTABLISHMENT*
28 Mei 1983/*May 28, 1983*

PENAWARAN UMUM PERDANA/*INITIAL PUBLIC OFFERING*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*

KODE SAHAM/*TICKER CODE*
LPLI

SITUS WEB/*WEBSITE*
www.star-pacific.co.id

ALAMAT/*ADDRESS*
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

TELEPON/*TELEPHONE*
(+6221) 55777111

FAKSIMILI/*FAXIMILE*
(+6221) 55777222

ALAMAT EMAIL/*EMAIL ADDRESS*
corporate.secretary@star-pacific.co



RIWAYAT SINGKAT
Concise History

PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") semula didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diperbaiki dengan Akta No. 130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No. 604/1984. Modal dasar Perseroan pada saat pendirian adalah sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham.

*PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") was initially founded under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed of Establishment No. 301 dated May 28, 1983, it was then amended with Deed No. 130 dated August 10, 1983, among others are on the changes of the Company name into PT Asuransi Lippo Life, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6716.HT. 01.01.TH.83 dated October 12, 1983, registered in West Jakarta District Court Office with No. 1211/1983 Not on October 20, 1983 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. The Company's authorized capital upon establishment was Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah), consisting of 1,500 (one thousand and fivehundred) shares with nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share.*

Perseroan semula beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 477/KMK.11/1983 tanggal 29 Desember 1983. Izin tersebut berlaku sejak tanggal 29 Desember 1983 dan Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 Januari 1984.

The Company initially operated as a life insurance company based on Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/KMK.11/1983 dated December 29, 1983. The permit is valid since December 29, 1983 and the Company started its commercial operation since January 1, 1984.

Pada tanggal 14 September 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 1.071.400 (satu juta tujuhpuluh satu ribu empatratus) saham dengan harga nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp8.500 (delapan ribu lima ratus Rupiah) per saham. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut, Anggaran Dasar Perseroan diubah seluruhnya dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 September 1989 dan Akta No. 36 tanggal 11 September 1989, keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 tanggal 13 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 794/ Not/ 1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 20 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1989, Tambahan No. 2484/1989, antara lain tentang peningkatan modal dasar dari Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 5.000.000 (lima juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham.

On September 14, 1989, the Company made its Initial Public Offering by offering 1,071,400 (one million and seventy one thousand four hundred) shares with nominal price of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to public with initial price of Rp8,500 (eight thousand and five hundred Rupiah) per share. In regards to the Initial Public Offering, the Company's Article of Association was completely amended by the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated September 4, 1989 and Deed No. 36 dated September 11, 1989, both were signed by Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta and it was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based of Decree No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 dated September 13, 1989, registered in South Jakarta District Court Office, respectively No. 195/Not/1989/ PN.JKT.SEL and No. 794/Not/1989/PN.JKT. SEL on September 20, 1989 and it was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 17, 1989, Supplement No. 2484/1989, among others are regarding the increase of authorized capital from Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) consisting of 5,000,000 (five million) shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Januari 2000, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 24 Januari 2000,

Based on the Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2000, as specified in the Deed of Resolution of Company's Meeting No. 34 dated January 24, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta,

dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 055/BH.10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000.

amendments to Article 1 of the Company's Article of Association regarding the change of Company's name from PT Asuransi Lippo Life Tbk to PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. The data of Amendments Deed of Company's Article of Association dated January 26, 2000 has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based of Decree No. C-1945 HT.01. 04.TH. 2000 dated February 10, 2000, registered to Company Register in Companies Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 055/BH.10.03/ IV/2000 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2000, Supplement No. 3377/2000.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengalami perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari bidang asuransi jiwa menjadi perusahaan yang bergerak dalam lingkup kegiatan usaha bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 2001, Tambahan No. 1086/2001.

The Company's Article of Association have been amended several times, based on Deed of Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 87 dated June 23, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amended the Articles of Association regarding the change in the Company's name to become PT Lippo E-Net Tbk and change in the Company's business activities from life insurance to company in service, information technology and business management/ development and company management. The amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia with Decree No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 dated October 10, 2000, registered to the Company Register in Companies Registration Office in Tangerang District/Municipality with No. 0179/BH.10. 25/XI/2000 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 16, 2001, Supplement No. 1086/2001.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tertanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu media dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 720.266.340 (tujuhratus duapuluh juta duaratus enampuluh enam ribu tigaratus empatpuluh) Saham Kelas C dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp72.026.634.000 (tujuhpuluh dua miliar duapuluh enam juta enamratus tigapuluh empat ribu Rupiah) yang ditawarkan dengan harga Rp139 (seratus tigapuluh sembilan Rupiah) per saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6016/2009.

Based on Deed of Resolution of Company's Meeting No. 126 dated November 28, 2008, signed by DR. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, Article of Association was amended with regards to the change of Company's name to PT Star Pacific Tbk, the addition of Company business activity, which is media business and the capital raising through Limited Public Offering V with Rights issue for 720,266,340 (sevenhundred twenty million twohundred sixty six thousand threehundred and forty) Series C Shares with Nominal Value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or in total are Rp72,026,634,000 (seventy two billion twenty six million sixhundred and thirty four thousand Rupiah) that was offered with price of Rp139 (onehundred and thirty nine Rupiah) per share. The amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-01525.AH. 01.02.Tahun 2009 dated January 8, 2009 on the Approval of Amendment Deed of Company's Article of Association, registered in Company Register No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 dated January 8, 2009 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, Supplement No. 6016/2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 14 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0946176 tanggal 26 Juni 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3525597. AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 26 Juni 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1805/L/ 2015.

Based on Deed of Resolution of Company's Meeting No. 14 dated June 22, 2015, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang District, with regards to the change several articles of Articles of Association to comply with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK). The amendments' report has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Announcement of Company's Article of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0946176 dated June 26, 2015, registered in Company Register No. AHU-3525597.AH. 01.11.TAHUN 2015 dated June 26, 2015 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1805/L/2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 03 tanggal 21 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113938.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Based on Deed of Resolution of Company's Meeting No. 03 dated June 21, 2019, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang District, Amended Article 3 of the Articles of Association in the context of adjusting to the Head of the Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017. The Amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 dated July 18, 2019 on the Approval of Amendment Deed of Company's Article of Association, registered in Company Register No. AHU-0113938.AH.01.11.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 186 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan Anggaran Dasar Pasal 1 dan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099720.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 26 November 2019 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0366428 tanggal 29 November 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 29 November 2019.

Based on Deed of Statement of Part of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 186 dated October 31, 2019, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding the amendments to Article 1 and Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0099720.AH.01.02. TAHUN 2019 dated November 26, 2019 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0230797.AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 26, 2019 and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Announcement of Company's Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0366428 dated November 29, 2019, registered in the Company Register No. AHU-0230797.AH.01.11.TAHUN 2019 dated November 29, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 75 tanggal 22 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan Anggaran Dasar mengenai persetujuan rencana perubahan kegiatan usaha utama dan perubahan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052033.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123275.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 29 Juli 2020.

Based on the Deed of Statement of the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 75 dated July 22, 2020, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval of the plan to change the main business activities and amendment of Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052033.AH.01.02.TAHUN 2020 dated July 29, 2020 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0123275.AH.01.11. TAHUN 2020 dated July 29, 2020.

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 58 tanggal 27 September 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan atas penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/ 2020. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0462590 tanggal 19 Oktober 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseron No. AHU-AH.01.03-0462591 tanggal 19 Oktober 2021, yang masing-masing telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181622.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

The Company's Articles of Association were last amended by the Deed of Statement of Partial Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 58 dated 27 September 2021, drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding approval of adjustments, additions and/or changes to articles in the Company's Articles of Association against Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. This deed of amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0462590 dated October 19, 2021 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0462591 dated October 19, 2021, each of which has been registered in the Company Register No. AHU-0181622.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 19, 2021

Sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan Laporan Tahunan ini, Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Terbatas sebanyak 5 (lima) kali, yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994, Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 1997, Penawaran Umum Terbatas IV pada tahun 1999 dan Penawaran Umum Terbatas V pada tahun 2008.

Since the Initial Public Offering until this Annual Report, Company has conducted 5 (five) Limited Public Offering, which are Limited Public Offering I on 1994, Limited Public Offering II on 1996, Limited Public Offering III on 1997, Limited Public Offering IV on 1999 and Limited Public Offering V on 2008.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan yang bergerak dalam persewaan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa serta menjadi perusahaan yang mampu mengelola investasi yang berkelanjutan dan terpercaya dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham

To become a company engaged in the leasing of owned or leased real estate, as well as a company capable of managing sustainable and reliable investments in creating long-term value for shareholders.

MISI MISSION

Memberikan pelayanan prima yang berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan serta mengelola portofolio investasi secara professional, prudent dan berbasis analisis yang komprehensif

To provide high-quality, excellent services to achieve customer satisfaction, and to manage the investment portfolio in a professional, prudent manner based on comprehensive analysis.

MAKSUD DAN TUJUAN
Purpose and Objectives

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
(i) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.
(ii) Informasi dan Komunikasi.
(iii) Real Estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
a. Kegiatan usaha utama yaitu:
   (i) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup antara lain:
      - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
   (ii) Informasi dan Komunikasi, yang mencakup antara lain:
      - Penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah.
      - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
   (iii) Real Estat, yang mencakup antara lain:
      - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
      - Real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.

b. Kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan lain, hal ini guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the purpose and objectives of the Company are to consisting of business in field of:
(i) Professional, Scientific and Technical Activities.
(ii) Information and Communication.
(iii) Real Estat.

In order to achieve its purpose and objectives, the Company may conducting its business activities as follow:
a. The main business activities, namely:
   (i) Professional, Scientific and Technical, which include, among others:
      - Other management consulting activities.
   (ii) Information and Communication, which include, among others:
      - Newspaper publishing, journals and bulletins or magazines.
      - Information technology and other computer services activities.
   (iii) Real Estate, which include, among others:
      - Owned or leased real estate.
      - Real estate on a remuneration (fee) or contract basis.

b. Supporting business activities are investing directly or indirectly in other companies, this is to support the Company's main business activities.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

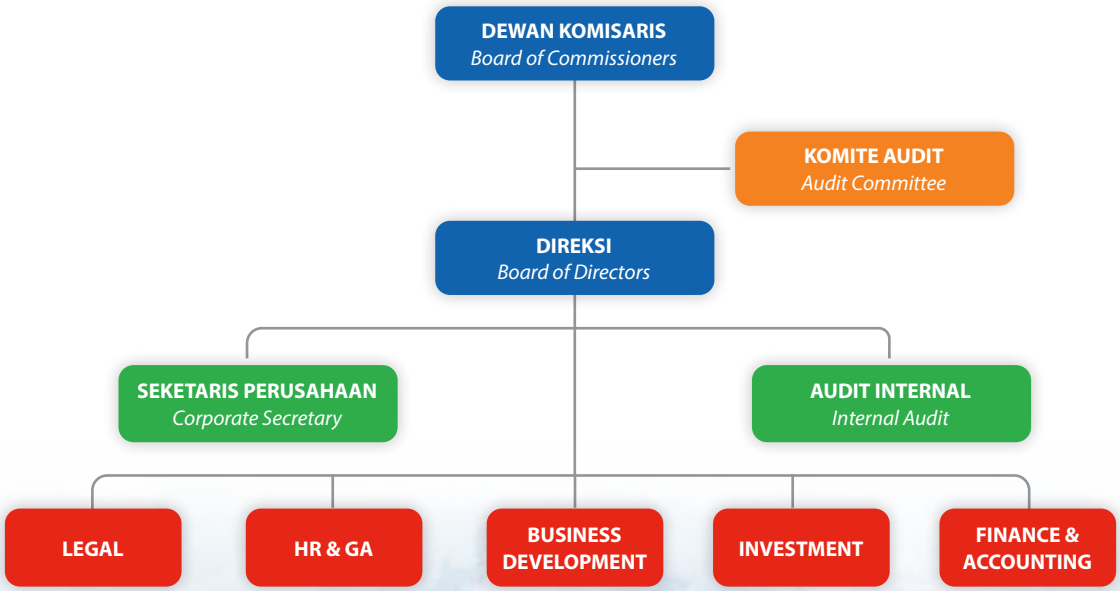

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Susunan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan data Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders composition as of December 31, 2025 based on data from Bureau of Securities Administration, PT Sharestar Indonesia as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Kepemilikan *Ownership* (%)
PT Inti Anugerah Pratama *	592,237,809	50.60
HX Trading Limited *	228,504,667	19.52
Masyarakat / *Public* **	349,690,327	29.88
Total	**1,170,432,803**	**100.00**

* Dengan kepemilikan di atas 5% / *With ownership above 5%.*
** Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% / *Each with ownership under 5%.*



Per 31 Desember 2025 tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of December 31, 2025 no shares were owned by the Company's members of the Board Commissioners and the Board of Directors of the Company.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

Struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan data Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders structure as of December 31, 2025 based on data from Bureau of Securities Administration, PT Sharestar Indonesia as follows:

	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	%	Jumlah Saham *Number of Share*	%
Institusi Lokal / *Native Institution*	112	2.55	669,302,404	57.18
Individu Lokal / *Native Individual*	4,086	93.07	259,543,287	22.18
Institusi Asing / *Foreign Institution*	125	2.85	239,338,056	20.45
Individu Asing / *Foreign Individual*	67	1.53	2,249,056	0.19
Total	**4,390**	**100.00**	**1,170,432,803**	**100.00**

Distribusi Pemegang Saham / *Distribution of Shareholders*



Institusi Lokal / *Native Institution*	2.55%
Individu Lokal / *Native Individual*	93.07%
Institusi Asing / *Foreign Institution*	2.85%
Individu Asing / *Foreign Individual*	1.53%

Distribusi Kepemilikan Saham / *Distribution of Shareholding*



Institusi Lokal / *Native Institution*	57.18%
Individu Lokal / *Native Individual*	22.18%
Institusi Asing / *Foreign Institution*	20.45%
Individu Asing / *Foreign Individual*	0.19%

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Structure

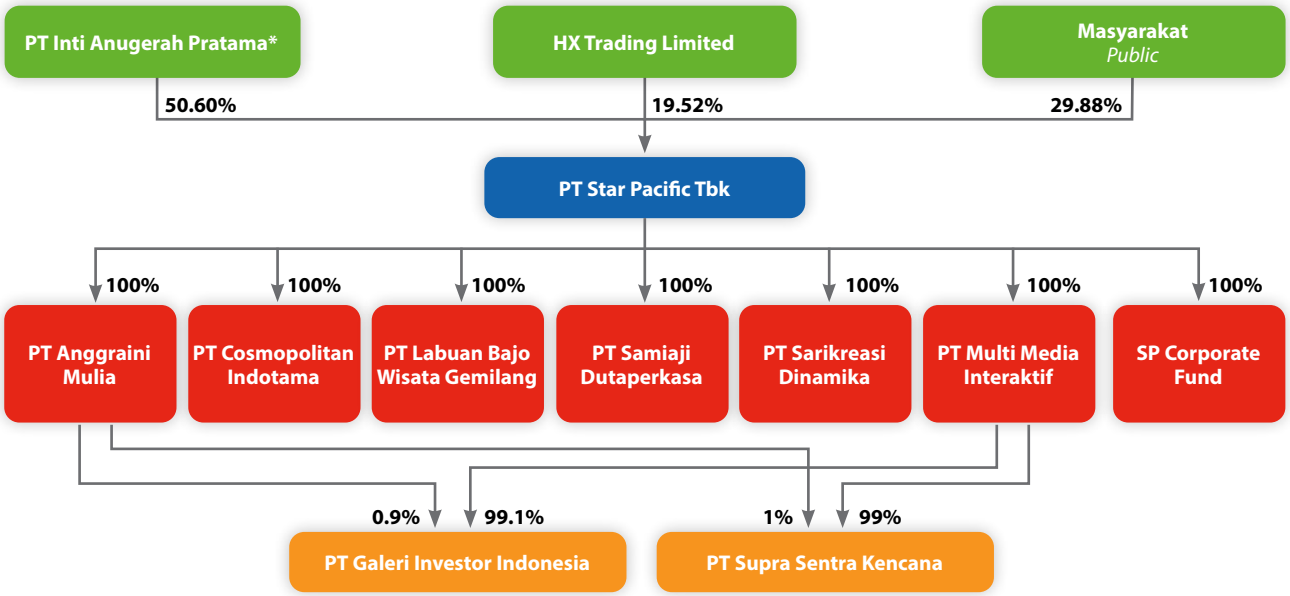

Catatan/*Remarks*:

* *Ultimate Beneficial Owner* Perseroan adalah James T. Riady yang memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui PT Inti Anugerah Pratama.
James T. Riady is the Ultimate Beneficial Owner of the Company through indirect ownership of PT Inti Anugerah Pratama.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan rincian pencatatan sebagai berikut:

The Company has listed all its shares at the Indonesia Stock Exchange with the following listing details:

Keterangan *Description*	**Tanggal Pencatatan** *Date List*	**Tambahan Jumlah Saham** *Additional Number of Shares*	**Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi** *Number of Shares Outstanding After Transaction*	**Nilai Nominal Per Saham** *Nominal Value Per Share* **(Rp)**	**Harga Penawaran Per Saham** *Bid Price Per Share* **(Rp)**
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	October 23, 1989	1,071,400	3,571,400	1,000	8,500
Dividen Saham *Share Dividend*	August 23, 1990	892,850	4,464,250	1,000	-
Saham Bonus *Bonus Share*	March 22, 1994	7,589,225	12,053,475	1,000	-
Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	June 17, 1994	36,160,425	48,213,900	1,000	2,800
Stock Split *	May 6, 1996	48,213,900	96,427,800	500	-
Saham Bonus *Bonus Share*	May 30, 1996	96,427,800	192,855,600	500	-
Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	July 15, 1996	192,855,600	385,711,200	500	1,450
Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	July 18, 1997	1,118,562,480	1,504,273,680	500	850
Penerbitan Saham Portepel ** *Treasury Stock Issuance ***	November 26, 1999	75,000,000	1,579,273,680	500	-
Penawaran Umum Terbatas IV **Penerbitan:** *Limited Public Offering IV Issuance of:* **- Saham Seri A /** *Series A Shares* **- Saham Seri B /** *Series B Shares*	November 26, 1999	 - 2,922,390,954	 1,579,273,680 2,922,390,954 4,501,664,634	 500 225	 - 225
Reverse Stock Split **- Saham Seri A /** *Series A Shares* **- Saham Seri B /** *Series B Shares*	March 28, 2005	 - -	 157,927,368 292,239,095 450,166,463	 5,000 2,250	 - -
Penawaran Umum Terbatas V **Penerbitan :** *Limited Public Offering V Issuance of:* **Saham Seri C /** *Series C Shares*	January 25, 2009	 720,266,340	 1,170,432,803	 100	 139

* Perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp500 (lima ratus Rupiah).
Changes in the nominal value per share from Rp1,000 (one thousand Rupiah) to Rp500 (five hundred Rupiah).

** Penerbitan Saham Baru tanpa HMETD kepada AIA Company (Bermuda) Ltd. Penerbitan Saham Kelas A dalam rangka private placement.
Issuance of New Share without Pre-emptive Rights to AIA Company (Bermuda) Ltd. Issuance of Series A Shares for private placement.

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Nama *Name*	Tempat Kedudukan *Domicile*	Jenis Usaha *Line of Business*	Tahun Berdiri *Since*	Tahun Operasi *Operating Year*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership* (%)	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership* (%)	Total Aset* *Total Assets* (Rp)
PT Anggraini Mulia	Jakarta	Perdagangan Umum *General Trading*	1990	**	100	-	2,885
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan *Advertising Agency*	1997	***	100	-	68
PT Labuan Bajo Wisata Gemilang	Jakarta	Hotel Bintang *Star Hotel*	1996	**	100	-	35,030
PT Samiaji Dutaperkasa	Jakarta	Perdagangan Umum *General Trading*	1990	**	100	-	83,926
PT Sarikreasi Dinamika	Jakarta	Perdagangan Umum *General Trading*	1990	**	100	-	6,968
PT Multi Media Interaktif	Jakarta	Media Masa *Mass Media*	1999	**	100	-	4,219
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah *Magazine Publisher*	2000	***	-	100	16
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum *General Trading*	1997	**	-	100	109
SP Corporate Fund	Cayman Islands	Investasi *Investment*	2023	2024	100	-	455,686

* Per 31 Desember 2025 dan dalam jutaan Rupiah / *Per December 31, 2025 and in million Rupiah*
** Belum beroperasi / *Not yet started operations*
*** Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional / *No longer conducting operational activities*

PERUSAHAAN ASOSIASI
Associate Company

Nama *Name*	Tempat Kedudukan *Domicile*	Jenis Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership* (%)	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership* (%)	Tahun Operasi *Operating Year*	Total Aset* *Total Assets* (Rp)
PT Aon Indonesia	Jakarta	Jasa broker asuransi dan konsultasi manajemen resiko dan konsultasi asuransi pada umumnya *Insurance brokerage services and risk management consulting and insurance consultations in general*	-	20	2000	3,161,431

* Per 31 Desember 2025 dan dalam jutaan Rupiah / *Per December 31, 2025 and in million Rupiah*

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Services*	Biaya *Fee* (Rp)	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*			
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Partners) UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Jakarta 10230 Phone : (62-21) 2993 2121 Fax : (62-21) 2993 2113	Melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. *Conduct Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year end December 31, 2025.*	255,000,000	2025
Notaris *Notary*			
Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Ruko L'Agricola Blok B-21 Jl. Raya Curug Sangereng, Gading Serpong Tangerang 15810 Phone : (+6221) 2944-3375 Fax : (+6221) 5420-2011	Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan. *Prepare a Deed of Minutes of the Company's Annual GMS.*	15,000,000	2025
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*			
PT Sharestar Indonesia Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone : (62-21) 50815211 Fax : (62-21) 50815211	Pengelolaan Administrasi Saham LPLI periode 9 Maret 2025 - 8 Maret 2026. *Management of LPLI Share Administration period March 9, 2025 - March 8, 2026.*	303,546,057	2025

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan sepenuhnya menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia dalam menjalankan usahanya dan karenanya selalu memperhatikan pengembangan di bidang sumber daya manusia. Untuk itu, Perseroan menyediakan suatu program peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan dengan mengikut-sertakan karyawannya pada pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan bidang pekerjaan karyawan. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja yang dinamis antar karyawan dan kinerja Perseroan.

The Company is fully aware on the importance of human resources' roles in running its businesses and for that reason, the Company always pays attention to the development in human resources area. Therefore, the Company provides a program for capability and knowledge building for employees by engaging them in the trainings and seminars, taking into account the Company's interest and employee's areas of work. The improvement of employee's capability and knowledge aims to improve the dynamic working relationship among employees and to increase Company's performance.

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan Upah Minimum Regional (UMR) serta tunjangan-tunjangan lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sampai dengan Laporan Tahunan 2025 ini dibuat, karyawan Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

The Company always abides and complies with the Government's provisions related with the welfare by adjusting the salary and wages according to the inflation rates and above the minimum wage standards and Regional Minimum Wages (UMR) and also other benefits, in accordance with applicable regulations. Until the completion of this 2025 Annual Report, Company's employees still do not have labors union.

Per 31 Desember 2025 Perseroan dan Entitas Anak memiliki 9 (sembilan) karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 the Company and subsidiaries have 9 (nine) employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan ***Employee Composition by Education Level***

Tingkat Pendidikan / *Education Level*	**Jumlah Karyawan** / *Total Employee*
Sarjana / *Universtity*	8
Diploma / *Academy*	1
SMA / *High School*	-
Total	**9**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan ***Employee Composition by Position***

Jabatan / *Position*	**Jumlah Karyawan** / *Total Employee*
Direktur / *Director*	1
Manajer / *Manager*	4
Staf / *Staff*	2
Non Staf / *Non Staff*	2
Total	**9**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia ***Employee Composition by Age***

Usia / *Age*	**Jumlah Karyawan** / *Total Employee*
Di bawah 30 tahun / *Below 30 years*	1
31 sampai dengan 40 tahun / *31 to 40 years*	1
41 sampai dengan 50 tahun / *41 to 50 years*	3
Di atas 50 tahun / *Above 50 years*	4
Total	**9**

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI
Awards and/or Certification

Selama tahun 2025 Perseroan tidak mendapatkan penghargaan dan/atau sertifikasi dalam bentuk apapun.

During 2025 the Company did not receive any awards and/or certifications in any form.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

04







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Perseroan terus mempertahankan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan, didukung oleh pertumbuhan neraca yang solid, rasio keuangan yang sehat serta profitabilitas yang stabil melalui efisiensi biaya dan strategi bisnis yang efektif guna meningkatkan transparansi bagi Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan investasi.

The Company continues to maintain strong and sustainable financial performance, supported by solid balance sheet growth, healthy financial ratios and stable profitability through cost efficiency and effective business strategies to increase transparency for Stakeholders in making investment decisions.

TINJAUAN UMUM EKONOMI DAN INDUSTRI

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (*c-to-c*), lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini tetap positif dan solid di tengah ketidakpastian global, meskipun sedikit di bawah target APBN 2025.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ini dinilai positif karena berhasil bertahan dan meningkat di tengah dinamika ketidakpastian ekonomi global.

GENERAL REVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY

The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year (c-to-c) throughout 2025, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024. This growth remains positive and solid amid global uncertainty, although slightly below the 2025 State Budget target.

Overall, this growth is considered positive because it has managed to maintain and increase amidst the dynamics of global economic uncertainty.

TINJAUAN BISNIS OPERASI PER SEGMEN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan pelaksanaan strategi baik di bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa maupun di bidang investasi.

Pendapatan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Pendapatan Sewa dan Pendapatan Investasi. Pendapatan Sewa Perseroan berasal dari ruang perkantoran dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan atau yang disewa.

OPERATION REVIEW PER SEGMENT

Throughout 2025, the Company will continue to implement strategies both in real estate which is owned or leased sector and in the investment sector.

The Company's Revenues can be divided into 2 (two) parts, namely Rental Income and Investment Income. The Company's Rental Income comes from office space from buildings owned by the Company or rented.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Analisa keuangan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

This financial analysis refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with Unqualified opinion.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.460,0 miliar, meningkat sebesar Rp323,5 miliar atau 28,5% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.136,5 miliar. Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.545,0 miliar, meningkat sebesar Rp913,3 miliar atau 144,6% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp631,7 miliar. Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.005,0 miliar, meningkat sebesar Rp1.236,8 miliar atau 69,9% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.768,2 miliar. Kenaikan ini terjadi karena terutama adanya kenaikan Aset Keuangan lancar lainnya dan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya.

Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

The Company's Current Assets amounted to Rp1,460.0 billion, an increase of Rp323.5 billion or 28.5% compared to 2024 which was recorded at Rp1,136.5 billion. The Company's Non-Current Assets amounted to Rp1,545.0 billion, an increase of Rp913.3 billion or 144.6% compared to 2024 which was recorded at Rp631.7 billion. The Company's Assets amounted to Rp3,005.0 billion, an increase of Rp1,236.8 billion or 69.9% compared to 2024 which was recorded at Rp1,768.2 billion. This increase mainly due to an increase Other Current Financial Assets and Other Non-Current Financial Assets.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp11,8 miliar, menurun sebesar Rp2,4 miliar atau 16,9% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp14,2 miliar. Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp10,6 miliar, meningkat sebesar Rp8,5 miliar atau 404,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,1 miliar. Jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp22,5 miliar, meningkat sebesar Rp6,2 miliar atau 38,0% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp16,3 miliar. Kenaikan ini terjadi terutama karena adanya Kenaikan Liabilitas Sewa.

Liability

The amount of the Company's Short-Term Liabilities was recorded at Rp11.8 billion, a decrease of Rp2,4 billion or 16,9% compared to 2024 which was Rp14.2 billion. Total Long-Term Liabilities of the Company were Rp10.6 billion, an increase of Rp8.5 billion or 404.8% compared to 2024 which was Rp2.1 billion. Total Liabilities of the Company were recorded at Rp22.5 billion, an increase of Rp6.2 billion or 38.0% compared to 2024 which was recorded at Rp16.3 billion. This increase mainly due to an increase in Lease Liability.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.982,5 miliar, meningkat sebesar Rp1.230,6 miliar atau 70,2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.751,9 miliar.

Equity

The Company's Equity was recorded at Rp2,982.5 billion, an increase of Rp1,230.6 billion or 70.2% compared to 2024 which was recorded at Rp1,751.9 billion.

Pendapatan

Pendapatan Investasi Perseroan yang terdiri dari Laba (Rugi) dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi - Bersih, Pendapatan Dividen dan Pendapatan Bunga untuk tahun 2025 secara keseluruhan tercatat sebesar Rp830,7 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp51,4 miliar. Di sisi lain, Pendapatan Sewa untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,6 miliar, menurun sebesar Rp4,0 miliar atau 19,4% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp20,6 miliar. Dengan demikian, Jumlah Pendapatan Perseroan untuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp847,3 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp72,0 miliar.

Revenues

The Company's Investment Income consisting of Profit (Loss) from Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss - Net, Dividend Income, and Interest Income for 2025 as a whole it was recorded at Rp830,7 billion, while in 2024 it was recorded at Rp51.4 billion. On the other hand, Rental Income for 2025 was recorded at Rp16,6 billion, a decrease of Rp4,0 billion or 19,4% compared to 2024 which was recorded at Rp20.6 billion. Thus, the Company's Total Revenues for 2025 was recorded at Rp847,3 billion, while in 2024 it was recorded at Rp72.0 billion.

Beban Usaha

Beban Pokok Pendapatan tercatat sebesar Rp13,4 miliar, menurun sebesar Rp5,7 miliar atau 29,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp19,1 miliar. Akun ini mencerminkan Beban Variabel yang terkait dengan Pendapatan Sewa. Sementara itu, Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp26,4 miliar, menurun sebesar Rp11,2 miliar atau 29,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp37,6 miliar. Dengan demikian, Jumlah Beban Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp39,8 miliar, menurun sebesar Rp16,9 miliar atau 29,8% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp56,7 miliar.

Operating Expenses

Cost of Revenues was recorded at Rp13.4 billion, a decrease of Rp5.7 billion or 29.8% compared to 2024 which was recorded at Rp19.1 billion. This account reflects Variable Expenses related to Rental Income. Meanwhile, the Company's General and Administrative Expenses were recorded at Rp26.4 billion, a decrease of Rp11.2 billion or 29.8% compared to 2024 which was recorded at Rp37.6 billion. Therefore, the Company's Total Operating Expenses were recorded at Rp39.8 billion, a decrease of Rp16.9 billion or 29.8% compared to 2024 which was recorded at Rp56.7 billion.

Laba Bersih

Tahun ini Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar Rp855,4 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp40,8 miliar.

Net Profit

This year the Company recorded Net Profit of Rp855.4 billion, while in 2024 it was recorded at Rp40.8 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tahun ini Perseroan mencatat Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp375,2 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp95,0 miliar.

Other Comprehensive Income

This year the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp375,2 billion, while in 2024 it was recorded at Rp95.0 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun ini Perseroan mencatat Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.230,6 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp135,8 miliar.

Comprehensive Income for the Year

This year the Company recorded Comprehensive Income for the Year of Rp1,230.6 billion, while in 2024 it was recorded at Rp135.8 billion.

Arus Kas

Pada tahun 2025 Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp71,2 miliar, sedangkan di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp385,4 miliar. Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp8,4 miliar, sedangkan tahun 2024 tercatat sebesar Rp76,8 miliar. Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp322,4 miliar, sedangkan di tahun 2024 Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp308,6 miliar.

Cash Flow

In 2025 Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp71.2 billion, whereas in 2024 which was recorded at Rp385.4 billion. Net Cash used in Operating Activities amounted to Rp8.4 billion, while in 2024 it was recorded at Rp76.8 billion. Net Cash used in Investing Activities was recorded at Rp322.4 billion, whereas in 2024 Cash from investing activities which was recorded at Rp308.6 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Utang terhadap Ekuitas Konsolidasian adalah sebesar 0,7% maka Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar pinjamannya. Secara umum, manajemen telah melakukan pengaturan pendanaan dirancang sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara Nilai Ekuitas dan Utang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnis.

ABILITY TO REPAY DEBT

The ratio of Debt to Consolidated Equity is 0.7%, so the Company has the ability to repay loans. In general, management has made funding arrangements designed in such a way as to ensure an adequate balance between Equity Value and Debt, both short term and long term to provide flexibility in developing the business.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara rutin dan berkala melakukan review atas kontrak kerjasama dan kemampuan pelanggan untuk melunasi kewajibannya.

COLLECTIBILITY OF ACCOUNT RECEIVABLE

The Company regularly and periodically reviews cooperation contracts and the ability of customers to pay off their obligations.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal konsolidasian pada tahun 2025 terdiri dari Liabilitas Rp22,5 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.982,5 miliar. Sementara Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas pada tahun 2025 sebesar 28%, sedangkan tahun 2024 sebesar 2%.

CAPITAL STRUCTURE

The consolidated capital structure in 2025 consists of a Liability of Rp22.5 billion and an Equity of Rp2,982.5 billion. Meanwhile the Profit (Loss) Ratio to Total Equity in 2025 is 28%, while in 2024 it was 2%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal Neraca dan tanggal Laporan Akuntan tidak ada peristiwa material yang terjadi.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

After the Balance Sheet date and the Accountant Report date no material events have occurred.

TARGET PERSEROAN 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

Pada tahun 2026 Perseroan akan tetap menjalankan kegiatan usaha yaitu real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.

THE COMPANY'S TARGETS FOR THE NEXT YEAR

In 2026 the Company will continue to carry out the Company's business activities, namely real estate owned or leased and continuing to make strategic investments in stock portfolios and investment products in various sectors and industries which are expected to improve the Company's consolidated financial performance in the future.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen yang dianut oleh Perseroan adalah berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 dan Pasal 71 mengenai Penggunaan Laba, dimana menurut pasal 70 berbunyi:

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun buku untuk cadangan.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo Laba yang positif.
3. Penyisihan Laba Bersih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud pada ayat 3 hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

Sedangkan menurut Pasal 71 berbunyi:

1. Penggunaan Laba Bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 diputuskan oleh RUPS.

DIVIDEND POLICY

The dividend distribution policy adopted by the Company is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 70 and Article 71 concerning the Use of Profit, which according to article 70 reads:

1. *The Company is required to set aside a certain amount of Net Income for each financial year for reserves.*
2. *The provision for reserves as referred to in paragraph 1 applies if the Company has a positive profit balance.*
3. *Allowance for Net Profit as referred to in paragraph 1 shall be carried out until the reserve reaches at least 20% of the total issued and paidup capital.*
4. *Reserves as referred to in paragraph 1 that have not reached the amount referred to in paragraph 3 may only be used to cover losses that cannot be met by other reserves.*

Whereas according to Article 71 it reads:

1. *The use of Net Profit including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in Article 70 paragraph 1 shall be decided by the GMS.*

2. Seluruh Laba Bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
3. Dividen sebagaimana dimaksud pada ayat 2 hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo Laba yang positif.

2. All Net Profit after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph 1 shall be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated in the GMS.
3. Dividends as referred to in paragraph 2 may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Berpegang kepada pasal 71 ayat 3 maka Perseroan untuk tahun buku 2025 dan 2024 tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.

Sticking to article 71 paragraph 3, the Company for the 2025 and 2024 fiscal years does not distribute dividends to the Shareholders.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Di tahun 2025 Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum.

USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2025 the Company did not make a Public Offering.

INFORMASI MATERIAL

Informasi dan Fakta material yang terjadi di tahun 2025 sudah diungkapkan oleh Perseroan.

Anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang melakukan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya. Sedangkan transaksi antara Perseroan dengan pihak terafiliasi sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan dilakukan secara *arm's length transaction*.

MATERIAL INFORMATION

Material information and facts that occurred in 2025 have been disclosed by the Company.

No member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company affiliates with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Whereas transactions between the Company and affiliated parties have been disclosed in the Financial Statements and conducted in an arm's length transaction.



PERUBAHAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES IN LAW AND REGULATIONS

During 2025 there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117" dan PSAK 109, "Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan pajak".

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- *Amendment to SFAS 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendments to SFAS 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117" and SFAS 109, "Comparative Information".*
- *Amendment to SFAS 370, "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty".*





Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

05







TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dan dalam kapasitasnya masing-masing berpegang teguh pada itikad baik, transparansi, akuntabilitas dan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (**"GCG"**) untuk selalu menjaga dan melindungi kepentingan Perseroan. Keteguhan dalam menjalankan prinsip-prinsip di atas sangat penting untuk mendapatkan serta menjaga keyakinan dan kepercayaan dari para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

*In conducting the business, the Company is led and managed by Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners. In carrying out its duties, Board of Commissioners and the Board of Directors in their respective capacity are determined to do business in good faith, with transparency, accountability and upholding the principle of Good Corporate Governance ("**GCG**") to keep maintaining and protecting the Company's interests. The determination in implementing those principles is crucial in obtaining and maintaining the confidence and trust from the Shareholders and all Stakeholders.*

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG berikut:

1. **Transparansi**
   Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan dengan transparansi untuk memastikan bahwa semua Pemangku Kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material dan berguna. Perseroan menggunakan media cetak dan elektronik yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi secara tepat waktu.
2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham hasil kinerja pada tahun buku yang terbaru.
3. **Pertanggungjawaban**
   Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company implements best practices of corporate governance based on the following GCG principles:

1. **Transparency**
   Information management is carried out by the Company with transparency to ensure that all Stakeholders have access to important, material and useful information. The Company uses print and electronic media aimed at Stakeholders to access information in a timely manner.
2. ***Accountability***
   Accountability is implemented in 3 (three) levels of governance through regular meetings where the Board of Directors provide reports to the Board of Commissioners regarding the Company's financial and operational aspects, operational budgeting before the start of the financial year and performance evaluation towards the end of the financial year and the General Meeting of Shareholders which is held every year where the Board of Directors and Board of Commissioners report to Shareholders the results of performance in the most recent financial year.
3. ***Accountability***
   The Company's business activities are always carried out in accordance with laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest.

4. **Independensi**
   Perseroan senantiasa untuk menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan didasari atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak semua Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

4. ***Independence***
   The Company always conducts its business in a professional manner and avoids conflicts of interest and pressure from any party that are not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. ***Fairness***
   The Company's relationship with Stakeholders is based on equality and fairness in respecting the rights of all Shareholders and other Stakeholders with an approach to compliance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki organ-organ yang membentuk struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi untuk memastikan implementasi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasional maupun strategis Perseroan.

Struktur tata kelola perusahaan meliputi struktur organ Perseroan utama dan pendukung, dimana organ utama terdiri dari:
1. Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**").
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.

Sementara organ pendukung terdiri dari:
1. Komite Audit.
2. Sekretaris Perusahaan.
3. Internal Audit.

Organ-organ ini berperan untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan operasional maupun strategis. Masing-masing komponen memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya.

Pengelolaan Perseroan setiap hari dilakukan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris, serta pada akhirnya dievaluasi oleh RUPS. Dalam tugasnya memantau manajemen Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit (dibantu oleh Internal Audit). Sementara Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Semua tindakan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has organs that form the corporate governance structure that serves to ensure the implementation of corporate governance in all operational and strategic activities of the Company.

The corporate governance structure covered main and supporting instruments of Company, in which the main instrument consisted of:
1. *The General Meeting of Shareholders ("**GMS**").*
2. *The Board of Commissioners.*
3. *The Board of Directors.*

Meanwhile the supporting instruments consisted of:
1. *Audit Committee.*
2. *Corporate Secretary.*
3. *Audit Internal.*

These organs ensure that the Company's GCG principles are properly implemented within all operational and strategic activities. Each component has specific authorities and works independently to meet their function, role and responsibility.

The Company's management every day is conducted by the Board of Directors, which is supervised by the Board of Commissioners, and ultimately evaluated by the GMS. In its task of monitoring the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee (who is assisted by Internal Audit). The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary. All actions must conform to the Company's Articles of Association.

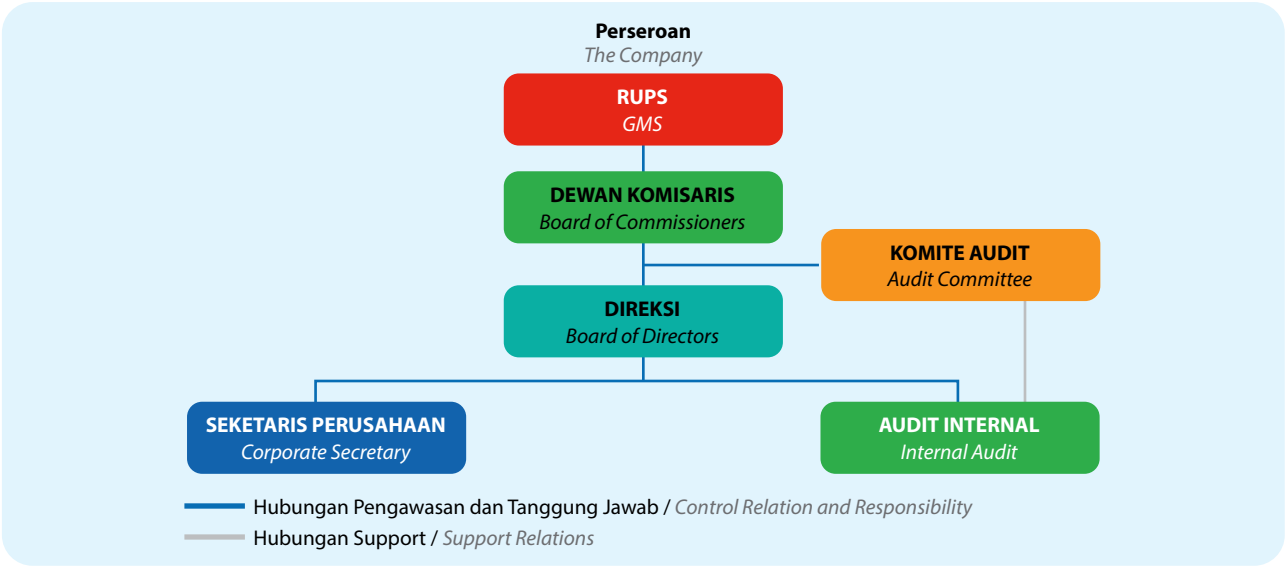

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ Perseroan Terbatas yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan RUPS bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**") dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kebijakan

Perseroan mendasarkan kebijakan RUPS pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**") *juncto* Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**"), UU 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS is an organ of Limited Liability Company which has authority that is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The form of GMS authority and its scope are determined in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UU 40/2007") and the Company's Articles of Association.

GMS is a facility for the shareholders to exercise their rights to convey opinion and obtain information related to the Company, as long as related to the agenda of the meeting and not contrary to the Company's interests as well as to the provisions of the Company's Articles of Association, the laws and regulations. The resolution carried in GMS must be by the Company's long-term interests.

Policy

*The Company's GMS policy refers to Financial Services Authority ("**OJK**") Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company ("**OJK Regulation 15/2020**") juncto OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**OJK Regulation 16/2020**"), UU 40/2007 and the Company's Articles of Association.*

Hak Pemegang Saham

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.
2. Memiliki kesempatan untuk mengajukan mata acara RUPS dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan Perseroan, yakni diajukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
3. Berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Dapat mengakses mata acara RUPS yaitu 21 hari sebelum RUPS dilaksanakan.
5. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara RUPS.

Wewenang RUPS

RUPS Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Shareholders' Rights

In regard to the implementation of the GMS, the Company upholds the Shareholders' rights and authority, as follows:

1. *Attending the GMS and casting a vote at the voting at the GMS held by the Company.*
2. *Having opportunity to propose an agenda for the GMS pursuant to the applicable regulations, which is to inform the Company at least 7 (seven) days prior to the GMS invitation.*
3. *has a right to appoint a Proxy to represent him at the GMS if the respective Shareholder is not available to attend the GMS.*
4. *Having access to obtain GMS agendas at least 21 days prior to the set date.*
5. *Having opportunity to ask questions and/or express opinions regarding the agenda of the GMS.*

GMS Authority

The Company's GMS has the following authorities:

1. *To appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee.*
2. *To appoint, dismiss and/ or replace members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *To provide approval to the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or Articles of Association.*
4. *To approve the determination of the utilization of the Company's net income.*
5. *To approve the determination of the salaries and other benefits of members of the Board of Directors of the Company as well as the honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners.*
6. *To appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's finances.*
7. *To approve amendments to the Company's Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations.*
8. *To make decisions through a process that is open, fair and accountable.*

Penyelenggaraan RUPS

RUPS Tahunan harus diselengarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan, sebagaimana diatur dalam UU 40/2007, Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020 *juncto* POJK 16/2020.

Selama tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024.

Berikut rincian mata acara, hasil keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2025 untuk tahun buku 2024 yang dijabarkan di bawah ini, termasuk hasil keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 untuk Tahun Buku 2024

RUPS Tahunan 2025 Perseroan untuk tahun buku 2024 telah diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 ("**RUPS Tahunan 2025**") secara fisik dan elektronik, dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan persetujuan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
4. Penetapan dan/atau perubahan serta pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan gaji atau honorarium, remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

GMS Implementation

Annual GMS must be convened every year at the latest 6 (six) months after end of Company's fiscal year, meanwhile the Extraordinary GMS which may be convened at any time according to the need for the interest of the Company, as provided in Law 40/2007, the Company's Articles of Association and OJK Regulation 15/2020 juncto OJK Regulation 16/2020.

During 2025, the Company held 1 (one) time GMS, namely the Annual GMS for the 2024 financial year.

The following are details of the agenda, results of decisions and realization of the 2025 Annual GMS for the 2024 financial year which are described below, including the results of the decisions and realization of the 2024 Annual GMS for the 2023 financial year.

Implementation of the 2025 Annual GMS for the 2024 Financial Year

*The Company's 2025 Annual GMS for the 2024 financial year was held on May 28, 2025 ("**2025 Annual GMS**") physically and electronically, with agenda items:*

1. *Approval of the Company's Annual Report for the 2024 financial year and approval of the ratification of the Company's Annual Financial Statement for the year ended on December 31, 2024 including the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioner's Supervisory Report for the year ended on December 31, 2024 and granting full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the year ended on December 31, 2024.*
2. *Approval on the use of the Company's Net Profit for the year ended on December 31, 2024.*
3. *Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determination of honorarium and other requirements related to the appointment of Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2025 including audit of other Financial Statements required by the Company.*
4. *Determination and/or changes and appointment of the composition of the members of the Company's Board of the Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and determination of salaries or honorariums, remuneration and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan 2025
Submission of 2025 Annual GMS Agenda
11 April 2025 | *April 11, 2025*

↓

Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan 2025
Announcement of 2025 Annual GMS Plan
21 April 2025 | *April 21, 2025*

↓

Pemanggilan RUPS Tahunan 2025
Convocation of 2025 Annual GMS
6 Mei 2025 | *May 6, 2025*

↓

RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS
28 Mei 2025 | *May 28, 2025*

→

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2025
Summary of Minutes of 2025 Annual GMS

- Diumumkan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS Tahunan 2025.
  Announced no later than 2 working days after 2025 Annual GMS.
- Disampaikan melalui SPE dalam situs web BEI pada tanggal 2 Juni 2025.
  It was submitted via SPE on IDX website on June 2, 2025.

→

Risalah RUPS Tahunan 2025
Minutes of 2025 Annual GMS

- Disampaikan paling lambat 30 hari setelah RUPS Tahunan 2025.
  To be informed no later than 30 days after 2025 Annual GMS.
- Disampaikan melalui SPE dalam situs web BEI pada tanggal 25 Juni 2025.
  It was submitted via SPE on IDX website June 25, 2025.

Penyampaian mata acara RUPS Tahunan 2025 kepada OJK dilakukan pada tanggal 11 April 2025 dengan Surat No. S013/CS-SP/IV/2025 tertanggal 11 April 2025 melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik ("**SPE**") dalam situs web Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

*Submission of the 2025 Annual GMS agenda to OJK was carried out on April 11, 2025 with Letter No. S013/CS-SP/IV/2025 dated April 11, 2025 through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Company ("**SPE**") on the website of Indonesia Stock Exchange ("**IDX**").*

Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan 2025 diumumkan dan disampaikan pada tanggal 21 April 2025 melalui SPE dalam situs web BEI dengan Surat No. S015/CS-SP/IV/2025 dan No. S016/CS-SP/IV/2025 masing-masing tertanggal 21 April 2025, fasilitas eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

Notification of the 2025 Annual GMS Plan was announced and submitted on April 21, 2025 through SPE on the IDX website with Letter No. S015/CS-SP/IV/2025 and No. S016/CS-SP/IV/2025 each dated April 21, 2025, eASY.KSEI facility and the Company's website.

Pemanggilan kepada para Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS Tahunan 2025 diumumkan dan disampaikan pada tanggal 6 Mei 2025 melalui SPE dalam situs web BEI dengan Surat No. S023/CS-SP/V/2025 dan No. S024/CS-SP/V/2025 masing-masing tertanggal 6 Mei 2025, fasilitas eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

The convocation to the Shareholders to attend the 2025 Annual GMS was announced and submitted on May 6, 2025 through SPE on the IDX website with Letter No. S023/CS-SP/V/2025 dated May 6, 2025 and S024/CS-SP/V/2025 each dated May 6, 2025, eASY.KSEI facility and the Company's website.

RUPS Tahunan 2025 dibuka pada pukul 09.46 Waktu Indonesia Barat ("**WIB**") dan ditutup pada pukul 10.34 WIB, bertempat di Parrot Function Room, Hotel Aryaduta Lippo Village, #401 Boulevard Jenderal Sudirman, Tangerang, yang dipimpin oleh Agus Arismunandar selaku Direktur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 6 Mei 2025 dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

*The 2025 Annual GMS was opened at 09.46 Western Indonesia Time ("**WIB**") and closed at 10.34 WIB, at Parrot Function Room, Aryaduta Hotel Lippo Village, #401 Boulevard Jenderal Sudirman, Tangerang, chaired by Agus Arismunandar as Director based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated May 6, 2025 and was attended by members of the Board of Commissioners and Directors as following below:*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Title*	Kehadiran *Attendance*
1	Herry Senjaya	Presiden Direktur/*President Director*	Fisik/*Physically*
2	Agus Arismunandar	Direktur/*Director*	Fisik/*Physically*
3	Heni Widjaja	Direktur/*Director*	Fisik/*Physically*

dengan kuorum kehadiran para Pemegang Saham yang mewakili sejumlah 979.751.196 saham atau 83,708% dari 1.170.432.803 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan, karenanya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 41 POJK 15/2020 untuk pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 dan pengambilan keputusan atas mata acara RUPS Tahunan 2025 telah terpenuhi. Oleh karenanya, RUPS Tahunan 2025 dapat dilaksanakan dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

with a quorum for the presence of Shareholders representing a total of 979,751,196 shares or 83.708% of 1,170,432,803 shares which is the total number of shares that have been issued dan fully paid up by the Company, therefore in accordance with the provisions stipulated in Article 41 POJK 15/2020 for the implementation of the 2025 Annual GMS and decision making on the agenda of the 2025 Annual GMS has been fulfilled. Therefore, the 2025 Annual GMS can be held and can make valid and binding decisions.

RUPS Tahunan 2025 diawali dengan menyampaikan tata tertib RUPS Tahunan 2025 kepada para Pemegang Saham dan/atau Kuasanya selama mengikuti RUPS Tahunan 2025 berjalan. Pada setiap akhir pembahasan masing-masing mata acara RUPS Tahunan 2025, Ketua Rapat memberikan kesempatan para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir dalam RUPS Tahunan 2025 untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sehubungan dengan mata acara yang sedang dibicarakan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan agar petugas Perseroan dapat memberikan lembar pertanyaan dan menyerahkan kembali lembar pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Perseroan.
2. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara elektronik dapat mengirimkan secara online pada fasilitas eASY.KSEI.

The 2025 Annual GMS begins with conveying the rules of conduct for the 2025 Annual GMS to Shareholders and/or their Proxies while participating in the 2025 Annual GMS. At the end of each discussion of each agenda item for the 2025 Annual GMS, the Chairman of the Meeting provides an opportunity for the Shareholders or their Proxies present at the 2025 Annual GMS to submit questions, opinions, suggestions and/or suggestions regarding the agenda being discussed in the following manner:

1. *Shareholders or authorized Shareholders' Proxies who are physically present can raise their hands so that the Company's officers can provide question sheets and return the completed question sheets to the Company's officers.*
2. *Shareholders authorized Shareholders' Proxies who attend electronically can submit online at the eASY.KSEI facility.*

Pengambilan keputusan RUPS Tahunan 2025 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara fisik dapat mengangkat tangan untuk memberikan suara Tidak Setuju atau Abstain dengan menyerahkan kartu suara berbarcode yang telah diisi kepada petugas Perseroan, sedangkan yang tidak mengangkat tangan maka dianggap menyetujui usulan yang diajukan.
2. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara elektronik dapat mengirimkan suaranya secara *online* pada fasilitas eASY.KSEI.

Decision making for the 2025 Annual GMS is carried out using the following mechanism:

1. *Shareholders authorized Shareholders' Proxies who are physically present may raise their hands to vote Disagree or Abstain by submitting a filled barcoded ballot card to the Company's officers, while those who do not raise their hands are deemed to have approved the proposal submitted.*
2. *Shareholders authorized Shareholders' Proxies who are present electronically can send their votes online at the eASY. KSEI facility.*

Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir secara fisik atau elektronik namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara dengan menambahkan suara dimaksud pada suara mayoritas Pemegang Saham.

Shareholders with valid voting rights who are present physically or electronically but do not use their voting rights or abstain are considered valid to attend the Meeting and cast the same vote as the majority of Shareholders voting by adding the said vote to the majority of Shareholders' votes.

Rincian keputusan mata acara RUPS Tahunan 2025 dan realisasinya sebagai berikut:

Details of the 2025 Annual GMS resolutions and its realization are as follows:

Mata acara ke-1 *1st Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan persetujuan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval of the Company's Annual Report for the 2024 financial year and approval of the ratification of the Company's Annual Financial Statement for the year ended on December 31, 2024 including the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioner's Supervisory Report for the year ended on December 31, 2024 and granting full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during the year ended on December 31, 2024.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran *Number of Shareholders who ask questions, opinions, proposal and/or suggestions*	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran. *None of Shareholders asked questions, opnions, proposal and/or suggestions*

Hasil pemungutan suara
Voting result

Setuju *Agree*		Tidak Setuju *Disagree*		Blanko *Abstain*	
Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
979,641,196	99.99	110,000	0.01	-	-

Keputusan mata acara ke-1 *Result of 1st Agenda*	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian beserta penjelasannya sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan Publik No. 00651/2.1133/AU.1/05/1655-3/1/III/2025 tertanggal 26 Maret 2025 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, dengan diperolehnya persetujuan Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. *Approved and accepted the Company's Annual Report - Sustainability Report for the 2024 financial year and approved the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the year ended December 31, 2024, which have been audited by the Independent Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with Unqualified Opinion along with its explanations as stated in the Public Accountant's Report No. 00651/2.1133/AU.1/05/1655-3/1/III/2025 dated March 26, 2025 including the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended December 31, 2024.* *In accordance with the provisions of Article 10 paragraph (7) of the Company's Articles of Association, obtaining approval for the Annual Report - Sustainability Report and ratification of the Financial Statements by the Annual General Meeting of Shareholders, it means providing full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out during the year ended December 31, 2024 to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report - Sustainability Report and Annual Financial Report.*
Realisasi *Realization*	Telah selesai direalisasikan. *Completed.*
Mata acara ke-2 *2nd Agenda*	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. *Approval on the use of the Company's Net Profit for the year ended on December 31, 2024.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran *Number of Shareholders who ask questions, opinions, proposal and/or suggestions*	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran. *None of Shareholders asked questions, opnions, proposal and/or suggestions.*

Hasil pemungutan suara *Voting result*	Setuju *Agree*		Tidak Setuju *Disagree*		Blanko *Abstain*	
	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
	979,641,196	99.99	110,000	0.01	-	-
Keputusan mata acara ke-2 *Result of 2nd Agenda*	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham. *Approved not to distribute dividends to Shareholders.*					
Mata acara ke-3 *3rd Agenda*	Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan. *Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determination of honorarium and other requirements related to the appointment of Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2025 including audit of other Financial Statements required by the Company.*					
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran *Number of Shareholders who ask questions, opinions, proposal and/or suggestions*	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran. *None of Shareholders asked questions, opnions, proposal and/or suggestions.*					

Hasil pemungutan suara *Voting result*	Setuju *Agree*		Tidak Setuju *Disagree*		Blanko *Abstain*	
	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
	979,641,196	99.99	110,000	0.01	-	-
Keputusan mata acara ke-3 *Result of 3rd Agenda*	Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukkan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners in the framework of selecting and appointing and determining Public Accountants and/or Public Accounting Firms that will conduct audits of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ending on December 31, 2025 including audits of other Financial Statements required by the Company and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms, based on considerations of flexibility in determining the criteria for Public Accountants and/or Public Accounting Firms without disregarding the main criteria or limitations as Public Accountants and/or Public Accounting Firms that have a good reputation, are professional and independent and are registered with the Financial Services Authority.*					
Realisasi *Realization*	Telah selesai direalisasikan. *Completed.*					
Mata acara ke-4 *4th Agenda*	Penetapan dan/atau perubahan serta pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan gaji atau honorarium, remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination and/or changes and appointment of the composition of the members of the Company's Board of the Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and determination of salaries or honorariums, remuneration and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*					
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran *Number of Shareholders who ask questions, opinions, proposal and/or suggestions*	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran. *None of Shareholders asked questions, opnions, proposal and/or suggestions.*					

Hasil Pemungutan Suara *Voting result*	Setuju *Agree*		Tidak Setuju *Disagree*		Blanko *Abstain*	
	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
	979,641,196	99.99	110,000	0.01	-	-

Keputusan mata acara ke-4 *Result of 4th Agenda*	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Agus Arismunandar dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat di Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat. *Accepted and approved the resignation of Agus Arismunandar from the position of Director of the Company as of the closing of this Meeting and provide full release and discharge (acquit et de charge) from the responsibility for supervisory actions that have been carried out during his tenure at the Company until the closing of the Meeting.* 2. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Junarto Sinambung Agung selaku Direktur untuk sisa masa jabatan yaitu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 menjadi sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Herry Senjaya Direktur : Junarto Sinambung Agung Direktur : Heni Widjaja Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Fendi Santoso Komisaris : Surya Tatang Komisaris Independen : Ganesh Chander Grover *Determine the composition of the members of the Company's the Board of Directors and Board of Commissioners by appointing Junarto Sinambung Agung as Director for the remaining term of office, namely 1 (one) years from the date this Meeting is closed until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025 to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners includes the Company's Independent Commissioners from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025 to be held in 2026 become as follows:* *Board of Directors* *President Director : Herry Senjaya* *Director : Junarto Sinambung Agung* *Director : Heni Widjaja* *Board of Commissioners* *President Commissioner : Fendi Santoso* *Commissioner : Surya Tatang* *Independent Commissioner : Ganesh Chander Grover*
	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Granted power and authority to the Meeting of the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowences for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.* 4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan diatas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors individually or jointly to perform all necessary actions in relation to the decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed, make notification to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and register the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah selesai direalisasikan. *Completed.*

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2025 diumumkan dan disampaikan pada tanggal 2 Juni 2025 melalui SPE dalam situs web BEI dengan Surat No. S035/CS-SP/VI/2025 dan No. S036/CS-SP/VI/2025 masing-masing tertanggal 2 Juni 2025, fasilitas eASY.KSEI dan situs web Perseroan.

Summary of Minutes of the 2025 Annual GMS was announced and submitted on June 2, 2025 through SPE on the IDX eebsite with Letter No. S035/CS-SP/VI/2025 and No. S036/CS-SP/VI/2025 dated each June 2, 2025, eASY.KSEI facility and the Company's website.

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS Tahunan 2025 dituangkan dalam Akta Risalah RUPS Tahunan Perseroan No. 45 tertanggal 28 Mei 2025 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dan Akta tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui SPE dalam situs web BEI dengan Surat No. S039/CS-SP/VI/2025 pada tanggal 25 Juni 2025.

All matters discussed and decided in the 2025 Annual GMS are set forth in the Deed of Minutes of Company's Annual GMS No. 45 dated May 28, 2025 made by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. and the Deed was submitted to OJK through SPE on the IDX website by letter no. S039/CS-SP/VI/2025 on June 25, 2025.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023

Implementation of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan tanggal 31 Mei 2024 dengan hasil keputusan dan realisasi sebagai berikut:

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the 2023 financial year which was held on May 31, 2024 with the results of the decisions and realizations as follows:

Keputusan mata acara ke-1 *Decision of 1st Agenda*	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian beserta penjelasannya sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan Publik No. 00553/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, dengan diperolehnya persetujuan Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. *Approved and accepted the Company's Annual Report - Sustainability Report for the year ended December 31, 2023 including the the Board of Directors' Management Report and the Board of Commissioners' the Supervisory Report and ratified the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which has been audited by the Independent Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with Unqualified Opinions along with explanations as stated in Public Accountant Report No. 00553/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/III/2024 dated March 27, 2024.* *In accordance with the provisions of Article 10 paragraph (7) of the Company's Articles of Association, obtaining approval for the Annual Report - Sustainability Report and ratification of the Financial Statements by the Annual General Meeting of Shareholders means giving full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the year ended December 31, 2023 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report - Sustainability Report and Annual Financial Report.*
Keputusan mata acara ke-2 *Decision of 2nd Agenda*	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham. *Approved not to distribute dividends to Shareholders.*
Keputusan mata acara ke-3 *Decision of 3rd Agenda*	Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners in the context of selecting and appointing a Registered Public Accountant who will carry out an audit of the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment the Public Accounting Firm, on the basis of consideration of flexibility in determining the criteria for a Public Accounting Firm without prejudice to the main criteria or limitations as a Public Accounting Firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.*

Keputusan mata acara ke-4
Decision of 4th Agenda

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Dicky Setiadi Moechtar dari jabatan Komisaris Independen Perseroan dan Chrysologus R.N. Sinulingga dari jabatan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya dari tanggung jawab tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat di Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat.

   Accepted and approved the resignation of Dicky Setiadi Moechtar from the position of the Company's Independent Commissioner and Chrysologus R.N. Sinulingga from the position of the Company's Commissioner starting from the closing of this Meeting and providing full release and discharge (acquit et de charge) from the responsibility for supervisory actions that have been carried out while serving in the Company until the closing of the Meeting.

2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan mengangkat Surya Tatang selaku Komisaris dan Ganesh Chander Grover selaku Komisaris Independen untuk sisa masa jabatan yaitu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 menjadi sebagai berikut:

   Direksi
   Presiden Direktur : Herry Senjaya
   Direktur : Agus Arismunandar
   Direktur : Heni Widjaja

   Dewan Komisaris
   Presiden Komisaris : Fendi Santoso
   Komisaris : Surya Tatang
   Komisaris Independen : Ganesh Chander Grover

   Determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors by appointing Surya Tatang as Commissioner and Ganesh Chander Grover as Independent Commissioner for the remaining term of office, namely 2 (two) years from the date this Meeting is closed until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2025 financial year which will be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners includes the Company's Independent Commissioners from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 financial year which will be held in 2026 as follows:

   Board of Directors
   President Director : Herry Senjaya
   Director : Agus Arismunandar
   Director : Heni Widjaja

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Fendi Santoso
   Commissioner : Surya Tatang
   Independent Commissioner : Ganesh Chander Grover

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

   Granted power and authority to the Meeting of the Board of Commissioners on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan diatas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Granted full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors individually or jointly to perform all necessary actions in relation to the decisions taken and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a notarial deed, make notification to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi
Realization

Hasil RUPS Tahunan tersebut di atas telah direalisasikan oleh Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2024.

The results of the Annual GMS stated above have been realized by the Company in 2024.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan UU 40/2007, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi serta bersama-sama Direksi memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Penunjukan dan Persyaratan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang diberikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; and
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the provision of Law 40/2007, The Board of Commissioners is the organ of the Company in charge of providing general supervision and/or special in accordance with the Arcticles of Association and to give advice to the Board of Directors in performing the management of the Company. The Board of Commissioners is also obligated to implement GCG principles in carrying out its functions and together with the Board of Directors ensure that all elements of the Company implement the GCG in accordance with the applicable provisions in the Company.

Appointment and Requirements

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the GMS. Any proposal of appointment, dismissal and/or removal of members of the Board of Commissioners to the GMS shall consider the recommendation of the Board of Commissioners or any committee carrying out the nomination function.

In addition, all members of the Company's Board of Commissioners shall fulfill the following requirements:

1. *He/she shall have a good character, moral and integrity.*
2. *He/she must be capable to conduct any legal actions.*
3. *Within a period of 5 (five) years prior to his/her appointment and during office:*
   a. *He/she has never been declared as bankrupt.*
   b. *He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who has been pleaded guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *He/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector.*
   d. *He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, which during his/her office:*
      i. *Has once failed to hold an Annual GMS;*
      ii. *His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has once been rejected by the General Meeting of Shareholder, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
      iii. *He/she has once caused a company obtaining the license, approval, or registration from OJK fails to present its annual report and/or financial report to OJK.*

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi perturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali orang tersebut akan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung dan/atau tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
c. Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi.
d. Anggota Komite tidak lebih dari 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

4. *He/she is committed to comply with all prevailing rules and regulations.*
5. *He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.*

Requirements for Independent Commissioner

An Independent Commissioner is required to meet the following requirements:

1. *He/she is not an individual working or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless such individual is to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period.*
2. *He/she does not hold any direct or indirect shares of the Company.*
3. *He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or principal shareholder of the Company.*
4. *He/she does not have any business relationship, both directly and indirectly related to the Company's activities.*

Independent Commissioner who has been in office for 2 (two) periods of office term may be reappointed, only if such Independent Commissioner declares to the GMS that he/she shall remain independent. Statement of independency of the Independent Commissioner shall be disclosed in the Annual Report.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners are allowed to concurrent position as:

a. *Member of Board of Directors of maximum 2 (two) issuer or other public company.*
b. *Member of Board of Commissioners of maximum 2 (two) issuers or other public company.*
c. *Member of Board of Commissioners of maximum 4 (four) issuers or other public company if the member of Board Commissioners does not hold position as member of Board of Directors.*
d. *Member of Committee of maximum 5 (five) Committees in issuers or public company, where the person concerned also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.*

Rangkap jabatan sebagai anggota Komite diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan undang-undang lainnya. Apabila terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam peraturan undang-undang di dalam OJK, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Concurrent position of member of Committee shall be allowed, provided that such concurrent position does not contravene with other laws. If there found any other laws and regulations which regulate the provisions concerning concurrent position which differ from the laws and regulations of the OJK, accordingly, the more stringent provisions shall prevail.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) tahun.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners shall be appointed for a specific term of office, and may be reappointed. Its term of office of members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years

Komposisi

Dewan Komisaris Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris dan Komisaris Independen. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. 1 (satu) di antara 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris atau Komisaris Utama dan 1 (satu) di antara 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Composition

Board of Commissioners shall at least consist of 3 (three) members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioner. The Company must have an Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. 1 (one) of the 3 (three) members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner or President Commissioner and 1 (one) of the 3 (three) members of the Board of Commissioners is appointed as an Independent Commissioners.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Annual GMS of the Company held on May 28, 2025, the Composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Presiden Komisaris	: Fendi Santoso
Komisaris	: Surya Tatang
Komisaris Independen	: Ganesh Chander Grover

President Commissioner	*: Fendi Santoso*
Commissioner	*: Surya Tatang*
Independent Commissioner	*: Ganesh Chander Grover*

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, efektif sejak 25 April 2016, yang disusun dengan berlandaskan pada UU 40/2007 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners Guidelines or Charter Establishment

The Company has in place the Board of Commissioners' Guidelines and Work of Conduct, effective as of April 25, 2016, which is prepared based on Law 40/2007 (as amended from time to time), all prevailing rules and regulations in capital market sector and the Company's Articles of association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan secara optimal, transparan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

This the Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct are prepared as the working guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise and give advice to the Board of Directors of the Company in an optimum and transparent manner and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Dalam melaksanakan pengawasan Perseroan Dewan Komisaris wajib mengerahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsp-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkat atau jenjang organisasi.
7. Menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan memastikan bahwa Komite yang dibentuk tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Mengevaluasi dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi Perseroan.
10. membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
11. Karena Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi terpisah, Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.
12. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
13. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan aslinya.

Duties & Responsibilities

The Board of Commissioners as the Company's organ has the function to collectivelly responsible in the supervision and advisory to the Board of Directors on the Company management.

In performing its duties and functions, The Board of Commissioners has duties and responsibilities as ollows:

1. *To supervise the policy execution, the course of management of the Company in general, either the Company or the Company's business and give advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.*
2. *Perform the duties, responsibilities and authority in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, regulations and resolutions of the GMS.*
3. *Carry out the duties and responsibilities independently in good faith, full responsibility and prudent manner.*
4. *Make a report on the supervisory duties that have been made during the past financial year to be submitted to the GMS.*
5. *In carrying out the supervision of the Company's Board of Commissioners must deploy, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policy.*
6. *Implement and ensure the implementation of risk management and the principles of GCG in each business activity of the Company at all levels or levels of the organization.*
7. *Prepare Working Guidelines Board of Commissioners.*
8. *The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee, To support the effectiveness of its duties and responsibilities, and ensuring that the established Committees perform their duties effectively.*
9. *Evaluate and approve the Company's business plan and Corporation Plan.*
10. *To assist and encourage the Company's business and development efforts.*
11. *As the Board of Commissioners does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration functions.*
12. *Propose the appointment of the Public Accountant on the recommendation of the Audit Committee to audit the financial statements of the Company for approval by the GMS.*
13. *Make the minutes of Board of Commissioners meetings and keep the original.*

14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya kepada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
15. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
16. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Report to the Company regarding its ownership and/or their families to the Company and any other Company.

15. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly responsible for the Company's losses caused by any misconduct or negligence of any member of the Board of Commissioners in carrying out their duties. Any member of the Board of Commissioners may not be held responsible for the Company's loss if able to prove:
    a. That such loss is not caused by his/her misconduct or negligence.
    b. That he/she has carried out the management duty in good faith, full responsibility and prudent manner for interest and in accordance with purposes and objectives of the Company.
    c. That he/she does not have any conflict of interest, both directly and indirectly on the management duty causing the losses.
    d. That he/she has taken all actions to prevent the occurrence or continuance of such losses.
16. The Board of Commissioners may at any time to temporarily discharge one or more members of the Board of Directors stating the reasons, if the members of the Board of Directors to act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS berdasarkan Kuasa dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, seperti yang diungkapkan dalam mata acara ke-4 RUPS Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025 dengan mempertimbangkan peranan dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The Procedure and Basis Determination of Remuneration of Members of the Board of Commissioners

The determination of remuneration of members of the Board of Commissioners is determined by Meeting of the Board of Commissioners on behalf GMS pursuant to the Power and Authority that given by GMS, as stated in 4th Agenda the Company's Annual GMS dated May 28, 2025 with considers the role and responsibility of the respective members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan, jumlah remunerasi gabungan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.762 juta.

Remuneration of the Board of Commissioners

Based on the authority given by Annual GMS, the total combined remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is Rp1.762 million.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.

Policy of the Board of Commissioners Meetings

1. The Board of Commissioners meeting shall be held at the Company's domicile place/area or the Company's business place or other place in the territory of the Republic of Indonesia.

2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dimana tata cara pemanggilan rapat mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.
4. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
5. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
6. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
7. Hasil rapat Dewan Komisaris dan hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, kemudian didokumentasikan oleh Perseroan.
8. Hal-hal lain yang tidak diatur dan disebutkan secara khusus dalam Kebijakan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku.

2. The Board of Commissioners shall hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months, where the procedure of invitation for the meeting refers to the provisions of the Articles of Association of the Company.
3. The Board of Commissioners Meeting is valid and may adopt binding resolutions if more than 1/2 (one per two) of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting. The Board of Commissioners meeting decisions should be taken based on discussion and consensus. In the case of a decision based on no agreement is reached, the decision is taken by the voting affirmative vote of more than 1/2 (one per two) of the total valid votes issued in the meeting
4. The Board of Commissioners meeting chaired by the President Commissioner, the President Commissioner is absent or unavailable which does not need to prove to a third party, then the Board of Commissioners meeting will be chaired by a member of the Board of Commissioners elected by and from the members of the Board of Commissioners present.
5. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
6. The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting of the Board of Commisioners and joint meeting with Board of Directors shall be disclosed in the Company's Annual Report.
7. Results of Board of Commissioners meeting and joint meeting with the Board of Directors shall be set out in the minutes of the Board Commissioners meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present, then documented by the Company.
8. Other matters that are not regulated and mentioned specifically in this policy refers to the applicable provisions.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Presiden Komisaris dan diadakan secara berkala sesuai kebutuhan dan membahas hal-hal yang memerlukan arahan serta rekomendasi Dewan Komisaris. Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meeting

Company's Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner and it is held regularly in accordance as needed and discuss matters that require referral and recommendation of the Board of Commissioners. Thus during 2025, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings with the following level of attendance:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadiran** *Attandance*	
		Total	**%**
Fendi Santoso	Presiden Komisaris/*President Commissioner*	6	100
Surya Tatang	Komisaris/*Commissioner*	6	100
Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	6	100

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala dan telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Furthermore, the Board of Commissioners also held a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly and conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attandance*	
		Total	%
Fendi Santoso	Presiden Komisaris/*President Commissioner*	4	100
Surya Tatang	Komisaris/*Commissioner*	4	100
Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	4	100
Herry Senjaya	Presiden Direktur/*President Director*	4	100
Agus Arismunandar*	Direktur/*Director*	2	50
Junarto Sinambung Agung**	Direktur/*Director*	2	50
Heni Widjaja	Direktur/*Director*	4	100

* Terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sudah tidak menjadi anggota Direksi Perseroan.
Effective since May 28, 2025, no longer a member of the Company's Board of Directors.

** Anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.
The new member of the Company's Board of Directors effective since May 28, 2024.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris tidak membentuk Komite khusus dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan fungsi Dewan Komisaris dan untuk melaksanakan fungsi tersebut telah dibuat pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Terib Kerja Dewan Komisaris.

b. Terkait fungsi Nominasi, mengingat kewenangan untuk mengusulkan seseorang dalam jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ada pada Pemegang Saham, maka fungsi Dewan Komisaris dalam hal ini dibatasi pada memberikan rekomendasi yang disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham, sepanjang calon yang diajukan memenuhi persyaratan administrasi sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang dan Peraturan OJK terkait.

c. Terkait Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, diberikan sesuai dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS dan besarnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi terpisah karena Dewan Komisaris menganggap bahwa fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi bisa dirangkap oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Procedure Nomination and Remuneration

In order to implement the functions of Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners did not form a special Committee with the following explanation:

a. Nomination and Remuneration function is a function of the Board of Commissioners and to perform these functions Board of Commissioners has created Guidelines of the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, which is contained in the Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct.

b. Related to Nomination Function, the authority to appoint someone to be in the position as member of the Board of Directors and and/or the Board of Commissioners is in the hand of the Shareholders, hence, function of the Board of Commissioners in this case is limited to making recommendations submitted to the General Meeting of Shareholders, as long as the nominated candidates meet the administrative requirements as stipulated in the laws and OJK Regulations.

c. In relation to the Remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is granted in accordance with the base formula set by the GMS and the amount for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors determined by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners did not establish a separate Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners considered that the function of the Nomination and Remuneration Committee could be concurrently with the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham.

Penunjukan dan Persyaratan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang diberikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company which has full authority and responsibility for the managing the Company for the benefit of the Company, according to the purpose and objectives of the Company and represent the Company, both within and outside the Court according to the provisions of the Company's Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties in the interest of the Company in achieving the Company's vision and mission. The Board of Directors is also key to the continuity of the Company's activity and operations, ensuring optimal performance and optimal added value for Shareholders.

Appointment and Requirements

Members of the Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS. Any proposal of appointment, dismissal and/or removal of members of the Board of Directors to the GMS shall consider the recommendation of the Board of Commissioners or the Committee carrying out the nomination function.

All members of the Board of Directors shall fulfill the following requirements:

1. *He/she shall have a good character, moral and integrity.*
2. *He/she must be capable to conduct any legal actions.*
3. *Within a period of 5 (five) years prior to his/her appointment and during office:*
   a. *He/she has never been declared as bankrupt.*
   b. *He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who has been pleaded guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *He/she has never been punished for committing any crime which cause financial harm to the state and/or other crime related to financial sector.*
   d. *He/she has never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, which during his/her office:*
      i. *Has once failed to hold an Annual GMS.*
      ii. *His/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has once been rejected by the GMS, or he/she has once failed to present his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.*
      iii. *He/she has once caused a company obtaining the license, approval, or registration from OJK fails to present its annual report and/or financial report to OJK.*

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
a. Anggota Direksi tidak lebih dari 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain.
c. Anggota komite tidak lebih dari 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud diatas diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan undang-undang lainnya. Apabila terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam peraturan undang-undang di dalam OJK, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun.

Komposisi

Direksi Perseroan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi. Presiden Direktur diangkat dari salah satu anggota Direksi.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:
Presiden Direktur : Herry Senjaya
Direktur : Junarto Sinambung Agung
Direktur : Heni Widjaja

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Terib Kerja Direksi, efektif sejak 25 April 2016, yang disusun dengan berlandaskan

4. He/she is committed to comply with all prevailing laws and regulations.
5. He/she has the knowledge and/or expertise required by the Company.

Concurrent Position

Members of the Board of Directors are allowed to concurrent position as:
a. Member of Board of Directors of maximum 1 (one) issuer or other public company.
b. Member of Board of Commissioners of maximum 3 (three) issuers or other public company.
c. Member of maximum 5 (five) Committees of issuers or other public company, where such member is also hold position as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Concurrent position as mentioned above shall be allowed, provided that such concurrent position does not contravene with other laws. If there is any other regulation which regulate the provisions concerning concurrent position which differ from the laws and regulations of the OJK, the more stringent regulations shall be applicable.

Term of Office

Members of the Board of Directors shall be appointed for a specific term of office, and may be reappointed. Its term of office of members of the Company's Board of Directors is 3 (three) years.

Composition

The Board of Directors shall at least consist of 3 (three) members of the Board of Directors. President Director shall be appointed from any one among the members of the Board of Directors.

Based on the Annual GMS of the Company held on May 28, 2025, the composition of Company's Board of Directors, as follows:
President Director : Herry Senjaya
Director : Junarto Sinambung Agung
Director : Heni Widjaja

Statement of the Board of Directors Guidelines or Charter Establishment

The Company has in place the Board of Directors Guidelines and Work of Conduct, effective as of April 25, 2016, which are prepared

pada UU 40/2007 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan.

based on Law 40/2007 (as amended from time to time), all prevailing regulations in capital market sector and the Company's Articles of Association.

Pedoman dan Tata Terib Kerja Direksi ini disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Pedoman ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara organ Perseroan sehingga masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan optimal dan efektif.

This the Board of Directors Guidelines and Work of Conduct are prepared as the working guidelines for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in an optimum and transparent manner and in accordance with the prevailing laws and regulations, so it can be accounted for and accepted by the concerned parties. This Guidelines are prepared to give clarity of the relationship between the Company's organs, so that each organ can perform its duties, responsibilities and authorities optimally and effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties & Responsibilities

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota Direksi masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In performing its duties and functions, members of The Board of Directors each have duties and responsibilities as follows:

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memimpin dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi *Stakeholders*.
3. Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta tujuan Bisnis.
4. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menerapkan manjemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan membuat rencana kerja tahunan Perseroan.
5. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja optimal serta mengantisipasi tantangan.

The duties and responsibilities of President Director:

1. *Perform the duties and the responsibilities according to the Company's Articles of Association.*
2. *Lead and monitor the Company's activities for the purpose of giving an added value to the Stakeholder.*
3. *Establish and continuously make efforts to realize the Company's vision and mission as well as the objectives of the Business.*
4. *Together with the other members of Board of Directors implementing risk management and principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels or organizational level and make the Company's annual business plan.*
5. *Together with the other members of Board of Directors design and analyze short term, mid term and long term strategies to achieve Company objectives and optimal performance as well as anticipate challenges.*

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menjalankan operasional Perseroan sesuai dengan cakupan dan tanggungjawab yang disetujui berdasarkan struktur Perseroan serta Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.

The duties and responsibilities of Operational Director:

1. *Perform the duties and assume the responsibilities according to the Company's Articles of Association.*
2. *Together with other Board of Directors to manage the Company's operation in accordance with the scope and responsibilities agreed upon based on the Company's Structure and applicable Corporate Governance.*

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara Kewajiban dan Aset Perseroan.
3. Menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Mendukung Presiden Direktur dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tersedia tepat waktu untuk pihak eksternal, termasuk badan-badan pemerintah serta pihak internal sehubungan dengan kegiatan Perseroan.

The duties and responsibilities of Finance Director:

1. *Perform the duties and assume the responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.*
2. *Maintain the Company's financial stability as shown in the ratio between Liabilities and Assets of the Company.*
3. *Safeguard Company's financial condition and management according to the laws, regulations and other prevailing regulations.*
4. *Support the President Director to ascertain Corporate Governance and effective Internal Audit as well as Company compliance with the prevailing laws and regulations.*
5. *Ensure that the Company's Financial Report that also includes Company's activities would be available in a timely manner for external parties, including government agencies and internal parties.*

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS berdasarkan Kuasa dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, seperti yang diungkapkan dalam mata acara ke-4 RUPS Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025 dengan mempertimbangkan peranan dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing anggota Direksi.

The Procedure and Basis Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors

The determination of remuneration of members of the Board of Directors is determined by Meeting of the Board of Commissioners on behalf GMS pursuant to the Power and Authority that given by GMS, as stated in 4th Agenda the Company's Annual GMS dated May 28, 2025 with considers the role and responsibilities of each member of Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan, jumlah remunerasi gabungan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.762 juta.

Remuneration of the Board of Directors

Pursuant to the authority given by Annual GMS, the total combined remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is Rp1.762 million.

Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dimana tata cara pemanggilan rapat mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai,

Policy of the Board of Directors Meeting

1. *The Board of Directors meeting shall be held at the Company's domicile place/area or the Company's business place other place in the territory of the Republic of Indonesia.*
2. *The Board of Directors shall hold meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month, where the procedure of invitation for the meeting refers to the provisions of the Articles of Association of the Company.*
3. *The Board of Directors meeting is valid and may adopt binding resolutions if more than 1/2 (one per two) of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. The Board of Directors meeting decisions should be taken based on discussion and consensus. In the case of a decision based on no agreement is reached, the decision is*

maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

4. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.
5. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat Direksi berersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
6. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
7. Hasil rapat Direksi dan hasil rapat Direksi berersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, kemudian didokumentasikan oleh Perseroan.
8. Hal-hal lain yang tidak diatur dan disebutkan secara khusus dalam kebijakan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku.

taken by the voting affirmative vote of more than 1/2 (one per two) of the total valid votes issued in the meeting.

4. *The Board of Directors meeting chaired by the President Director, the President Director is absent or unavailable which does not need to prove to a third party, then the Board of Director meeting will be chaired by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors present.*
5. *The Board of Director shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
6. *The presence of members of the Board of Directors in the meeting of the Board of Directors and joint meeting with Board of Commissioners shall be disclosed in the Company's Annual Report.*
7. *Results of Board of Directors meeting and joint meeting with the Board of Commissioners shall be set out in the minutes of the Board Directors meeting and signed by all members of the Board of Directors present, then documented by the Company.*
8. *Other matters that are not regulated and mentioned specifically in this policy refers to the applicable provisions.*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direksi lainnya dan diadakan secara berkala sesuai kebutuhan. Selama tahun 2025 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting shall be chaired by the President Director or other Board of Directors who is appointed by the other Board of Directors and it is held regularly in accordance as needed. thus during 2025 the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings with the following level of attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attandance*	
		Total	%
Herry Senjaya	Presiden Direktur/*President Director*	12	100
Agus Arismunandar*	Direktur/*Director*	4	33
Junarto Sinambung Agung**	Direktur/*Director*	8	67
Heni Widjaja	Direktur/*Director*	12	100

* Terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sudah tidak menjadi anggota Direksi Perseroan.
Effective since May 28, 2025, no longer a member of the Company's Board of Directors.

** Anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.
The new member of the Company's Board of Directors effective since May 28, 2025.

Selain itu, Direksi juga mengadakan Rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala dan telah melaksanakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Furthermore, the Board of Directors also held a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attandance*	
		Total	%
Fendi Santoso	Presiden Komisaris/*President Commissioner*	4	100
Surya Tatang	Komisaris/*Commissioner*	4	100
Ganesh Chander Grover	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	4	100
Herry Senjaya	Presiden Direktur/*President Director*	4	100
Agus Arismunandar*	Direktur/*Director*	2	50
Junarto Sinambung Agung**	Direktur/*Director*	2	50
Heni Widjaja	Direktur/*Director*	4	100

* Terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sudah tidak menjadi anggota Direksi Perseroan.
Effective since May 28, 2025, no longer a member of the Company's Board of Directors.
** Anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025.
The new member of the Company's Board of Directors effective since May 28, 2025.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengawasi pelaksanaan prinsip Tanggung Jawab dan Akuntabilitas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the performance of duties and functions of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In performing its obligations to supervise the implementation of the principle of Responsibility and Accountability, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Pursuant to the Charter of the Company's Audit Committee, the Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities are as follows:

1. *To review the Company financial information that will be released such as financial statements, financial projection and other financial information.*
2. *review the Company compliance to the laws and regulations in capital market and other the laws and regulations that are related and in line with the Company's activities.*
3. *To provide independent opinion if there is disagreement between management and public accountant or services given.*
4. *To provide recommendations to the Board on the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services.*
5. *To review the audit implementation of internal auditor and supervise follow up actions by the Board of Directors on facts finding of the internal audit.*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

6. To review on the implementation activities of risk management by Board of Directors, if the Company does not have a risk management function under the Board of Commissioners.

7. Examine complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. To review and provide advices to the Board of Commissioners related to possibilities of occurring conflicts of interest of the Company.
9. To keep confidentiality of documents, data and information of the Company as well as do not use the information to achieve personal interest or in any ways that contradict to the law or detrimental the Company.

Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (**"POJK 55/2015"**), Perseroan telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota termasuk Ketua Komite Audit. Penjelasan mengenai seluruh kegiatan Komite Audit di tahun 2025 diuraikan pada bagian Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 5 Juni 2024 telah mengangkat secara sah 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit, dengan periode jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan sebagai anggota Komite Audit sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2026. Berikut susunan Komite Audit Perseroan yang berlaku saat ini:

Ketua : Ganesh Chander Grover
Anggota : Roberto Fernandez Feliciano
Anggota : Laurensia Adi

Members of the Audit Committee

*According to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Audit Committee Operational Guidelines ("**OJK Regulation 55/2015**"), the Company has established an Audit Committee consisting of 3 (three) members including the Head of Audit Committee. All activities of the Audit Committee during 2025 are described under the section of the Audit Committee Report of this Annual Report.*

The Company's Board of Commissioners in pursuant to the Decree of June 5, 2024 has duly appointed 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee and 2 (two) persons as members of the Audit Committee, with the period of office from the date of appointment as members of the Audit Committee until the closing date of the Company's Annual GMS in 2026. The current composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman : Ganesh Chander Grover
Member : Roberto Fernandez Feliciano
Member : Laurensia Adi

Independensi dan Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan memiliki struktur keanggotaan dengan ketua sebagai Komisaris Independen dan anggota yang tidak memiliki afiliasi Perseroan.

Anggota Komite Audit Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:
1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

The Audit Committee Independency & Requirements

In compliance with POJK 55/2015, the Audit Committee's membership structure comprises the chairman by an Independent Commissioner and members that do not have any affiliations with the Company.

The Company's Audit Committee members has been appointed based on the following requirements:
1. Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate education, and the ability to communicate effectively.

2. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit.
5. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit.
8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain.
9. Tidak mempunyai:
   a. Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/atau
   b. hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) anggota Komite Audit yang merupakan pihak-pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit bekerja secara profesional dan independen berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. *1 (one) of the member must have education background and expertise on accountancy and finance.*
3. *Are obliged to comply to the code of conduct of the Audit Committee determined by the Company.*
4. *Willingly to improve the competency through education, training, and seminar that support its function as members of the Audit Committee.*
5. *Have knowledge to analyze and interpret financial statements, business of the Company especially on services or business activities of the Company, audit process, risk management and laws and regulations in capital market and other related laws and regulations.*
6. *Are not insiders of Public Accountant Firm, Law Firm, Public Appraiser Office or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.*
7. *Do not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company's activities within the last 6 (six) months before appointed by the Commissioner, excluding Independent Commissioner who is also a member of Audit Committee.*
8. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after acquiring the shares, they are obliged to transfer them to another party.*
9. *Do not have:*
   a. *Any affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority Shareholders of Company; and/or*
   b. *Direct or indirect business relationships related the Company's business activities.*

Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioner and 2 (two) members of Audit Committee who are Independent parties from outside the Company. The Audit Committee works professionally and independently based on the Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat Komite Audit

a. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
d. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Policy of the Audit Committee Meeting

a. The Audit committee shall hold regular meeting with at least 1 (one) time in 3 (three) months.
b. The Audit Committee meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one by two) the number of members of the Audit Committe.
c. The Audit Committee meetings decisions are taken based on discussion and consensus.
d. Each meeting or the Audit Committee shall be minuted in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinions, which was signed by all members of the Audit Committee were present and delivered to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Berdasarkan POJK 55/2015 dinyatakan bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit Perseroan selama tahun 2025 telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance of The Audit Committee Meeting

Pursuant to OJK Regulation 55/2015 it is stated that Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. The Company Audit Committee during the 2025 period conducted 4 (four) meetings with the following level of attendance:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadiran** *Attandance*	
		Total	**%**
Ganesh Chander Grover	*Ketua/Chairman*	4	100
Roberto Fernandez Feliciano	*Anggota/Member*	4	100
Laurensia Adi	*Anggota/Member*	4	100

Selama tahun 2025 tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

During 2025, no members of the Audit Committee participated in education and/or training.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa transparansi informasi mengenai Perseroan disampaikan dengan baik kepada publik serta memberikan saran dan sumber informasi yang cukup kepada Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas mereka mengelola perusahaan.

Corporate Secretary holds a leading role in the Good Corporate Governance implementation. The key responsibilities of the Corporate Secretary are to ensure the Company's information is transparent and are well communicated to the public and to provide adequate guidance and information to the Board of Directors to carry out their duties in managing the company.

Perseroan menunjuk Heni Widjaja selaku Direktur merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertangggal 8 Juli 2019.

The Company appointed Heni Widjaja as Director concurrently as the Company's Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors dated July 8, 2019.

Fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Function of the Company's Corporate Secretary is designated in reference to OJK Regulation No. 35/POJK/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Pereroan.

In general, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are including but not limited to those things, as follows:

1. *Following updates of the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market sector.*
2. *Provide advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply to the laws and regulations in the capital market.*
3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing of Corporate Governance, including:*
   a. *Disclose information to the public, including the availability of information on the website of the Company.*
   b. *Submission of reports to the OJK in a timely manner.*
   c. *The implementation and documentation of the GMS.*
   d. *The implementation and documentation of the meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
   e. *Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK and other Stakeholders.*
5. *Representing the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.*

Tahun 2025 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain bersama-sama Direksi menyusun Laporan Tahunan 2024, Laporan Keberlanjutan 2024, menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024, mengkoordinir setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Rapat Komite Audit serta membuat Risalah Rapat. Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal.

The duties performed by the Corporate Secretary during 2025 were among other things together with the Directors prepared Annual Report 2024, Sustainability Report 2024, organizing Annual GMS of the fiscal year 2024, coordinate every implementation of Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, Joint Meetings and Audit Committee Meetings and make Minutes of Meetings. In order to meet the obligation for public information disclosure, the Corporate Secretary regularly submits reports to OJK and IDX as the capital market authority.

Daftar seminar/training yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan:

List of seminars/training attended by the Corporate Secretary:

No.	Tanggal *Date*	Seminar *Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	7 Maret 2025 *March 7, 2025*	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 *Socialization of eASY.KSEI Batch 3*	KSEI/ICSD
2	28 Juli 2025 *July 28, 2025*	Sosialisasi Penyelenggaraan Program IDX Net Zero Incubator *Socialization of the IDX Net Zero Incubator Program*	BEI/IDX

KSEI/ICSD = PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | *Indonesia Central Securities Depository*
BEI/IDX = PT Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi cakupan pengendalian, sistem teknologi informasi, sistem akuntansi dan finansial dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur ("**SOP**").

Ruang lingkup pengendalian internal terdiri dari kebijakan, tindakan dan prosedur yang terkait dengan pengendalian termasuk desain struktur organisasi, pembentukan Komite Audit dan Audit Internal serta menyusun metode pemantauan dan evaluasi kinerja setiap lini bisnis.

Sistem TI memfasilitasi proses bisnis untuk mencapai proses yang efisien, meminimalkan kesalahan transaksi dan melindungi Perseroan dari penipuan. Sistem TI mencakup berbagai perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan, yang secara berkala ditingkatkan sejalan dengan pertumbuhan dan kebutuhan Perseroan.

Sebagai bagian inti di operasional, sistem akuntansi meng-indentifikasi, mengklasifikasi, mencatat dan melaporkan semua aktivitas operasional. Sistem akuntansi memastikan keabsahan setiap transaksi, memastikan bahwa transaksi telah disetujui oleh pihak yang berwenang, menilai, mengklasifikasi, mencatat dan merangkum semua data secara akurat dan tepat waktu.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The internal control system covers control management, information technology, finance and accounting system and compliance to Standard Operating Procedures ("**SOP**").*

The scope of the internal control consists of policies, procedures and action related to internal control, including design of organization structure, establishment of the Audit Committee and Internal Audit also devising of methods for performance monitoring and evaluation for each business line.

The IT system facilitates business processes to achieve efficient processing, minimize error transaction and protect the Company from possible fraud. IT consists of hardware, software and network, all of which are periodically reviewed and improved in line with the growth and the requirement of the Company.

As the key in all operation, the accounting system identifies, classifies, records and report all operational activities. It verifies the validity of each transaction, ensuring that is has been approved by the authorized parties, assesss, classifies, records and summarizes all data accurately and in a timely manner.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal. Posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Fani Fachrul Rozi berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 8 Desember 2021.

Fani Fachrul Rozi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta pada tahun 2007. Memulai karir sejak tahun 2008 di PT Aditech Cakrawiyasa sebagai Internal Audit. Kemudian bekerja di PT Nusantara Vision sebagai Tax and Accounting (2008 - 2010), PT Cakrawira Bumimandala (Agung Podomoro Group) sebagai Supervisor Tax and Accounting (2010 - 2011), PT Apartemen Kusuma Candra sebagai Chief Tax and Accounting (2011 - 2013), PT Usaha Jaya Mandiri Sentosa sebagai Tax and Accounting Manager (2013 - 2016) dan PT Lippo Malls Indonesia sebagai Tax and Accounting Manager (2016 - 2021). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 sebagai Kepala Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

For the purpose of evaluation and enhancement of Good Company Governance, the Company has established an Internal Audit Unit. The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Fani Fachrul Rozi based on the Decree of Board of Directors dated December 8, 2021.

Fani Fachrul Rozi

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1985, earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonusa Esa Unggul Jakarta in 2007. Started his career in 2008 at PT Aditech Cakrawiyasa as Internal Audit. Then worked at PT Nusantara Vision as Tax and Accounting (2008 - 2010), PT Cakrawira Bumimandala (Agung Podomoro Group) as Tax and Accounting Supervisor (2010 - 2011), PT Apartemen Kusuma Candra as Chief Tax and Accounting (2011 - 2013), PT Usaha Jaya Mandiri Sentosa as Tax and Accounting Manager (2013 - 2016) and PT Lippo Malls Indonesia as Tax and Accounting Manager (2016 - 2021). He has joined the Company since 2021 as Head of the Internal Audit Unit.

Piagam Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juni 2017.

The Company's Internal Audit Charters has been adjusted to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, which was stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company on June 15, 2017.

Tujuan utama Unit Audit Internal Perseroaan adalah menjalankan fungsi sebagai Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan objektif dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan kepatuhan atas proses Tata Kelola Perusahaan dari setiap unit kerja.

The main objective of the Company's Internal Audit Unit is to carry out its function as an Internal Audit by conducting examinations and providing assessments independently and objectively in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and compliance with the Corporate Governance process of each work unit.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan dalam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
b. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
c. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan pada suatu surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam ini.
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
e. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.
f. Setiap pengangkatan, pengantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

The Structure and Position

The structure and position in Internal Audit Unit is as follows:

a. The Internal Audit Unit is headed by the head of the Internal Audit Unit.
b. Internal Audit Unit directly responsible to the President Director and in performing their duties to report to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
c. The head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director based on a resolution letter of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners to consider the fulfillment of the requirements for becoming an internal auditor as provided for in this Charter.
d. Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director.
e. The internal auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the head of the Internal Audit Unit.
f. Every appointment, replacement or dismissal of the head of the Internal Audit Unit immediately notified to the OJK.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.

The Duties and Responsibilities

Duties of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

a. To assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.
b. To develop and implement an annual plan of Internal Audit.
c. To review the independency, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.

d. Menilai efektifitas sistem pengendalaian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
e. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akutansi yang telah ditetapkan.
g. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didkung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
h. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
l. Bekerja sama dengan Komite Audit.
m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
n. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

d. To assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been set.
e. To assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.
f. To assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.
g. To conduct internal audits effectively by doing Current Audit, Regular Audit or even special Audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent and professional Auditor.
h. Reporting the results of the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
i. To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
j. To provide improvement advices and information objectivelly regarding the activities examined at all levels of management.
k. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
l. Working closely with the Audit Committee.
m. To develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.
n. To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications are detrimental to the Company.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

a. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
c. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
d. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
e. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Internal Audit Unit is responsible to:

a. Delivering a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval.
b. Implementing an annual audit plan that has been approved includes a special task requested by the President Director and the Audit Committee.
c. Maintain professional audit personnel with knowledge, ability and experience sufficient to perform its duties.
d. Submitting periodic reports summary of the audit activities to the President Director and the Audit Committee.
e. Assisting the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and present the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif.

During 2025, Internal Audit Unit carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective.

Selama tahun 2025 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

During 2025, there will be no education and/or training attended by the Company's Head of Internal Audit Unit.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian berperan sebagai sumber dari munculnya hal-hal atau risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas operasional Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya.

Uncertainty in undertaking activities that come from both within and outside the Company may affect the achievement of objectives that have been set. Uncertainty is the reason for matters or risks arise that may threat or disrupt Company operational activities or cause the Company unable to realize its objectives through the existing opportunities.

Tuntutan untuk mengelola hal-hal atau risiko tersebut telah menjadi prioritas tertentu bagi Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

The demand to manage such matters or risks has become a specific priority for the Company as one form of efforts in safeguarding and ensuring the continuity of the Company itself. Risk management is a management system applied to manage the risks faced by the Company.

Perseroan sebagai Perusahaan yang kegiatan utamanya dalam bidang investasi berupa penyertaan pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi serta investasi jangka pendek menyadari adanya berbagai risiko dalam aktivitas usahanya sehari-hari, antara lain adalah:

1. **Risiko sebagai Induk Perusahaan**
   Adanya ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi menyebabkan pendapatan Perseroan berfluktuasi sesuai dengan kenaikan dan penurunan pendapatan Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi.
2. **Risiko Operasional**
   Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan efektifitas operasional dari sistem, prosedur dan pengendalian di dalam Perseroan sendiri.

As a Company which main activity is investment in the form of participation in the Subsidiary and Associate Companies as well as short term investment realize the various risks in its daily business activities, which among others include:

1. ***Risk as a Parent Company***
   There is dependency to the business activities and revenues of Subsidiary and Associate Companies resulting into the fluctuation of Company revenues in line with the increase and decrease of the revenues of Subsidiaries and Associate Companies.
2. ***Operational Risk***
   Operational risk is a risk faced by the Company related to the operational effectiveness of system, procedure and control in the Company itself.

3. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya serta senantiasa memantau perkembangan pasar lokal dan global. Selain secara internal Perseroan juga bekerjasama dengan sebuah perusahaan sekuritas untuk melakukan proses pemantauan tersebut.

3. Price Risk

Price risk is a risk where the future fair value of financial instrument fluctuates due to the change of market price. The Company manages price risks by making evaluation regularly on the financial performance and market price of its investment and continuously monitors the local and global market development. In addition to internal monitoring, the Company also works together with a securities company to conduct such monitoring process.

KETERBUKAAN INFORMASI

Per 31 Desember 2025 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dalam Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE

As per December 31, 2025 each member of Board of Commissioners and Board of Directors does not have any share in the Company.

LITIGASI

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

LITIGATION

During 2025, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were not involved in any civil or criminal proceedings and/or dispute/claim in any court and/or arbitration body in Indonesia and thus there was no lawsuit/prosecution impacting the business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2025, there were no administrative sanction charged to the Company.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Kode etik mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisplinan dalam bekerja. Kode etik yang diberlakukan dalam Perseroan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan.

Perseroan mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Etika Perusahaan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan aksi pelanggaran yang terkait.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a set of rules, once in force, may affect the performance of duties in the Company. The Code of Conduct regulates several matters such as conflict of interest and work disciplines. The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees within the Company's environment and operational business units.

The Company strives for the ethical standards that apply to be upheld wisely and well. Support for this implementation is also carried out by imposing sanctions on violations of the Company's Ethics. The sanctions given for violations that occur are adjusted according to the type and action of the related violation.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga tahun 2025 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until 2025 the Company does not have stock option program for its employees and/or manajemen.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur oleh OJK.

CONFLICT OF INTEREST

In 2025 there was no transaction that has conflict of interests as regulated by OJK.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan dan system pelaporan (whistleblowing system). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources baik berupa sanksi administratif maupun teguran hingga pemecatan, dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources unit, both in the form of administrative sanctions and reprimands to dismissals, and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial Perusahaan adalah kegiatan Perseroan yang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan kesetiakawanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang sehat, berpendidikan dan bermartabat.

Peran masyarakat dalam memberikan dukungan serta kepercayaan kepada Perseroan sangat penting untuk menunjang keberlangsungan pengembangan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian dan berupaya untuk turut serta membangun masyarakat Indonesia menjadi lebih baik. Sebagai wujud komitmen Perseroan tersebut, Perseroan akan berpartisipasi di setiap kesempatan untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat dan komunitas lingkungan.

Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan mengadopsi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menebarkan kesadaran ini pada karyawan. Setiap karyawan didorong untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility is the Company's activities which are based on the values of humanity and solidarity aimed at improving the quality of human life in the context of comprehensive Indonesian human development that are healthy, educated and dignified.

The role of community in providing support and trust to the Company is essential to support the sustainable development of the Company's business. Therefore, the Company is commited to have its concern in the efforts to contribute in building a better Indonesian people. As the implementation of such commitment, the Company will participate every possible opportunity to contribute to the lives of the people in the communities which the Company operates.

The Company strives to reduce its operations' impact on the environment and maintain environmental sustainability. The Company adopts various initiatives aimed to minimizing environmental impact and spread this awareness to employees. Every employee is encouraged to contribute to environmental preservation by practicing daily habits that reduce negative impacts on the environment around them, including efforts to

kebiasaan sehari-hari yang mengurangi dampak negatif pada lingkungan sekitar mereka, diantaranya upaya penghematan pemakaian energi dan sumber daya dengan cara mematikan segala perlengkapan dan peralatan elektronik termasuk lampu dan komputer setiap kali meninggalkan ruangan usai jam kerja, memanfaatkan kertas bekas untuk dipakai kembali di sisi lain yang masih kosong dan menggunakan air dan kertas tisu toilet secukupnya. Perseroan senantiasa mendorong hal ini untuk terus dilakukan oleh seluruh karyawan perseroan.

save energy and resources, switching off all electronic equipment including lights and computers every time they leave the room after work hours, utilizing used paper for reuse on the side others are still empty and use enough water and toilet paper. The company always encourages this to continue to be done by all the Company's employee.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan kegiatan:

In addition, the Company also held the following activities:

1. Donor Darah, yang dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 4 Februari 2025 dan 24 Juli 2025, bertempat di Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Tangerang, PT Multipolar Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, PT First Media Tbk dan Menara Matahari Building Management, dan didukung oleh Maxx Coffee, Meditap, Cinepolis, Hypermart dan Lippo Office. Dalam kegiatan ini yang bersedia menyumbangkan darahnya tercatat sebanyak 300 pendonor darah dari 371 calon pendonor darah. Dengan banyaknya jumlah pendonor darah yang berhasil menyumbangkan darahnya, akan semakin banyak orang yang terbantu dengan darah yang mereka berikan.

1. *Blood Donation, held twice on February 4, 2025 and July 24, 2025 at Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang, in collaboration with Palang Merah Indonesia Kabupaten Tangerang, PT Multipolar Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, PT First Media Tbk and Menara Matahari Building Management, and supported by Maxx Coffee, Meditap, Cinepolis, Hypermart and Lippo Office. In this event, 300 blood donors were registered out of 371 potensial blood donors. With the large number of successful blood donors, more people will be helped by their blood donation.*





2. Kemudian Perseroan juga turut ambil bagian dalam program sponsor pendidikan Lentera Bagi Bangsa (LBB). Perseroan membantu anak-anak Indonesia yang memiliki keterbatasan finansial agar dapat melanjutkan sekolah, menerima pendidikan berkualitas di Sekolah Lentera Harapan (SLH) serta mendapatkan kesempatan untuk mencapai cita-cita dan masa depan yang lebih baik dengan memberikan bantuan pendidikan untuk tahun akademik 2025 - 2026 kepada 1 (satu) siswi yaitu Hillary Padang, kelas 10 SLH Palopo, Sulawesi Selatan.

2. *Educating the nation's children through the Lentera Bagi Bangsa (LBB) education sponsorship program. The Company helps Indonesian children with financial limitations to continue their education, receive quality education at the Lentera Harapan School (SLH) and get the opportunity to achieve their dreams and a better future by providing educational assistance for the 2025 - 2026 academic year to 1 (one) student, namely Hillary Padang, grade 10 of SLH Palopo, South Sulawesi.*





3. Mendukung acara tahunan *Teacher's Collage* Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pelita Harapan, Malam Apreisiasi Sastra 2025 dengan tema "Nala, Antara Cita, Citra dan Cinta" yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2025.

3. *Supporting the annual event of the Teacher's College Indonesian Language Study Program, Pelita Harapan University, the 2025 Literature Appreciation Night with the theme "Nala, Between Aspirations, Images, and Love," which will be held on May 8, 2025.*





PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA *GUIDELINES IN GCG FOR PUBLIC COMPANIES*

Perseroan mendukung penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima dan menyerap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada tanggal 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of the guidelines for public company governance by accepting and referring the recommendations issued by OJK in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for Public Company Governance which was ratified in November 17, 2015, as follows:

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status Kepatuhan *Complience Status*	Sarana *Means*	Keterangan *Remarks*
1. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Relationship of The Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Right*				
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Principle 1 Improving Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*				
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan Independensi dan kepentingan Pemegang Saham. *The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the Shareholders.*	Sudah diterapkan *Complied*	Tata tertib RUPS *GMS Rules of Procedure*	
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are presence in the AGM.*	Penjelasan *Explained*	Risalah RUPS *Minutes of GMS*	Belum dapat diterapkan karena masih ada Komisaris yang belum dapat menghadiri RUPS Tahunan Perseroan dikarenakan satu dan lain hal. *Have not been applied yet because there is a Commissioner who could not attend the Company's Annual GMS for one reason and another reason.*
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Resolutions of The GMS are made available on the Public Company's Website for at least for 1 (one) year.*	Sudah diterapkan *Complied*	Situs Web Perseroan *Company's Website*	
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with the Shareholders or Investors*				
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Public Company has a communication policy to deal with the Shareholders or Investors.*	Sudah diterapkan *Complied*	RUPS, Paparan Publik dan Situs Web Perseroan *GMS, Public Expose and Company's Website*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik dan Situs web Perseroan. *The Company has communication policy with the Shareholders or Investors through the implementation of GMS, Public Expose and Company's Website.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investor in the Website.*	Sudah diterapkan *Complied*	Situs Web Perseroan *Company's Website*	Perseroan mencantumkan alamat yang bisa dihubungi dalam situs web Perseroan *The Company puts an addres that can be contacted on the Company's website.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status Kepatuhan *Complience Status*	Sarana *Means*	Keterangan *Remarks*
2.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *The Role of Board of Commisioners*			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3 Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*				
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of by considering the Public Company conditions*	Sudah diterapkan *Complied*	Piagam Dewan Komisaris *Board of Commissioners Charter*	
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge and experience required.*	Sudah diterapkan *Complied*	Piagam Dewan Komisaris *Board of Commissioners Charter*	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4 Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*				
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assesment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own assessment policy (self assessment) to assess the Board of Commissioners' performance.*	Penjelasan *Explained*		Evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS. *Evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners as the executor of the functions of the Nomination and Remuneration Committee which are delegated to the Board of Commissioners in the GMS.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assesssment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.*	Penjelasan *Explained*		Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selaku Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karenanya, tidak ada yang diungkapkan. *The self-assessment policy does not apply because the evaluation is carried out by the Board of Commissioners as the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, nothing is disclosed.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy regarding of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.*	Sudah Diterapkan *Complied*	Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan *Company's Article of Association and Board of Commissioners Charter*	Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Company's Article of Association and Board of Commissioners Charter have stated that members of the Board of Commissioners who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime.*
4.4	Dewan komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. *The Board Commissioners or Committee that functioning as Nomination and Remuneration shall develop the Succession Policy in the Nomination process of the Board of Directors Members.*	Sudah Diterapkan *Complied*		Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Dewan Komisaris menyebutkan salah satu tugasnya adalah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS. *The Board of Commissioners carries out Nomination and Remuneration functions in the Board of Commissioners Charter stated that one of their duties and responsibilities is to nominate any candidate qualifies as member of the Board of Directors/member of the Board of Commisioners to the Board of Commisioners to be presented to the GMS.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status Kepatuhan *Complience Status*	Sarana *Means*	Keterangan *Remarks*
3.	**Fungsi dan Peran Direksi** *The Role of the Board of Directors*			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Principle 5 Strengthening Memberships and Composition of the Board of Directors*				
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of total members of the Board of Directors to consider the condition of Public Company and effectiveness in decision making.*	Sudah Diterapkan *Complied*	Anggaran Dasar Perseroan *The Company's Article of Association*	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors considering the diversity in skills, knowledge and required experience.*	Sudah Diterapkan *Complied*	Piagam Direksi *The Board of Directors Charter*	
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have skills and/or knowledge in accounting.*	Sudah Diterapkan *Complied*	Laporan Tahunan *Annual Report*	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Principle 6 Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*				
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assesment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.*	Penjelasan *Explained*		Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian Direksi. *The Company's Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Penjelasan *Explained*		Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan maupun perseorangan. Dengan Menggunakan metode yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mencapai tujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. *The Company's Board of Commissioners assesses the performance of the Directors both overall and individually. Using the method developed by the Board of Commissioners, the assessment of the Board of Directors' performance is based on the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in achieving the objectives in accordance with the Company's Articles of Association.*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding resignation of members of the Board of Directors should they be involved in financial crimes.*	Sudah Diterapkan *Compiled*	Anggaran Dasar dan Piagam Direksi Perseroan *Company's Article of Association and Board of Directors Charter*	Anggaran dasar Perseroan dan Piagam Direksi telah menyebutkan bahwa anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Company's Article of Association and the Board of Directors Charter have stated that mebers of the Board of Directors who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status Kepatuhan *Complience Status*	Sarana *Means*	Keterangan *Remarks*
4. Partisipasi pemangku kepentingan *The Participation of the Stakeholders*				
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Principle 7 Improving the Company's of Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation*				
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has policy to prevent insider trading.*	Sudah diterapkan *Compiled*	Peraturan Perusahaan *Company's Regulations*	
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has in place anti corruption policy and anti fraud.*	Sudah diterapkan *Compiled*	Peraturan Perusahaan *Company's regulations*	
7.3	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has in place policy on Selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	Sudah diterapkan *Compiled*		Perseroan memilih vendor dan pemasok sesuai dengan kebijakan pengadaan barang tersebut. *The Company selects our vendors and suppliers in accordance with our internal procurement policy.*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has policy on the fulfillment of creditors rights.*	Sudah Diterapkan *Complied*		Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy to fulfill the rights our creditors.*
7.5	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan *system whistleblowing*. *The Public Company has in place a whistleblowing system policy.*	Penjelasan *Explained*		Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan sistem pelaporan *(whistleblowing system)*. Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources baik berupa sanksi administratif maupun teguran hingga pemecatan, dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum. *The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources unit, both in the form of administrative sanctions and reprimands to dismissals, and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy to provide long term incentive to the Board of Directors and employees.*	Belum Diterapkan *Not Yet Implemented*		Perseroan belum memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company does not have long-term incentive policy for Directors and Employees.*

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status Kepatuhan *Complience Status*	Sarana *Means*	Keterangan *Remarks*
5.	**Keterbukaan Informasi** *Information Disclosure*			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8 Improving the Information Transparency*				
8.1	Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes a wide range of information technology besides the website as its information disclosure media.*	Sudah Diterapkan *Complied*		Perseroan telah memanfaatkan beberapa platform untuk menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan, diantaranya melalui situs resmi OJK, IDX, star-pacific.co.id dan email untuk menyampaikan keterbukaan informasi kepada para Investor. *The Company still relies on OJK, IDX and the Company's official website, also email to convey the information Disclosure.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report shall disclose final ownership in the Public Company's shares ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final ownership in the Public Company's shares ownership through ultimate and controling shareholders.*	Sudah Diterapkan *Complied*	Laporan Tahunan *Annual Report*	Perseroan mengungkapkan mengenai rekomendasi ini dalam Laporan Tahunan Perseroan di bagian struktur pemegang saham. *The Company discloses this recommendation in the Company's Annual Report on the shareholder structure.*



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PROFIL MANAJEMEN

MANAGEMENT PROFILE

06







PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Surya Tatang
Komisaris
Commissioner



Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2001.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned a Bachelor of Industrial Engineering degree from Pelita Harapan University in 2001.

RIWAYAT JABATAN
Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 menjabat sebagai Komisaris, kemudian pada tahun 2022 menjabat sebagai Presiden Komisaris hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025.

PROFESSIONAL BACKGROUND
He joined the Company in 2020, serving as Commissioner, then in 2022 he served as President Commissioner until now, based on the resolution of the Company's the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025.

RANGKAP JABATAN
Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk, Direktur di PT Multipolar Tbk, Presiden Komisaris di PT Lenox Pasifik Investama Tbk, Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk dan Anggota Komite Audit di PT Siloam International Hospitals Tbk.

CONCURRENT POSITION
He also serves as Presiden Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk, Director at PT Multipolar Tbk, Presiden Commissioner at PT Lenox Pasifik Investama Tbk, Director at PT Lippo Karawaci Tbk and Member of the Audit Committee at PT Siloam International Hospitals Tbk.

PENGALAMAN KERJA
Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam *private equity* dan korporasi. Sebelum di Perseroan, beliau menjabat sebagai CFO di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau juga menjabat selama 4 tahun di The Abraaj Group sebagai Direktur yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara dan 5 tahun di Northstar Group, perusahaan *private equity* yang berfokus pada negara-negara di Asia Tenggara, dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di sektor-sektor yang beragam, termasuk beberapa jasa keuangan dan bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi di Jardine Group, termasuk Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson dan Federal International Finance.

PROFESSIONAL EXPERIENCE
He has more 20 years of experience in private equity and corporations. Prior to the Company, he served as CFO at PT Matahari Putra Prima Tbk. He also served for 4 years at The Abraaj Group as Director overseeing various investments in Southeast Asia and 5 years at Northstar Group - a private equity firm focusing on countries in Southeast Asia, where he was involved in several transactions in various sectors, including financial services and businesses that are directly involved with consumers. Previously, he had held several positions at the Jardine Group, including Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson and Federal International Finance.

Saat ini beliau menjabat di PT Matahari Putra Prima Tbk sejak 2018 dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris, PT Multipolar Tbk sejak tahun 2020 menjabat sebagai Direktur, PT Lenox Pasifik Investama Tbk sejak tahun 2020 dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris, PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2025 sebagai Direktur dan PT Siloam International Hospitals Tbk sejak Januari 2025 sebagai Anggota Komite Audit.

Currently he has served at PT Matahari Putra Prima Tbk since 2018 with his last position as President Commissioner, PT Multipolar Tbk since 2020 as Director, PT Lenox Pasifik Investama Tbk since 2020 with his last position as President Commissioner, PT Lippo Karawaci Tbk since 2025 as Director and PT Siloam International Hospitals since January 2025 as a Member of the Audit Commitee.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
No education and/or training will be followed during 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.



Surya Tatang
Komisaris
Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Tangerang.

He is an Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Tangerang.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari *Philippines School of Busines Administration*, Manila, Filipina.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He holds a Bachelor of of Science from the Philippines School of Busines Administration, Manila, Philippines.

RIWAYAT JABATAN
Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024 menjabat sebagai Komisaris hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025.

PROFESSIONAL BACKGROUND
He joined the Company in 2024 as Commissioner until now, based on the resolution of the Company's the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025.

RANGKAP JABATAN
Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk.

CONCURRENT POSITION
He has concurrent positions as Director at PT Lippo Karawaci Tbk.

PENGALAMAN KERJA
Beliau memiliki pengalaman sebagai *Corporate Dealer* di PT Bank Bira Tbk (1995 - 1998), *Corporate Finance* di Batavia Prosperindo International (1999 - 2000), Kepala Riset di Sucorinvest Central Gani (2000 - 2001). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Corporate Finance* di PT Star Pacific Tbk (2001 - 2009), Direktur *Corporate Finance* di Grup Lippo (2009 - 2013), *Chief Financial Officer* / Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013 - 2015), Chief Financial Officer di PT Matahari Putra Prima Tbk (2016 - 2018), Komisaris Independen di PT Matahari Department Store Tbk (2018 - 2019), Komisaris di PT WIR Asia Tbk (2021 - 2022) dan Komisaris di PT Cinemaxx Global Pasifik.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2019.

PROFESSIONAL EXPERIENCE
He has experience as a Corporate Dealer at PT Bank Bira Tbk (1995 - 1998), Corporate Finance at Batavia Prosperindo International (1999 - 2000), Head of Research at Sucorinvest Central Gani (2000 - 2001). He has served as Director of Corporate Finance at PT Star Pacific Tbk (2001 - 2009), Director of Corporate Finance at Lippo Group (2009 - 2013), Chief Financial Officer / Independent Director at PT Link Net Tbk (2013 - 2015), Chief Financial Officer at PT Matahari Putra Prima Tbk (2016 - 2018), Independent Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (2018 - 2019), Commissioner at PT WIR Asia Tbk (2021 - 2022) and Commissioner at PT Cinemaxx Global Pasifik.

Currently he has served as Director at PT Lippo Karawaci Tbk since 2019.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Selama tahun 2025 beliau mengikuti *Cayman Islands AML / CFT / CPF and Sanctions Training* yang diselenggarakan secara *online* oleh Maples Group pada tanggal 1 Desember 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
During 2025 he attended the Cayman Islands AML / CFT / CPF and Sanctions Training held online by Maples Group on December 1, 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.

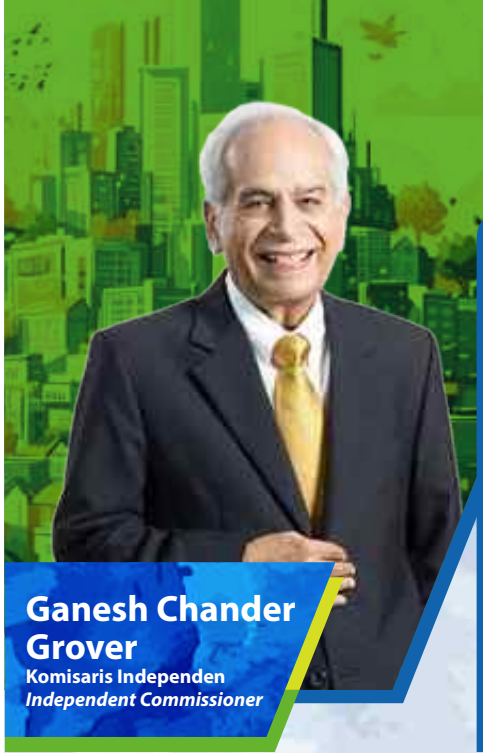

Ganesh Chander Grover

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, berusia 87 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 87 years old, domiciled in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Akuntansi Publik dari *The Institute of Chartered Accountants of India*, New Delhi, India.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He holds a degree in Public Accounting from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, India.

RIWAYAT JABATAN
Setelah sebelumnya pernah menjabat di Perseroan sebagai Komisaris (2000), Presiden Komisaris (2001 - 2009) dan Komisaris Independen (2018 - 2023), pada tahun 2024 beliau menjabat kembali sebagai Komisaris Independen hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025, yang juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

PROFESSIONAL BACKGROUND
Having previously served in the Company as Commissioner (2000), President Commissioner (2001 - 2009) and Independent Commissioner (2018 - 2023), in 2024 he reappointed as Independent Commissioner until now, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025, who is also as Chairman of the Company's Audit Committee.

RANGKAP JABATAN
Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Lenox Pasifik Investama Tbk dan Presiden Komisaris Independen di PT First Media Tbk.

CONCURRENT POSITION
He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Lenox Pasific Investama Tbk and Independent President Commissioner at PT First Media Tbk.

PENGALAMAN KERJA
Beliau memulai karirnya sebagai *Finance Manager and Corporate Secretary* di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi, India (1964 - 1966), selanjutnya bekerja di USAID, Kedutaan Besar Amerika di New Delhi, India dan Jakarta, Indonesia (1966 - 1975). Tahun 1975 hingga 1990 diangkat sebagai *Vice President and Treasure* Grup Usaha Trisakti (cabang bisnis dari Universitas Trisakti). Pada tahun 1990 bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur sampai dengan 1999 kemudian diangkat sebagai Komisaris yang posisinya dipegang hingga 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2013), Presiden Komisaris di PT Lippo General Insurance Tbk (2007 - 2013) dan Komisaris Independen di PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2018 - 2020). Selain itu, beliau juga pernah menjadi anggota Komite Audit di PT Matahari Putra Prima Tbk (2017 - 2020) dan PT Multipolar Technology Tbk (2019 - 2020).

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Lenox Pasifik Investama Tbk sejak tahun 2023 dan Presiden Komisaris Independen di PT First Media Tbk sejak tahun 2025.

PROFESSIONAL EXPERIENCE
He started his career as Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a sugar company in New Delhi, India (1964 - 1966), then he worked at USAID, the American Embassy in New Delhi, India and Jakarta, Indonesia (1966 - 1975). From 1975 to 1990 he was appointed as Vice President and Treasurer of Group Usaha Trisakti (a business arm of Trisakti University). In 1990, joined PT Lippo Cikarang Tbk as Director until 1999 and he was appointed as Commissioner which position be held until 2016. He also served as Director and Independent Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2013), President Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk (2007 - 2013) and Independent Commissioner at PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2018 - 2020). In addition, he has also been a member of the Audit Committee at PT Matahari Putra Prima Tbk (2017 - 2020) and PT Multipolar Technology Tbk (2019 - 2020).

Currently he has served as Independent Commissioner at PT Lenox Pasifik Investama Tbk since 2023 and Independent President Commissioner at PT First Media Tbk since 2025.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
No education and/or training will be followed during 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

INDEPENDENCY STATEMENT
He has not held more than 2 (two) terms as Independent Commissioner.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Junarto Sinambung Agung
Direktur
Director

Herry Senjaya
Presiden Direktur
President Director

Heni Widjaja
Direktur
Director



Herry Senjaya
Presiden Direktur
President Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1994.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned a Bachelor of Economics degree from Parahyangan Catholic University Bandung in 1994.

RIWAYAT JABATAN
Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2023 menjabat sebagai Presiden Direktur hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025.

PROFESSIONAL BACKGROUND
He started joining the Company in 2023, serving as President Director until now, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025.

RANGKAP JABATAN
Beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

CONCURRENT POSITION
He concurrently serving as President Director at PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

PENGALAMAN KERJA
Beliau mengawali karir di Ratutex sebagai *Accounting Staff* pada tahun 1994. Kemudian bekerja di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) sebagai *Senior Auditor* (1995 - 1998), Pricewaterhouse Coopers FAS sebagai *Senior Consultant* (1999 - 2000), PT Broadband Multimedia Tbk (Kabelvision) sebagai *Accounting Manager* (2000 - 2001), PT Siddharta Consulting (KPMG) sebagai *Associate Manager* (2001 - 2003) dan PT Matahari Putra Prima Tbk menjabat posisi penting di divisi *Finance* sebagai *Budget and Management Report Division Head* (2003 - 2012), *Finance and Accounting Vice President* (2012 - 2014), *Finance and Accounting Associate Director* (2014 - 2020) dan diangkat menjadi Direktur yang juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* (2020 - 2023).

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Multi Prima Sejahtera Tbk sejak tahun 2023.

PROFESSIONAL EXPERIENCE
He started his career at Ratutex as an Accounting Staff in 1994. Then he worked at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co.) as Senior Auditor (1995 - 1998), Pricewaterhouse Coopers FAS as Senior Consultant (1999 - 2000), PT Broadband Multimedia Tbk (Kabelvision) as Accounting Manager (2000 - 2001), PT Siddharta Consulting (KPMG) as Associate Manager (2001 - 2003) and PT Matahari Putra Prima Tbk held important positions in the Finance division as Budget and Management Report Division Head (2003 - 2012), Finance and Accounting Vice President (2012 - 2014), Finance and Accounting Associate Director (2014 - 2020) and was appointed Director who also serves as Chief Financial Officer (2020 - 2023).

Currently he has served as President Director at PT Multi Prima Sejahtera Tbk since 2023.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Selama tahun 2025 beliau mengikuti *Cayman Island AML/CFT/CPF and Sanctions Training* yang diselenggarakan secara *online* oleh Maples Group pada tangal 27 November 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
During 2025 he attended the Cayman Islands AML/CFT/CPF and Sanctions Training held online by Maples Group on November 27, 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.



Junarto Sinambung Agung

Direktur
Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar *Bachelor of Science (Honours)* dari *University of Bradford*, Inggris pada tahun 2011 dan *Executive Master of Business Administration* dari *Quantic School of Business and Technology*, Amerika Serikat pada tahun 2024.

EDUCATIONAL BACKGROUND
He earned his Bachelor of Science (Honours) from University of Bradford, England in 2011 and Executive Master of Business Administration from Quantic School of Business and Technology, USA in 2024.

RIWAYAT JABATAN
Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2025 menjabat sebagai Direktur hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025.

PROFESSIONAL BACKGROUND
He began joining the Company in 2025 served as Director until now, based on the resolution of the Company's the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025.

RANGKAP JABATAN
Beliau merangkap jabatan sebagai *Group Head of Treasury and Corporate Finance* di PT Lippo Karawaci Tbk.

CONCURRENT POSITION
He concurrently serving as Group Head of Treasury and Corporate Finance at PT Lippo Karawaci Tbk.

PENGALAMAN KERJA
Beliau memiliki lebih dari 12 (dua belas) tahun pengalaman profesional, utamanya di bidang *Corporate Finance*. Sebelumnya beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan terkemuka seperti KPMG, Deloitte, PT Medco Daya Abadi Lestari dan Grup KPN (PT Cemindo Gemilang Tbk).

PROFESSIONAL EXPERIENCE
He has over 12 (twelve) years of professional experience, primarily in Corporate Finance. He previously worked at various leading companies, including KPMG, Deloitte, PT Medco Daya Abadi Lestari and the KPN Group (PT Cemindo Gemilang Tbk).

Saat ini beliau menjabat sebagai *Group Head of Treasury and Corporate Finance* di PT Lippo Karawaci Tbk sejak Oktober 2022.

Currently he has served as Group Head of Treasury and Corporate Finance at PT Lippo Karawaci Tbk since October 2022.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
No education and/or training will be followed during 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.



Heni Widjaja
Direktur
Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Tangerang.

She is an Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Tangerang.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau meraih gelar sarjana di bidang Komputerisasi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Bina Nusantara pada tahun 1995.

EDUCATIONAL BACKGROUND
She earned a bachelor's degree in Computerized Accounting from the Bina Nusantara Computer Information Management College in 1995.

RIWAYAT JABATAN
Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003, kemudian beliau diangkat menjadi Direktur pada tahun 2019 hingga saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 28 Mei 2025, yang juga sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFESSIONAL BACKGROUND
She started joining the Company in 2003, then appointed as Director in 2019 until now, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2025, who is also as the Corporate Secretary.

RANGKAP JABATAN
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

CONCURRENT POSITION
She does not hold any concurrent position in other public company.

PENGALAMAN KERJA
Mengawali karir di PT Transmadju Ekspresindo sebagai *Accounting Staff* (1995 - 1998). Kemudian bekerja di Ibis Mangga Dua Hotel dan Apartemen dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Financial Controller* (1998 - 2000) dan PT Risui Graha sebagai *Finance* dan *Accounting Manager* (2000 - 2003).

PROFESSIONAL EXPERIENCE
She began her career at PT Transmadju Ekspresindo as an Accounting Staff (1995 - 1998). Then worked at Ibis Mangga Dua Hotel and Apartment with his last position as Assistant Financial Controller (1998 - 2000 and PT Risui Graha as Finance and Accounting Manager (2000 - 2003).

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
No education and/or training will be followed during 2025.

HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or members of Board of Directors or with the Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile



Laurensia Adi
Anggota
Member

Ganesh Chander Grover
Ketua
Chairman

Roberto Fernandez Feliciano
Anggota
Member



Ganesh Chander Grover

Ketua
Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 hingga saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juni 2024.

Please review his profile in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

He was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee since 2024 until now, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 5, 2024.



Roberto Fernandez Feliciano
Anggota
Member

Beliau adalah warga negara Filipina, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.

He is Philippines Citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Meraih gelar di bidang *Master of Business Administration* dari *Babson College, Massachusetts, USA* pada tahun 1980 dan *Bachelor of Science in Business Administration* dari *Ataneo De Manila University, Filipina* pada tahun 1976.

EDUCATIONAL BACKGROUND

He obtained a degree in the Master of Business Administration from Babson College, Massachusetts, USA in 1980 and a Bachelor of Science in Business Administration from Ataneo De Manila University, Philippines in 1976.

RIWAYAT JABATAN

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 hingga saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juni 2024.

PROFESSIONAL BACKGROUND

He was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2020 until now, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 5, 2024.

PENGALAMAN KERJA

Memulai karir di OESCO International, Manila sebagai *trainee* (1976 - 1977), M Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark sebagai *Project Assistant* (1977 - 1978), Manufactures Hanover Trust Bank, New York, Amerika Serikat dengan posisi terakhir sebagai *Country Head Representative Bangkok*, Thailand (1980 - 1991), *Associate Director Corporate Finance* di PT Lippo Securities Tbk (1992 - 1995), Direktur di PT Lippo Pacific Finance (1995 - 1999), Direktur di PT Star Pacific Tbk (1999 - 2005), Komisaris di PT Lippo General Insurance Tbk (2000 - 2005), Direktur di PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO dan Direktur di PT First Media Tbk (2006 - 2008), Grup Direktur di PT Siloam International Hospitals Tbk (2008 - 2009), Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2012 - 2014), Presiden Direktur di PT Link Net Tbk (2011 - 2016), Komisaris di PT Graha Teknologi Nusantara (2015 - 2019), Direktur di PT Ciptadana Capital (2016 - 2019) dan Komisaris Independen di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2019 - 2021).

PROFESSIONAL EXPERIENCE

Started his career at OESCO International, Manila as a trainee (1976 - 1977), M Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark as Project Assistant (1977 - 1978), Hanover Trust Bank Manufactures, New York, USA with the last position as Country Head Representative Bangkok, Thailand (1980 - 1991), Associate Director of Corporate Finance at PT Lippo Securities Tbk (1992 - 1995), Director at PT Lippo Pacific Finance (1995 - 1999), Director at PT Star Pacific Tbk (1999 - 2005), Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk (2000 - 2005), Director at PT Bank Lippo Tbk (2005), CEO and Director at PT First Media Tbk (2006 - 2008), Director Group at PT Siloam International Hospitals Tbk (2008 - 2009), Director at PT Lippo Karawaci Tbk (2012 - 2014), President Director at PT Link Net Tbk (2011 - 2016), Commissioner at PT Graha Teknologi Nusantara (2015 - 2019), Director at PT Ciptadana Capital (2016 - 2019) and Independent Commissioner at PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2019 - 2021).

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING

No education and/or training will be followed during 2025.



Laurensia Adi
Anggota
Member

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Tangerang.

He is Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Tangerang.

RIWAYAT PENDIDIKAN
Meraih gelar *Bachelor of Art in Business Administration* dan Sarjana Ekonomi di bidang Akutansi dari Universitas Advent Indonesia Bandung.

EDUCATIONAL BACKGROUND
Holds a Bachelor of Art in Business Administration and a Bachelor of Economics in Accounting from the Adventist University of Indonesia Bandung.

RIWAYAT JABATAN
Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023 hingga saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juni 2024.

PROFESSIONAL BACKGROUND
He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee since 2023 until now, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 5, 2024.

PENGALAMAN KERJA
Memulai karir di Adventist Development Relief Agency sebagai *Project Administration Officer* (1984 - 1987), PT Pakerin Pulp Paper Product sebagai *Finance Manager* (1989 - 1993), PT Bristol Myer Squibb Indonesia sebagai *Treasury Manager* (1993 - 1997), PT Putra Alvita Pratama sebagai *Finance Advisor* (1997 - 1998), Yayasan Universitas Pelita Harapan sebagai *Chief of Finance and Accounting* (1998 - 2002), Yayasan Universitas Pelita Harapan sebagai *Administration Director* (2002 - 2017), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebagai anggota Komite Audit (2015 - 2016), PT Lippo Cikarang Tbk sebagai anggota Komite Audit (2017 - 2020), PT Multipolar Tbk sebagai Komisaris Independen (2018 - 2019), PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebagai Komisaris Independen (2018 - 2019) dan PT Star Pacific Tbk sebagai Komisaris Independen (2018 - 2019).

PROFESSIONAL EXPERIENCE
Started his career at Adventist Development Relief Agency as Project Administration Officer (1984 - 1987), PT Pakerin Pulp Paper Product as Finance Manager (1989 - 1993), PT Bristol Myer Squibb Indonesia as Treasury Manager (1993 - 1997), PT Putra Alvita Pratama as Finance Advisor (1997 - 1998), Pelita Harapan University Foundation as Chief of Finance and Accounting (1998 - 2002), Pelita Harapan University Foundation as Administration Director (2002 - 2017), PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk as member of the Audit Committee (2015 - 2016), PT Lippo Cikarang Tbk as member of the Audit Committee (2017 - 2020), PT Multipolar Tbk as Independent Commissioner (2018 - 2019), PT Multi Prima Sejahtera Tbk as Independent Commissioner (2018 - 2019) and PT Star Pacific Tbk as Independent Commissioner (2018 - 2019).

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN
Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2025.

EDUCATION AND/OR TRAINING
No education and/or training will be followed during 2025.



Heni Widjaja
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Please review his profile in the Board of Directors' Profile of this Annual Report.

Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2019, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 8 Juli 2019.

She was appointed as the Company's Corporate Secretary in 2019, based on the Decree of the Company's Board of Directors dated July 8, 2019.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

07







STAR PACIFIC

LAPORAN KOMITE AUDIT
Audit Committee Report

Tangerang, 25 Maret 2026

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, Lantai 2
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan yang diangkat secara sah oleh Dewan Komisaris PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 Juni 2024 telah melakukan fungsi dan tugas kami sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain dari Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Menelaah independensi dan objektifitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan;
3. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa Perseroan telah mempertimbangkan secara matang setiap dan semua risiko;
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
5. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.

Tangerang, March 25, 2026

To,
Board of Commissioners
PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Dear Sirs,

*In compliance with the Regulation of the Financial Services Authority ("**OJK**") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on Stock Listing and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, we as the Audit Committee of the Company validly appointed by the Board of Commissioners of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") based on the Letter of Statement from the Board of Commissioners of the Company dated June 5, 2024 have performed the following duties and functions:*

1. *Assess Financial Statements and other financial information of the Company for a period of 1 (one) year which ended on December 31, 2025;*
2. *Assess the independency and objectivity of Public Accountant appointed by the Company;*
3. *Assess the audit sufficiency performed by the Public Accountant to ensure that the Company has already thoroughly considered each and all risks;*
4. *Assess the Company's compliance level to the laws and regulations in the capital market sector and other laws relating to the Company's activities; and*
5. *Assess any potential of error in the Board of Directors' decisions or mismatch in the implementation of Board of Directors' decisions.*

Dalam melakukan penelaahan di atas, selain mencermati Laporan Keuangan yang telah disajikan kembali serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan laporan kami:

1. Kegiatan Usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 direkomendasikan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima kewenangan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2025.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan. Terima kasih.

In performing the assessments set out above, in addition to studying the restated Financial Statements and Minutes of the Company's Board of Directors Meetings, we also studied accounting procedures and policies, tested integrated supervision of effectiveness in operational activities and held intensive discussions with the Company Management and Public Accountant.

In obliging to our liability to disclose Audit Committee assessment result in the Annual Report of the Company, the following is our report:

1. *Business activities of the Company were performed under sufficient and effective internal control where the quality continuously improved following the policy set by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners;*
2. *Financial Statements had already been fairly prepared and presented following accounting principles in Indonesia;*
3. *Company always followed the rules and regulations of the capital market and other rules in relations to the activities of the Company; and*
4. *The selection of Public Accountant for the year ended on December 31, 2025 was recommended by the Audit Committee by considering aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners that had received authority from the Shareholders in an Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2025.*

Thus the Audit Committee Report is submitted. Thank you.

Hormat kami / *Sincerely,*
Komite Audit / ***Audit Committee***
PT Star Pacific Tbk

Ganesh Chander Grover	**Roberto Fernandez Feliciano**	**Laurensia Adi**
Ketua	Anggota	Anggota
Chairman	*Member*	*Member*



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT ACCOUNTABILITY

08









Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

PT STAR PACIFIC Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We, the undersigned hereby stated that all information in the 2025 Annual Report of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") has been disclosed in complete and fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.*

Tangerang, 27 April 2026 / *April 27, 2026*

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Surya Tatang
Komisaris
Commissioner

Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,

Herry Senjaya
Presiden Direktur
President Director

Junarto Sinambung Agung
Direktur
Director

Heni Widjaja
Direktur
Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

09









Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2025 and 2024

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/
Table of Contents

	Halaman/ ***Page***
Pernyataan Direksi/ ***Directors' Statement***	
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditor's Report***	
Laporan keuangan konsolidasian/ ***Consolidated financial statements***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ *consolidated statements of financial position*	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / *Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ *consolidated statements of changes in equity*	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian / *Consolidated statements of cash flows*	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ ***Notes to consolidated financial statements***	9 - 87

STAR PACIFIC

PT STAR PACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT STAR PACIFIC TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEARS ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Herry Senjaya
   Alamat kantor : Menara Matahari, Lantai 2 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, Banten
   Alamat domisili : Taman Villa Meruya Blok E6/17 RT/RW 005/010, Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat
   Telepon : (021) 55777111
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Heni Widjaja
   Alamat kantor : Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, Banten
   Alamat domisili : Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG RT/RW 003/005, Curug Sangereng, Kelapa Dua Tangerang
   Telepon : (021) 55777111
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("**Perusahaan**") dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Herry Senjaya*
   Office Address : *Menara Matahari, Lantai 2 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, Banten*
   Residential Address : *Taman Villa Meruya Blok E6/17 RT/RW 005/010, Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 55777111*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Heni Widjaja*
   Office Address : *Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, Banten*
   Residential Address : *Cluster Ruby Barat I No. 05 PHG RT/RW 003/005, Curug Sangereng, Kelapa Dua Tangerang*
   Telephone : *(021) 55777111*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") and Its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries is complete and correct; and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and Its Subsidiaries internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret / *March 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Herry Senjaya
Presiden Direktur / President Director

Heni Widjaja
Direktur / Director

Menara Matahari, Lantai 2, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten, Indonesia
Telp.: (62-21) 5577-7111, Fax.: (62-21) 5577-7222

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Star Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Star Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan keberadaan aset keuangan lancar lainnya

Aset keuangan lancar lainnya Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain, Grup dengan jumlah sebesar Rp 1.386.983 juta, sesuai dengan Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan investasi lainnya pada tanggal 31 Desember 2025;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan investasi lainnya ini menurut catatan akuntansi;

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters *(continued)*

The valuation and existence of other current financial assets

The Group's other current financial assets represent substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's other current financial assets trading, air value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI) amounting to Rp 1,386,983 million, respectively, in accordance with Note 6 to the consolidated financial statements on current financial assets details as at December 31, 2025.

The audit procedures that we carry out include:

- *We sent confirmation letter on other current financial assets trading and other investment as at December 31, 2025;*
- *We checked the details confirmed with other current financial assets trading and other investment value in accordance with the accounting records;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memeriksa nilai wajar aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan tersedia untuk dijual berdasarkan laporan bank kustodian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan investasi lainnya serta menguji perhitungan matematis ulang atas keuntungan/kerugian aset keuangan lancar lainnya diperdagangkan dan investasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

***Key Audit Matters** (continued)*

- *We checked the fair value of other current financial assets trading based on bank custody report of the Company as at December 31, 2025; and*
- *On a sample basis, we checked of other current financial assets traded and other investments and test the mathematical recalculation of profits/losses of other current financial assets tradedand other investments for the year ended December 31, 2025.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

***Other Information** (continued)*

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

- *identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report *(continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

No. : 00735/2.1133/AU.1/05/1822-1/1/III/2026 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00735

Maria Anna Retno Kumiasari, S.E., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1822

30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As at December 31, 2025 and 31 December 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4, 24	71.204	385.375	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f, 3, 5	-	27	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 5, 24	528	1.346	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2e, 2f, 2g, 6, 24	1.386.983	747.460	*Other current financial assets*
Pajak dibayar dimuka	2r, 13a	43	832	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i	1.282	1.447	*Short-term prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar		1.460.040	1.136.487	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 2g, 7	1.484.194	586.025	*Other non-current financial assets*
Aset pajak tangguhan - neto	2r, 13e	747	723	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 8	1.400	1.400	*Investment in an associate*
Aset hak guna	2t,11	15.095	-	*Right of use assets*
Properti investasi - neto	2k, 9	42.361	42.361	*Investment properties - net*
Aset tetap - neto	2l, 10	1.172	1.190	*Fixed assets - net*
Jumlah aset tidak lancar		1.544.969	631.699	*Total non-current assets*
Jumlah aset		**3.005.009**	**1.768.186**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liabilities***
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak berelasi	2e, 2f, 3, 12, 24	331	1.150	*Related parties*
Utang pajak	2r, 13b	931	28	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 14	1.357	4.895	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	11	7.534	-	*Lease liability*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f, 15	1.732	8.109	*Other current financial liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		11.885	14.182	*Total short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Long-term liability***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	2.490	2.078	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas sewa	11	8.103	-	*Lease liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.593	2.078	*Total long-term liability*
Jumlah liabilitas		**22.478**	**16.260**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
Ekuitas				***Equity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 16.978.418.426 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 (157.927.368 saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham, 292.239.095 saham seri B dengan nilai nominal Rp 2.250 per saham dan 16.528.251.963 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham).				*Authorized capital consisting of 16,978,418,426 shares as at December 31,2025 and 2024 (157,927,368 series A shares with par value of Rp 5,000 per share, 292,239,095 series B shares with par value of Rp 2,250 per share and 16,528,251,963 series C shares with par value of Rp 100 per share).*
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.170.432.803 saham (157.927.368 saham seri A, 292.239.095 saham seri B dan 720.266.340 saham seri C) Pada 31 Desember 2025 dan 2024	17	1.519.201	1.519.201	*Capital issued and fully paid consisting of 1,170,432,803 shares (157,927,368 series A shares, 292,239,095 series B shares and 720,266,340 series C shares) as at December 31, 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor - neto	2o, 18	1.213.570	1.213.570	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas lainnya		535.142	(244.668)	*Other equity components*
Saldo defisit		(285.382)	(736.177)	*Deficit*
Jumlah ekuitas		2.982.531	1.751.926	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**3.005.009**	**1.768.186**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
For the year ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
Pendapatan	2p, 19	16.602	20.611	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	2p, 20	(13.401)	(19.086)	*Cost of revenues*
Laba kotor		**3.201**	**1.525**	***Gross profit***
Beban usaha	2p, 21	(26.454)	(37.564)	*Operating expenses*
Laba dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2f, 6a	795.204	35.317	*Profit on financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan lain-lain - neto	2p, 22	85.225	43.509	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**857.176**	**42.787**	***Profit before income tax***
Beban pajak	2r, 13c	(1.791)	(2.011)	*Tax expenses*
Laba tahun berjalan		**855.385**	**40.776**	***Profit for the year***
Penghasilan (beban) komprehensif lain				*Other comprehensive income (expenses)*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2n, 16	483	111	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2r, 13e	(106)	(24)	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		374.843	94.959	*Unrealized profit (loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		**375.220**	**95.046**	***Total other comprehensive income (expenses)***
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan (dipindahkan)		**1.230.605**	**135.822**	***Total comprehensive income (loss) for the year (carried forward)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Note*	2025	2024	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan (pindahan)		**1.230.605**	**135.822**	***Total comprehensive income (loss) for the year (brought forward)***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		855.385	40.776	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		**855.385**	**40.776**	***Profit for the year***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1.230.605	135.822	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		**1.230.605**	**135.822**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Laba bersih per saham		**730,83**	**34,84**	***Net profit per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun - tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components* — Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2023	**1.519.201**	**1.218.027**	**(271.314)**	**(849.810)**	**1.616.104**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	40.776	40.776	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	87	87	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Reklasifikasi selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(4.457)	-	4.457	-	*Reclassification difference from rrestructuring of entitiy under common control*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	(68.313)	68.313	-	*Reclassifiation of other comprehensive income to retained earnings*
Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia	-	-	94.959	-	94.959	*Unrealized gain on available-for-sale*
Saldo per 31 Desember 2024	**1.519.201**	**1.213.570**	**(244.668)**	**(736.177)**	**1.751.926**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statementstaken as a whole.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components* — Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2024	**1.519.201**	**1.213.570**	**(244.668)**	**(736.177)**	**1.751.926**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	855.385	855.385	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	377	377	*Remeasurement of defined benefit liabilities*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	404.967	(404.967)	-	*Reclassifiation of other comprehensive income to retained earnings*
Penyesuaian nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	374.843	-	374.843	*Adjustment on fair value of the investment through other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025	**1.519.201**	**1.213.570**	**535.142**	**(285.382)**	**2.982.531**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statementstaken as a whole.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	17.538	23.544	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(10.732)	(10.377)	*Payment to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(24.568)	(74.105)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas digunakan untuk operasi	(17.762)	(60.938)	*Cash used in operations*
Penerimaan bunga	14.581	12.720	*Interest income*
Pembayaran pajak penghasilan	(5.267)	(28.619)	*Payment of income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(8.448)**	**(76.837)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Investasi jangka pendek	(356.324)	7.565	*Short-term investment*
Penerimaan dividen	11.164	3.363	*Dividend receipts*
Penerimaan investasi lainnya	22.720	332.750	*Receipts from other investments*
Perolehan property investasi	-	(34.988)	*Acquisition of investment property*
Perolehan aset tetap	-	(52)	*Acquisition of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(322.440)**	**308.638**	***Net cash provided from (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan	**-**	**-**	***Cash flows from financing activity***
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**-**	**-**	***Net cash used in financing activity***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(330.888)	231.801	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	16.717	2.573	*Effect of exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	385.375	151.001	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**71.204**	**385.375**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan..

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Juni 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 46 tanggal 28 Mei 2025 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Komisaris dan Direktur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan fsurat No. AHU-AH.01.09-0297197 tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang konsultasi manajemen lainnya, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, media, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi dan penyewaan properti investasi yang dimiliki sendiri atau disewa.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on June 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed of Shareholder's Decision No. 46 dated May 28, 2025 from Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in connection with the change of Commissioners and Directors. The deed of amendment has been received and recorded in the administrative system of the legal entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.09-0297197 dated June 12, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes other areas of management consulting, information technology and other computer services, media, self-owned or leased real estate and real estate on a fee basis or contract.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, the main activity of the Company is in investment and the lease of investment property owned by the Company or leased.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang Banten.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo dimana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and Business Activity of the Company *(continued)*

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang Regency Banten.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

b. The Company s Public Offerings

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) through his letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 1,071,400 Common Shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company s shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offerings *(continued)*

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI is as follows:

Keterangan	Tahun/ *Year*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	*Descriptions*
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	*Before Initial Public Offering*
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	*Initial Public Offering*
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	*Distribution of share dividend*
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	*Limited Public Offering I*
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	*Stock split*
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	*Limited Public Offering III*
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	*Issuance of new shares*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999				*Limited Public Offering IV*
Saham Seri A		-	1.579.273.680	500	*A Series*
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	*B Series*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan) / ***b. The Company's Public Offerings*** *(continued)*

Keterangan	Tahun/ *Year*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal/ *Par Value*	*Descriptions*
Penggabungan nilai nominal saham	2005				*Reverse stock*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Penawaran Umum Terbatas V	2009				*Limited Public Offering V*
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	*A Series*
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	*B Series*
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	*C Series*

c. Entitas Anak / ***c. Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Bidang Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Persentase (%) Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage (%) of Ownership* 2025	2024	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ *Total Asset Before Elimination* 2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
SP Corporate Fund	Pulau Cayman/ *Cayman Island*	2024	Investasi/ *Investment*	100	100	455.686	447.267
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	2.885	2.478
PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (LBWG) d/h PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	*)	Hotel, restoran/ *Hotel, restaurant*	100	100	35.030	35.036
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	83.926	27.261

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries *(continued)*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Domisili/** ***Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Year of Commercial Operation***	**Bidang Utama Usaha/** ***Main Business Activity***	**Persentase (%) Kepemilikan Efektif/** ***Effective Percentage (%) of Ownership***		**Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/** ***Total Asset Before Elimination***	
				2025	**2024**	**2025**	**2024**
Kepemilikan langsung (lanjutan)**/** ***Direct ownership*** *(continued)*							
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	6.968	6.985
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	**)	Media masa/ *Mass media*	100	100	4.219	3.927
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/ *through AM* (60% kepemilikan oleh AM/ 60% *ownership by AM)*	Jakarta	**)	Jasa periklanan/ *Advertising agency*	100	100	68	24
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/ *through MMI*	Jakarta	**)	Penerbitan majalah/ *Magazine publisher*	100	100	16	18
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/*through MMI*	Jakarta	*)	Perdagangan umum/ *General trading*	100	100	109	105

*) Belum beroperasi/*Not yet started operations*
**) Tidak lagi menjalankan kegiatan operasional/*No longer conducting operational activities*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des/*Dec* 2025	**31 Des/*Dec* 2024**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Fendi Santoso	Fendi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Surya Tatang	Surya Tatang	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grove	Ganesh Chander Grover	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Herry Senjaya	Herry Senjaya	*President Director*
Direktur	Junarto Sinambung Agung	Agus Arismunandar	*Director*
Direktur	Heni Widjaja	Heni Widjaja	*Director*
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	*Chairman*
Anggota	Laurensia Adi	Laurensia Adi	*Member*
Anggota	Roberto Feliciano	Roberto Feliciano	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Heni Widjaja.

Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 31, 2024 is held by Heni Widjaja.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebanyak 9 orang.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 9 permanent employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Otorisasi laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL *(continued)*

e. Authorization of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements to be issued on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations, particularly Regulation No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Public Company".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 "Informasi Komparatif";
- Amandemen PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations as well as Amendments and Improvements to FAS

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations as well as amendments and improvements to standards which have been issued but not yet effective. Standards, interpretations, amendments and improvements which will be effective for the period beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates";*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information";*
- *Amendment to SFAS 370, "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. New Standards and Interpretations as well as Amendments and Improvements to FAS *(continued)*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:

- *Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument;*
- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".*

Until the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiary is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of Consolidation *(continued)*

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi yang diakui dalam aset dan dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of Consolidation *(continued)*

NCI is a portion of subsidiary's equity which is not directly or indirectly attributable to the Group. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separate from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the Company and NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profits or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 224 on "Related Parties Disclosures". According to this SFAS,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:

   (i) the entity and the Group are members of the same group;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)

(ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
(iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain merupakan asosiasi dari Grup;
(v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Transactions with Related Parties *(continued)*

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied: (continued)

(ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
(iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
(iv) the entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
(vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
(viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
2. Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group has applied SFAS 109 "Financial Instruments" and classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified into three (3) categories:

(i) Financial assets at amortized cost;
(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether solely from principal and interest payment. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Subsequent Measurement of Financial Assets

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
2. *The cash flows arise solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise, they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Suku bunga efektif dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (□FVTPL□)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or cost that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortisation is included in the consolidated profit or loss.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss (□FVTPL□)

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those which do not meet both criteria for neither measured at amortized cost or to be measured at fair value through other comprehensive income.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (□FVTPL□) (lanjutan)

Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (□FVOCI□)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss (□FVTPL□) (continued)

Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (□FVOCI□)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (□FVOCI□) (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (□FVOCI□) (continued)

The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, which are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward looking* terhadap aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:
1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
3. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi wanprestasi ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan wanprestasi ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses by considering the forward-looking information associated with the financial assets measured at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and amortized cost. The financial assets are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in the consolidated profit or loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include:
1. *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
2. *Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
3. *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya wanprestasi (KKE sepanjang umur.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets at amortized costs. ECL is based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognised in two stages. For credit exposures which has no significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For credit exposures on financial instruments which have significant increase since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Since loans and receivables are carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the financial assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by direct impairment loss on financial assets, except for the carrying amount which receivable is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Assets *(continued)*

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial assets to one part only (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities and Equity Instruments *(continued)*

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:
1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
2. *Financial liabilities at amortized cost.*

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortized cost which comprised accounts payable, other payables, and accrued expenses. These liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika:

1. saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
2. beniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Offsetting Financial Instruments

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position if, and only if:

1. *currently has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
2. *intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar: (lanjutan)

3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Instruments *(continued)*

Measurement of Fair Value *(continued)*

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety: (continued)

3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, dimana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Impairment of Financial Assets *(continued)*

Objective evidence of impairment may include indicators where debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Impairment of Financial Assets *(continued)*

For financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control of those policies.

Significant influence presumed exists when the Group holds, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates is accounted for using equity method whereby the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income include its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

k. Investment Property

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Investment Property *(continued)*

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development for sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

l. Fixed Assets *(continued)*

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognized on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted for as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (including goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or Cash-Generating Unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Non-financial Asset *(continued)*

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date also tests as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 6/2023 (Cipta Kerja-CK), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang meliputi imbalan pasca kerja sehubungan dengan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak. Imbalan ini merupakan jenis imbalan pasti, yang mencakup pembayaran pada usia pensiun, meninggal dunia, cacat, mengundurkan diri dan pembayaran lainnya antara lain dalam hal terjadi perubahan kepemilikan, pengurangan karya-wan, penutupan perusahaan, dan imbalan lainnya, dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus yang dinyatakan dalam suatu kelipatan upah terakhir tergantung dari jumlah masa kerja. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Impairment of Non-financial Asset *(continued)*

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Post-employment Benefit Liabilities

The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Indonesian Law No. 6/2023 (Job Creation-JC), Government Regulations No. 35/2021 and Company Regulations that consist of the post-employment benefits regarding the Severance Pay, Service Pay and Compensation Pay. It is a defined benefit arrangement providing retirement benefit, death, disability, voluntary resignation and other payments of severance due to change of ownership, redundancy and receivership, using lump sum formula expressed in terms of a multiple of final wages depending on the number of services completed. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115. Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain.

Pendekatan lima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan,
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak,
- Menentukan harga transaksi,
- Alokasikan harga transaksi ke kewajiban kerja dalam kontrak,
- Mengakui pendapatan ketika Grup telah memenuhi kewajibannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Post-employment Benefit Liabilities *(continued)*

The amount recognized as post-employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

p. Revenues and Expenses Recognition

The Group has adopted SFAS 115. The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards.

The five-step approach is as follows:

- *Identify the contracts with customers,*
- *Identify the performance obligations in the contract,*
- *Determine the transaction price,*
- *Allocate the transaction price to the work obligations in the contract,*
- *Recognize revenue when the Group has fulfilled its obligations.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan Grup bersifat langsung, tidak ada pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Untuk imbalan yang sudah diterima namun belum menyelesaikan pekerjaan atau memberikan jasa kepada pelanggan dicatat sebagai liabilitas.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Revenues and Expenses Recognition *(continued)*

Recognition of the Group's revenue is direct, no significant judgment is required in determining the timing of transfers, the application of SFAS 115 has no material impact on the timing or nature of the recognition of the Group's revenues.

The Group recognizes revenue when it has completed its performance obligations by transferring the promised services to customers.

Benefits that have been received whose works or services are not completed yet are recorded as a liability.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian periode berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Income Tax

(i) Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that they can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan. Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Income tax *(continued)*

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period. Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments with dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian. Hal ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan;
(iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
    - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset. This may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
    - *The Company has the right to operate the asset; or*
    - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset-hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset-hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases *(continued)*

The Company as Lessee (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of right-of-use assets indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Sewa (lanjutan)

t. Leases *(continued)*

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset-hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Company applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Leases *(continued)*

The Company as Lessee (continued)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, as well as other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of respective operating segment under their charge. On the other hand, operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to performance assessment. Information reported to the chief operating decision maker for resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud sebagaimana diuraikan atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS 109. Each category of financial assets and liabilities has different impacts on accounting (Note 2f).

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets as described in the consolidated financial statements arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there is no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Aset Tak berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas (lanjutan)

Umur manfaat dari aset tak berwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Intangible Assets with Indefinite Useful Life (continued)

The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to finite are made on a prospective basis.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period as described below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 528 dan Rp 1.373 (Catatan 5).

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.172 dan Rp 1.190 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 42.361 (Catatan 9).

Liabilitas Imbalan Pasca kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Impairment of Trade Receivables (continued)

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 528 and Rp 1,373, respectively (Note 5).

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,172 and Rp 1,190, respectively (Note 10). Whereas for investment property amounted to Rp 42,361 (Note 9), respectively.

Post-employment Benefit Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefit expenses is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian .

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.490 dan Rp 2.078 (Catatan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu enam (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 931 dan Rp 28 (Catatan 13b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Judgments Made in the Application of Accounting Policies *(continued)*

Post-employment Benefit Liabilities (continued)

Actual results that differ from prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefit expenses. The carrying amount of post-employment benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,490 and Rp 2,078, respectively (Note 15).

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as at December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within six (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

The carrying amount of taxes payable as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 931 and Rp 28, respectively (Note 13b).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	11	11	*Rupiah*
Dolar Singapura (SGD 1.003,1)	13	12	*Singapore Dollar (SGD 1,003.1)*
	24	**23**	
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62	708	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	52	6.587	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	21	21	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	641	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Pihak berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	14.172	10.151	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Nationalnobu Tbk (2025 USD 207.984 dan 2024 USD 129.006)	3.491	2.085	*PT Bank Nationalnobu Tbk (2025 USD 207,984 and 2024 USD 129,006)*
	17.798	**20.193**	
Deposito Berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 24)			***Related Parties (Note 24)***
Rupiah			Rupiah
PT Nationalnobu Bank Tbk	14.280	50.000	PT Nationalnobu Bank Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Nationalnobu Bank Tbk (2025 USD 2.330.000 2024 USD 19.500.000)	39.102	315.159	PT Nationalnobu Bank Tbk (2025 USD 2.330.000 2024 USD 19,500,000)
	53.382	**365.159**	
Jumlah	**71.204**	**385.375**	***Total***

Suku bunga deposito yang berlaku pada 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara: / *The deposit interest rates applicable in December 31, 2025 and 2024 range between:*

	2025	2024	
Rupiah	5,50% - 6,25%	6%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75% - 4,50%	4,5% - 5%	United States Dollar

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents were neither used as collateral nor restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak ketiga	-	27	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	528	1.346	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**528**	**1.373**	***Total***

Seluruh saldo piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other current financial assets are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi:			*Fair value through profit and loss:*
Efek ekuitas	701.273	342.525	*Equity securities*
Investasi lainnya	79.209	75.247	*Other investments*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain:			*Fair value through other comprehensive income:*
Efek ekuitas	606.501	329.688	*Equity securities*
Jumlah	**1.386.983**	**747.460**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

a. Investasi Jangka Pendek / *a. Short-term Investments*

- Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain / *Fair value through other comprehensive income*
  - Efek Ekuitas / *Equity Securities*

31 Desember/*December* 2025

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Penambahan/ pelepasan investasi/ *Additional/ disposal of investment*	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	553.751	585.936	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Siloam International Tbk	4.557	-	16.008	20.565	*PT Siloam International Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	(527.046)	-	-	*PT LippoKarawaci Tbk*
Jumlah	**563.788**	**(527.046)**	**569.759**	**606.501**	***Total***

31 Desember/*December* 2024

	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Penambahan/ pelepasan investasi/ *Additional/ disposal of investment*	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Multipolar Technology Tbk	32.185	-	141.530	173.715	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	527.046	-	(395.390)	131.656	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Tbk	25.558	(21.001)	19.760	24.317	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Tbk	1.892	(1.892)	-	-	*PT Multipolar Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	10.007	(10.007)	-	-	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Jumlah	**596.688**	**(32.900)**	**(234.100)**	**329.688**	***Total***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / 6. *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan) / a. *Short-term Investments (continued)*

Nilai wajar diukur melalui laba rugi / *Fair value through profit and loss*
- Efek Ekuitas / *Equity Securities*

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ pelepasan investasi/ *Additional/ disposal of investment*	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	221.116	(221.116)	-	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	5.212	(5.212)	-	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Arkora Hydro Tbk	106.631	11.150	581.662	699.443	*PT Arkora Hydro Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	590	-	1.240	1.830	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Rukun Raharja Tbk	8.976	(8.976)	-	-	*PT Rukun Raharja Tbk*
Jumlah	**342.525**	**(224.154)**	**582.902**	**701.273**	***Total***

31 Desember/*December* 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ pelepasan investasi/ *Additional/ disposal of investment*	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 24)					*Related parties (Note 24)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	280.496	4.410	(63.790)	221.116	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	4.957	-	255	5.212	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bumi Resources Tbk	425	-	165	590	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Rukun Raharja Tbk	10.441	(1.285)	(180)	8.976	*PT Rukun Raharja Tbk*
PT Arkora Hydro Tbk	-	92.197	14.434	106.631	*PT Arkora Hydro Tbk*
Jumlah	**296.319**	**95.322**	**(49.116)**	**342.525**	***Total***

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 582.902 dan Rp (49.116)

Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through profit or lossfor the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 582.902 and Rp (49,116), respectively.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

- Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)
  - Efek Ekuitas

Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 208.111 dan Rp (2.879).

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan beberapa perusahaan *capital fund* dengan total sebesar USD 4.719.878, (nominal penuh) setara dengan Rp 79.209 per 31 Desember 2025 dan sebesar USD 4.655.797 (nominal penuh) setara dengan Rp 75.247 per 31 Desember 2024.

Keuntungan/kerugian yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya ini per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 712 dan Rp (2.961).

Keuntungan (kerugian) yang sudah direalisasi atas aset investasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 881 dan Rp 85.092.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Short-term Investments *(continued)*

- *Fair value through profit and loss (continued)*
  - *Equity Securities*

Realized gains (losses) on financial assets measured at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 208.111 and Rp (2,879), respectively.

b. Other investments

The Company has investment participation agreements with several capital fund companies amounting to USD 4,719,878 (full amount) or equivalent to Rp 79.209 as at December 31, 2025 and amounting to USD 4,655,797 (full amount) or equivalent to Rp 75,247 as at December 31, 2024.

Gain/loss recognized on the increase in the fair value of these other investments as at December 31, 2025 and 2024 is Rp 712 and Rp (2,961), respectively.

Realized gains (losses) on other investment forthe years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 881 and Rp 85,092, respectively.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Investasi jangka panjang lainnya	1.240.233	359.663	*Other long-term investments*
Investasi lainnya	152.522	144.676	*Other investment*
Piutang lain-lain jangka panjang	91.439	81.686	*Other long-term receivable*
Jumlah	**1.484.194**	**586.025**	***Total***

a. Investasi jangka panjang / *a. Long-term investments*

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

Long-term investments are investments in equity securities with the detail as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties (Note 24)***
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
PT Multipolar Technology Tbk	0,78%	904.619	16.356	920.975	*PT Multipolar, Technology Tbk,*
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	(50.973)	317.027	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21%	100		100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	*PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	*Lippo Dragonstone Asset Management Limited*
Dikurangi Cadangan penurunan nilai		(100)		(100)	*Less Allowance for impairment losses*
Jumlah		**1.274.850**	**(34.617)**	**1.240.233**	***Total***

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

a. Investasi jangka panjang (lanjutan)

a. Long-term investments (continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ *Accumulated unrealized gain (loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pihak berelasi (Catatan 24)					***Related parties (Note 24)***
PT Anekatrada Indotama	17%	2.185	-	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,31%	368.000	(10.568)	357.432	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30%	30	-	30	*PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia*
Lippo Dragonstone Asset Management Limited	50%	16	-	16	*Lippo Dragonstone Asset Management Limited*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	-	(100)	-	(100)	*Less: Allowance for impairment*
Jumlah		**370.231**	**(10.568)**	**359.663**	***Total***

Sesuai dengan perjanjian pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi kepada Lippo Dragonstone Asset Management Limited dengan nilai investasi USD 1.000 (nominal penuh) atau setara dengan Rp 16.

In accordance with the agreement on July 8, 2022, the Company invested in Lippo Dragonstone Asset Management Limited with an investment value of USD 1,000 (full amount) or equivalent to Rp 16.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on management's evaluation on the recoverable amount of long-term investments as at December 31, 2025 and 2024, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

b. Investasi lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian partisipasi investasi dengan perusahaan *capital fund* dengan total USD 9.088.428 (nominal penuh) setara dengan Rp 152.522 per 31 Desember 2025 dan USD 8.951.596 (nominal penuh) setara dengan Rp 144.676 per 31 Desember 2024.

Keuntungan (kerugian) yang diakui atas kenaikan nilai wajar investasi lainnya pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.598 dan Rp 5.181.

c. Piutang lain-lain jangka panjang

Berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 Desember 2024 antara SP Corporate Fund (Entitas Anak) dan PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund (Entitas Anak) memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wir Asia Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD 5.000.000 dan jangka waktu 4 tahun sejak tanggal penarikan. Jumlah piutang yang tercatat per 31 Desember 2025 adalah Rp 91.439 dan Rp 81.686 per 31 Desember 2024.

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

b. Other investment

The Company has investment participation agreements with capital fund companies amounting to USD 9,088,428 (full amount) or equivalent to Rp 152,522 as at December 31, 2025 and USD 8,951,596 (full amount) or equivalent to Rp 144,676 as at December 31, 2024.

The gain (loss) recognized on the increase in the fair value of other investments in 2025 and 2024 amounting to Rp 2,598 and Rp 5,181, respectively.

c. Other long-term receivable

Based on the facility agreement dated December 3, 2024 between SP Corporate Fund (Subsidiary) and PT Wir Asia Tbk, SP Corporate Fund (Subsidiary) provides a loan facility to PT Wir Asia Tbk with a facility amount of up to USD 5,000,000 and a term of 4 years from the date of withdrawal. The amount of receivables recorded as at December 31, 2025 amounting to Rp 91.439 and amounting Rp 81,686 as at December 31, 2024.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 20%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 20%.

The details of investment in an associate which entirely accounted for are as follows:

(dalam jutaan rupiah)	**PT AON Indonesia**		*(in millions of rupiah)*
	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Persentase kepemilikan	20%	20%	*Ownership percentage*
Jumlah tercatat	1.400	1.400	*Carrying amount*

9. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment properties are as follows:

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	42.361	-	-	-	42.361	*Land*
Jumlah biaya perolehan	42.361	-	-	-	42.361	*Total acquisition costs*
Nilai buku	**42.361**				**42.361**	***Net book value***

31 Desember/*December* 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	7.373	34.988	-	-	42.361	*Land*
Jumlah biaya perolehan	7.373	34.988	-	-	42.361	*Total acquisition costs*
Nilai buku	**7.373**				**42.361**	***Net book value***

Properti investasi meliputi tanah di Sentul seluas 8.835 m^2.

Investment property comprises land in Sentul covering an area of 8,835 sqm.

Pada tahun 2024 penambahan properti investasi senilai Rp 34.988 merupakan penambahan dari PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (Entitas Anak) berupa aset tanah yang berlokasi di Desa Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan SHGB No. 00068 seluas 2.464 m^2.

In 2024, the addition of investment property amounting to Rp 34,988 represent an addition from PT Labuan Bajo Wisata Gemilang (Subsidiary Entity), in the form of land located in Labuan Bajo Village, Komodo District, West Manggarai Regency, Nusa Tenggara Timur Province with SHGB No. 00068 covering an area of 2,464 sqm.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	10.022	-	-	-	10.022	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	12.426	-	-	-	12.426	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	9.949	18	-	-	9.967	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	11.236	18	-	-	11.254	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.190**				**1.172**	***Net carrying amount***

10. ASET TETAP (lanjutan) ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

31 Desember/*December* 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Tanah	1.117	-	-	-	1.117	*Land*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	9.970	52	-	-	10.022	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	12.374	52	-	-	12.426	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	768	-	-	-	768	*Buildings*
Mesin dan peralatan	468	-	-	-	468	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor dan perabotan	9.930	19	-	-	9.949	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	51	-	-	-	51	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	11.217	19	-	-	11.236	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**1.157**				**1.190**	***Net carrying amount***

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 18 dan Rp 19 (Catatan 21).

As at December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses are amounted to Rp 18 and Rp 19, respectively (Note 21).

Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Deduction of fixed assets is related to the derecognition of assets, as no future economic benefits are expected from their use.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets is provided.

11. ASET HAK GUNA / *11. RIGHT OF USE ASSET*

31 Desember/*December* 2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Bangunan	-	22.643	-	-	22.643	*Buildings*
Jumlah	-	22.643	-	-	22.643	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	7.548	-	-	7.548	*Buildings*
Jumlah akumulasi penyusutan	-	7.548	-	-	7.548	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**-**	**15.095**			**15.095**	***Net carrying amount***

Pada tahun 2025, Group mengadakan perjanjian dengan perusahaan penyewaan gedung untuk sewa selama 3 tahun. Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup memperpanjang perjanjian sewa, dari tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2027. Group dapat memperpanjang masa sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Kewajiban sewa tambahan timbul dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu berdasarkan standar akuntansi yang berlaku (SFAS No. 116: Sewa) pada periode yang bersangkutan. Total kewajiban sewa pada tahun 2025 sebesar Rp 15.368.

In 2025, the Group entered into a 3-year lease agreement with a building rental company. On January 1, 2025, the Group extended the lease agreement, from January 1, 2025 to December 31, 2027. The Group may extend the lease period based on the agreement of both parties. Additional lease obligations arise from new transactions that have met certain criteria based on applicable accounting standards (SFAS No. 116: Leases) in the relevant period. Total lease obligations in 2025 amounted to Rp 15,368.:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Lancar	7.534	-	*Current*
Tidak lancar	8.103	-	*Non-current*
Jumlah	**15.637**	**-**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			***Amount recognized in profit or loss***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 24)	1.363	-	*Interest on lease liabilities (Note 24)*
Penyusutan aset hak-guna	7.548	-	*Depreciation of right-of-use assets*
Jumlah	**8.911**	**-**	***Total***

12. UTANG USAHA / *12. ACCOUNTS PAYABLE*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of accounts payable are as follows:*

	31 Desember/ *Desember* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak berelasi (Catatan 24)	331	1.150	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**331**	**1.150**	***Total***

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut: / *The details of prepaid taxes are as follows:*

	31 Desember/ *Desember* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	28	73	*Income Tax Art 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	745	*Value Added Tax*
	28	**818**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	15	14	*Value Added Tax*
	15	**14**	
Jumlah	**43**	**832**	***Total***

Pajak dibayar dimuka pajak penghasilan Pasal 21 per 31 Desember 2025 merupakan kelebihan bayar pajak PPh 21 bulan Desember 2025 dan dikompensasikan pada tahun 2026.

Prepaid tax on income tax Article 21 as at December 31, 2025 represents an excess payment of income tax Art 21 for December 2025 and compensated in 2026.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun 2022, sebagai berikut.

In 2025, the Company received Tax Collection Notice (STP) for the years 2022 as follows:

Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letters*			
Jenis Pajak	**Nomor / Number**	**Nilai/*Amount***	***Type of Tax***
Pajak pertambahan nilai	00046/207/22/054/25	1.235.378.127	*Vallue added tax*
Pajak pertambahan nilai	00095/107/22/054/25	72.406.915	*Vallue added tax*
Pajak pertambahan nilai	00045/207/22/054/25	1.278.662	*Vallue added tax*
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	00004/240/22/054/25	1.013.944.734	*Final Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	00010/201/22/054/25	26.032.614	*Final Income Tax Article 21*

Pada bulan Desember 2025 perusahaan telah memenuhi kewajiban atas Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun 2022.

The Company has discharged its tax liabilities pertaining to the 2022 Tax Assessment Notice (STP) in December 2025.

13. PERPAJAKAN (lanjutan) ***13. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak ***b. Taxes payable***

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember/ *Desember* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 23	4	19	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	70	1	*Income tax article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	836	-	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 29	15	-	*Income tax article 29*
	925	**20**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	2	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 23	6	6	*Income tax article 23*
	6	**8**	
Jumlah	**931**	**28**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan ***c. Income tax benefits (expenses)***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	(185)	-	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	130	302	*Deferred tax benefits*
Beban pajak final	(1.736)	(2.313)	*Final tax expense*
Jumlah	**(1.791)**	**(2.011)**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	857.176	42.787	*Profit (loss) before consolidated tax*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(104.905)	(87.215)	*Loss (profit) before tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	752.271	(44.428)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	(750.244)	(5.066)	*Revenues and expenses subjected to final tax*
Laba (rugi) sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	2.027	(49.494)	*Profit (loss) before income tax from income not subjected to final tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	895	895	*Post-employment benefits*
Bonus dan tunjangan hari raya	(303)	908	*Bonus and religious holiday allowance*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	4.762	41.151	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	**7.381**	**(6.540)**	***Estimated taxable income***
Kompensasi kerugian fiskal	(6.540)	-	*Tax Loss Carryforward*
Taksiran penghasilan kena pajak bersih	**841**	**(6.540)**	***Estimated taxable income***
Taksiran beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	185	-	Estimated income tax expense at the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 23	(170)	-	Less prepaid income tax article 23
Taksiran utang pajak kini	**15**	**-**	***Estimated current tax payable***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / *13. TAXATION (continued)*

e. Pajak tangguhan / *e. Deferred tax*

31 Desember/*December* 2025

	31 Desember/ *December* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ *Credited (charged) to income for the period*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Changed to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	458	197	(106)	549	*Post-employment benefit liabilities*
Tunjangan	265	(67)	-	198	*Allowance*
Jumlah	**723**	**130**	**(106)**	**747**	***Total***

31 Desember/*December* 2024

	31 Desember/ *December* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba periode berjalan/ *Credited (charged) to income for the period*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Changed to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan pasca kerja	379	103	(24)	458	*Post-employment benefit liabilities*
Tunjangan	66	199	-	265	*Allowance*
Jumlah	**445**	**302**	**(24)**	**723**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

As at December 31, 2025 and 2024, for certain subsidiaries, the Group does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Bonus dan THR	907	1.209	*Bonus and THR*
Jasa professional	351	3.607	*Professional fee*
Umum dan administrasi	99	79	*General and administrative*
Jumlah	**1.357**	**4.895**	***Total***

15. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA / *15. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.732 dan Rp 8.109 sebagian besar merupakan jaminan deposit atas penyewaan gedung kantor dan pembelian saham.

Other short-term financial liabilities as at December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 1.732 and Rp 8,109, respectively, mainly represent deposits for the rental of office building and purchase of shares.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat Liabilitas Imbalan Pasca Kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dengan laporannya tertanggal 26 Januari 2026 No. 0438/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2026 dan 15 Januari 2025 No. 1184/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2025, dan dengan menggunakan metode aktuarial □Projected Unit Credit□ dan asumsiasumsi utama sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recorded Post-employment Benefit Liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, with the report dated January 26, 2026 No. 0438/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2026 and January 15, 2025 No. 1184/MR-HR-PSAK219-LPLI/I/2025, using the □Projected Unit Credit□ actuarial method and the following main assumptions:

31 Desember/*December* 2024		**31 Desember/ *December* 2025**
55 tahun/*years*	Umur pensiun normal / *Normal pension age*	55 tahun/*years*
7,10% per tahun/*year*	Tingkat diskonto/ *Discount rate*	6,10% per tahun/*year*
10% per tahun/*year*	Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase rate*	7% per tahun/*year*
TMI IV □ 2019	Tingkat mortalitas / *Mortality rate*	TMI IV - 2019
15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/*15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45*	Tingkat pengunduran diri / *Resignation rate*	15% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/*15% up to 25 years old and decrease linearly to 1% at the age of 45*

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefit liabilities is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	**2.078**	**1.721**	***Beginning balance***
Biaya di laba/rugi	895	895	*Expense in the profit and loss*
Pembayaran imbalan	-	(427)	*Benefits paid*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial diakui pada OCI	(483)	(111)	*Actuarial (gains)/losses recognized in OCI*
Saldo akhir	**2.490**	**2.078**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 21) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses recognized in profit or loss for the period (Note 21) are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	749	797	*Current service cost*
Biaya bunga	146	95	*Interest cost*
Penyesuaian atas masa kerja lalu	-	3	*Adjustment due to past service liability*
Jumlah	**895**	**895**	***Total***

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as at December 31, 2025, and 2024, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, a Share Registrar (related party), are as follows:

31 Desember/*31 Desember* 2025

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	228.504.667	19,52	*HX Trading Limited*
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	349.690.327	29,88	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

	31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	
PT Inti Anugerah Pratama	592.237.809	50,60	*PT Inti Anugerah Pratama*
HX Trading Limited	234.658.167	20,05	*HX Trading Limited*
PT Sanggraha Nusa Raya	67.300.000	5,75	PT Sanggraha Nusa Raya
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	276.236.827	23,60	*Public (with ownership less than 5% each)*
Jumlah	**1.170.432.803**	**100,00**	***Total***

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

The Company's issued capital comprises A Series, B Series and C Series that has the same voting rights and there is no inherent limitation or particular preference among those series.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no member of Board of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Jumlah liabilitas	22.478	16.260	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(71.204)	(385.375)	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	(48.726)	(369.115)	*Net liabilities*
Ekuitas	2.982.531	1.751.926	*Equity*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	**1,64%**	**0,21%**	***Net Debt to Equity Ratio***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035	8.035	*Initial Public Offering (1989)*
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500	57.500	*Limited Public Offering I (1994)*
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999	134.999	*Limited Public Offering II (1996)*
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497	391.497	*Limited Public Offering III (1997)*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644	791.644	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090	28.090	*Limited Public Offering V (2009)*
	1.411.765	1.411.765	
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)	(37.187)	*Limited Public Offering IV (1999)*
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)	(2.533)	*Limited Public Offering V (2009)*
	(39.720)	(39.720)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama	(157.573)	(157.573)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Reklasifikasi transaksi non Sepengendali	(902)	(902)	*Reclassification of non-controlling transaction*
Neto	**1.213.570**	**1.213.570**	***Net***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama sebesar Rp 157.573 juta merupakan selisih antara jumlah yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi pelepasan saham entitas sepengendali di tahun 2019.

The difference in value of restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 157,573 million represents the difference between the amount of compensation transferred and the carrying amount from the transaction of the release of shares of entities under common control in 2019.

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	31 Desember/ *31 December* 2025	**31 Desember/ *31 December 2024***	
Pendapatan sewa			*Rent income*
Pihak berelasi (Catatan 24)	16.045	17.106	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	557	3.505	*Third parties*
Jumlah	**16.602**	**20.611**	***Total***

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of customers that exceeds 10% of total net revenue are as follows:

	31 Des/*Dec* 2025		31 Des/*Dec* 2024		
	%	Rupiah/ *Rupiah*	%	Rupiah/ *Rupiah*	
PT Matahari Department Store	30%	4.951	26%	5.406	*PT Matahari Department Store*
PT Lippo Karawaci	17%	2.781	11%	2.305	*PT Lippo Karawaci*
KSO Villa Permata Indah	13%	2.183	-	-	*KSO Villa Permata Indah*
PT Link Net	-	-	14%	2.908	*PT Link Net*
Jumlah	**60%**	**9.915**	**52%**	**10.619**	***Total***

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 96,64% dan 82,99% masing-masing dari jumlah pendapatan neto pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Revenues from related parties represent the amount approximately 96.64% and 82.99% from net revenues in December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Depresiasi aset hak guna	7.548	-	*Depreciation of right-of-use assets*
Sewa (Catatan 24)	5.853	19.086	*Rent (Note 24)*
Jumlah	**13.401**	**19.086**	***Total***

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers that exceed 10% of the total cost of revenue are as follows:

	31 Des/*Dec* 2025		31 Des/*Dec* 2024		
	%	Rupiah/ *Rupiah*	%	Rupiah/ *Rupiah*	
PT Surya Menara Lestari	42%	5.611	72%	13.800	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	2%	242	28%	5.286	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**44%**	**5.853**	**100%**	**19.086**	***Total***

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	31 Des/ *Dec* 2025	**31 Des/ *Dec* 2024**	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Jasa profesional	10.424	19.175	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	10.395	10.890	*Salaries and allowance*
Kustodian dan pencatatan saham	968	1.375	*Custodian and share administration*
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	895	895	*Post-employment benefits (Note 16)*
Sewa	756	708	*Rental*
Perjalanan dinas	854	639	*Business travelling*
Perizinan	425	202	*Permit*
Asuransi	147	176	*Insurance*
Telekomunikasi dan listrik	48	55	*Telecommunication and electricity*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18	19	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	1.524	3.430	*Others*
Jumlah	**26.454**	**37.564**	***Total***

22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN / *22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut: / *Details of other operating income (expenses) are as follows:*

	31 Des/ *Dec* 2025	**31 Des/ *Dec* 2024**	
Keuntungan selisih kurs	36.498	26.465	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan bunga	24.349	12.720	*Interest income*
Dividen			*Dividend*
Pihak berelasi (Catatan 24)	11.112	3.228	*Related parties (Note 24)*
Pihak ketiga	52	135	*Third parties*
Lain-lain - neto	13.214	961	*Others - net*
Jumlah	**85.225**	**43.509**	***Total***

23. LABA (RUGI) PER SAHAM / *23. PROFIT (LOSS) PER SHARE*

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of profit (loss) per share for the six-month period ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/ *December 2025*	**31 Desember/ *December 2024***	
Laba (rugi) tahun berjalan (dalam jutaan Rupiah)	855.385	40.776	*Profit (loss) for the year (in millions of Rupiah)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 17)	1.170.432.803	1.170.432.803	*Outstanding of weighted average number of shares during the year (full amount) (Note 1b and 17)*
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh)	730,83	34,84	*Profit (loss) per share (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.

The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement of cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entity under common control*
PT Bank Nationalnobu Tbk	71.045	377.395	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	**2,36%**	**21,34%**	***Percentage to total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Maxx Coffee	-	457	*PT Maxx Coffee*
PT Lippo Karawaci Tbk	257	-	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	271	889	*Others (less than Rp 1 billion, each)*
Jumlah	**528**	**1.346**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,02%**	**0,08%**	***Percentage to total assets***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Investasi jangka pendek (Catatan 6a)			*Short-term investments (Note 6a)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	221.116	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	5.212	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain			*Fair Value through other comprehensive income*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	131.656	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Siloam International Tbk	20.565	24.317	*PT Siloam International Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	585.936	173.715	*PT Multipolar Technology Tbk*
Jumlah	**606.501**	**556.016**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**20,19%**	**31,44%**	***Percentage to total assets***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)			*Interest on lease liabilities (Note 11)*
PT Surya Menara Lestari	1.148	-	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	215	-	*PT Bank Nationalnobu Tnk*
Jumlah	**1.363**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,04%**	**-**	***Percentage to total assets***
Investasi jangka panjang (Catatan 7a)			*Long-term investments (Note 7a)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Multipolar technology tbk	920.975	-	*PT Multipolar technology Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	317.027	357.432	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Anekatrada Indotama	2.185	2.185	*PT Anekatrada Indotama*
Jumlah	**1.240.187**	**359.617**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**41,27%**	**20,33%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 12)			*Trade payables (Note 12)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Surya Menara Lestari	-	1.150	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu	331	-	*PT Bank Nationalnobu*
Jumlah	**331**	**1.150**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**1,47%**	**7,07%**	***Percentage to total liabilities***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan neto (Catatan 19)			*Net revenues (Note 19)*
Entitas yang berada dibawah pengendalian yang sama			*Entities under common control*
PT Matahari Department Store Tbk	4.951	5.406	*PT Matahari Departement Store Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	2.781	2.305	*PT Lippo Karawaci Tbk*
KSO Villa Permata Indah Nirwana	2.183	1.985	*KSO Villa Permata Indah Nirwana*
PT Cinemaxx Global Pasifik	1.502	1.476	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT Inti Anugerah Pratama	1.469	1.469	*PT Inti Anugerah Pratama*
PT Teknologi Pamadya Analitika	1.260	1.260	*PT Teknologi Pamadya Analitika*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.899	3.205	*Others (less than Rp 1 billion each)*
Jumlah	**16.045**	**17.106**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**96,64%**	**82,99%**	***Percentage to total income***
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)			*Cost of revenues (Note 20)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entities under common control*
Sewa			*Rent*
PT Surya Menara Lestari	5.611	13.800	*PT Surya Menara Lestari*
PT Bank Nationalnobu Tbk	242	5.286	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**5.853**	**19.086**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	**43,67%**	**100%**	***Percentage to total expenses***
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)			*General and administrative expenses (Note 21)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entities under common control*
Kustodian dan percetakan saham			*Custodian and share administration*
PT Ciptadana Securities	620	874	*PT Ciptadana Securities*
PT Sharestar Indonesia	336	336	*PT Sharestar Indonesia*
Asuransi			*Insurance*
PT Lippo General Insurance Tbk	147	176	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Jumlah	**1.103**	**1.386**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban	**4,16%**	**3,68%**	***Percentage to total expenses***
Penghasilan lain-lain (Catatan 22)			*Other income (Note 22)*
Entitas yang berada dibawah kesamaan pengendali			*Entities under common control*
Dividen			*Dividend*
PT Anekatrada Indotama	9.452	-	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Multipolar Technology Tbk	1.310	2.037	*PT Multipolar Technology Tbk*
PT Siloam International Tbk	-	841	*PT Siloam International Tbk*
PT Aon Indonesia	350	350	*PT Aon Indonesia*
Jumlah	**11.112**	**3.228**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	**99,53%**	**95,98%**	***Percentage to total other income***

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi jangka pendek kepada manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp 1.762 dan Rp 1.438 atau masing-masing mencerminkan sekitar 6,66% dan 3,82% dari jumlah beban yang terkait.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company and entities under common control as mentioned above are under the Lippo Group.

As at December 31, 2025 and 2024, the total short-term compensation to the key management of the Group amounted to Rp 1,762 and Rp 624, respectively or approximately 6.66% and 3.82% of the related expenses, respectively.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat aset keuangan berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian . Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of financial assets in the form of equity security is determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are also exposed to the same risk and therefore management has a policy to place fund only to financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the credit quality of financial assets is as follows:

31 Desember/*December* 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Overdue but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Undergo an impairment***	**Penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	71.204	-	-	-	71.204	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	528	-	-	-	528	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1.386.983	-	-	-	1.386.983	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.484.194	-	-	-	1.484.194	*Other non-current financial assets*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the credit quality of financial assets is as follows: (continued)

31 Desember/*December* 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither not yet due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Overdue but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Undergo an impairment***	**Penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	385.375	-	-	-	385.375	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	914	459	-	-	1.373	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	747.460	-	-	-	747.460	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	586.025	-	-	-	586.025	*Other non-current financial assets*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 84,71% dan 58,23% dari jumlah aset Grup pada periode 31 Desember 2025 dan 2024. Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk

1. Market price risk

Market price risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group's exposure to this risk relates primarily to financial assets held for trading and available-for-sale, which represent approximately 84.71% and 58.23% of the Group's total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Any changes in the market prices of these financial assets will affect the Group's equity.

Management and mitigation on this risk are carried out using several approaches, such as:

- *Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities*
- *Regular evaluation on the performance of investment*
- *Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group*
- *Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition*
- *Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measurable risk*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko harga pasar

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 49% dan 19,3%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 1.247.440 dan Rp 198.873.

2. Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 1,17% dan 2,01%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 4.247 dan Rp 12.425.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

1. Market price risk

The following sensitivity analysis demonstrates the impact of the change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. As at December 31, 2025 and 2024 the weighted average of reasonably possible changes ofsecurities market prices is 49% and 19.3%, respectively. If securities marketprices strengthened/weakened by such apercentage, with all other variables assumedto be held constant, pretax profit or loss ofthe Group for the years ended December 31,2025 and 2024 would increase or decreaseby Rp 1.247.440 and Rp 198,873, respectively

2. Currency risk

The Group does business transaction in some currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider hedging when significant currency risk arises.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, the reasonably possible change in Rupiah against foreign currency is 1.17_% *and 2.01%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2025 and 2024 shall increase or decrease by Rp 4.247 and Rp 12,425, respectively.*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu dan manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

b. Market risk *(continued)*

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection and cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lannjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada periode 31 Desember 2025 dan 2024.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT *(continued)*

c. Liquidity risk *(continued)*

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024.

31 Desember/*December* 2025

	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**1 - 2 tahun/** ***1 - 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Bunga/** ***Interest***	**Jumlah tercatat/** ***Carrying amount***	
Kewajiban Sewa	7.534	8.103	-	-	15.637	*Lease payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.732	-	-	-	1.732	*Other current financial liabiliti*
Beban masih harus dibayar	1.357	-	-	-	1.357	*Accrued expenses*
Jumlah	**10.623**	8.103	**-**	**-**	**18.726**	***Total***

31 Desember/*December* 2024

	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**1 - 2 tahun/** ***1 - 2 year(s)***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Bunga/** ***Interest***	**Jumlah tercatat/** ***Carrying amount***	
Utang usaha	1.150	-	-	-	1.150	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	4.895	-	-	-	4.895	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.109	-	-	-	8.109	*Other current financial liabilities*
Jumlah	**14.154**	**-**	**-**	**-**	**14.154**	***Total***

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

31 Desember/*December* 2025

	Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri atau yang disewa / *Investment, self-owned or rented real estate*	Media massa/ *Mass media*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan dari pihak eksternal	16.602	-	-	16.602	-	16.602	*Revenue from external parties*
Beban pokok pendapatan	13.401	-	-	13.401	-	13.401	*Cost of revenue*
Laba usaha	**3.201**	**-**	**-**	**3.201**	**-**	-	***Operating profit***
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	732.198	-	63.006	795.204	-	795.204	*Profit from unrealized financial assets*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(26.377)	(45)	(32)	(26.454)	-	(26.454)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan (beban) lain-lain	84.788	(25)	462	85.225	-	85.225	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**793.810**	**(70)**	**63.436**	**857.176**	**-**	**857.176**	***Gain (loss) before income tax***
Beban pajak	(1.791)	-	-	(1.791)	-	(1.791)	*Deferred tax*
Laba (rugi) setelah pajak	**792.019**	**(70)**	**63.436**	**855.385**	**-**	**855.385**	***Gain (loss) after tax***
Aset							***Assets***
Segmen aset	3.569.346	1.372	128.757	3.699.475	(695.909)	3.003.566	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	1.400	-		1.400	-	1.400	*Investment in an associate*
Aset tidak dapat dialokasi	28	15	-	43	-	43	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**3.570.774**	**1.387**	**128.757**	**3.700.918**	**(695.909)**	**3.005.009**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	21.080	387	80	21.547	-	21.457	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	925	6	-	931	-	931	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**22.005**	**393**	**80**	**22.478**	**-**	**22.478**	***Total liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMEN INFORMATION (continued)*

31 Desember/*December* 2024

	Investasi, *real estate* yang dimiliki sendiri atau yang disewa / *Investment, self-owned or rented real estate*	Media massa/ *Mass media*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan dari pihak eksternal	20.611	-	-	20.611	-	20.611	*Revenue from external parties*
Beban pokok pendapatan	(19.086)	-	-	(19.086)	-	(19.086)	*Cost of revenue*
Laba usaha	**1.525**	**-**	**-**	**1.525**	**-**	**1.525**	***Operating profit***
Laba dari aset keuangan yang belum direalisasi	40.904	-	(5.587)	35.317	-	35.317	*Profit from unrealized financial assets*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	(36.642)	(41)	(881)	(37.564)	-	(37.564)	*Operating expense cannot be allocated*
Pendapatan (beban) lain-lain	42.772	516	221	43.509	-	43.509	*Other income (expenses)*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**48.559**	**475**	**(6.247)**	**42.787**	**-**	**42.787**	***Gain (loss) before income tax***
Beban pajak	(2.011)	-	-	(2.011)	-	(2.011)	*Deferred tax*
Laba (rugi) setelah pajak	**46.548**	**475**	**(6.247)**	**40.776**	**-**	**40.776**	***Gain (loss) after tax***
Aset							***Assets***
Segmen aset	2.122.758	1.435	71.758	2.195.951	(429.997)	1.765.954	*Assets segment*
Investasi pada entitas asosiasi	1.400		-	1.400	-	1.400	*Investment in associate*
Aset tidak dapat dialokasi	818	14	-	832	-	832	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**2.124.976**	**1.449**	**71.758**	**2.198.183**	(429.997)	**1.768.186**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Segmen liabilitas	9.334	428	6.470	16.232	-	16.232	*Liabilities segment*
Liabilitas tidak dapat dialokasi	20	-	8	28	-	28	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**9.354**	**428**	**6.478**	**16.260**	**-**	**16.260**	***Total liabilities***

28. RENCANA MANAJEMEN

Rencana manajemen Grup untuk tahun 2025 tetap berfokus pada upaya meningkatkan kinerja dengan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Grup tetap menjalankan kegiatan utama Grup yaitu dibidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dengan melakukan penyewaan properti investasi baik yang dimiliki sendiri maupun milik pihak ketiga kepada penyewa yang membutuhkan,
2. Grup berencana akan terus melakukan investasi strategis pada portofolio saham maupun produk investasi pada berbagai sektor dan industri yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Grup pada masa yang akan datang.

28. MANAGEMENT'S PLAN

The Group's management plan for 2025 remains focused on efforts to improve performance by taking the following steps:

1. The Group continues to carry out the Group's main activities in the real estate that is owned by itself or rented by renting out investment property, whether owned by itself or owned by third parties, to consumers who need it,

2. The Group plans to continue making strategic investments in stock portfolios and investment products in various sectors and industries which are expected to improve the Group's consolidated financial performance in the future.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

STAR PACIFIC

PT Star Pacific Tbk
Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia
Telp : (021) 5577 7111
Fax : (021) 5577 7222
Website : www.star-pacific.co.id

STAR PACIFIC
GROWING WITH PURPOSE
BERTUMBUH DENGAN TUJUAN
Laporan Tahunan | **2025**
Annual Report